

LINI USAHA **SAMUDERA SHIPPING** **SAMUDERA LOGISTICS** **SAMUDERA PORTS** **SAMUDERA PROPERTY** **SAMUDERA SERVICES****45**

Unit Usaha

± 4.000
Tenaga Kerja**3****KEKUATAN SAMUDERA****Sumber Daya Manusia yang Andal**

Didukung oleh ±4.000 tenaga kerja yang kompeten, profesional serta berintegritas tinggi.

Reputasi yang Kuat dan Terpercaya

Telah membangun dan membuktikan reputasi yang kuat dan terpercaya selama lebih dari 50 tahun.

Layanan Terintegrasi

Memberikan layanan terintegrasi dari hulu ke hilir melalui ≥40 unit usaha yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia dan Asia.

Daftar
Isi

i	Sekilas Perusahaan
ii	Profil Pendiri
ii	Visi, Misi, Moto dan Nilai Perusahaan
1	Penjelasan Tema
2	Ikhtisar Keuangan
3	Ikhtisar Saham
4	Peristiwa Penting 2020
7	LAPORAN MANAJEMEN
8	Laporan Dewan Komisaris
14	Laporan Direksi
21	PROFIL PERUSAHAAN
22	Identitas Perusahaan
24	Struktur Organisasi
25	Kronologi Pencatatan Saham
25	Komposisi Kepemilikan Saham
26	Pemegang Saham Pengendali
27	Kategori Pemegang Saham
27	Aksi Korporasi
27	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
28	Wilayah Usaha
30	Jejak Langkah
32	Struktur Grup
34	Solusi Terpadu Samudera Indonesia
36	Lini Usaha
38	Samudera Shipping
41	Samudera Ports
42	Samudera Logistics
45	Samudera Property
45	Samudera Services
47	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
48	Tinjauan Ekonomi dan Industri
54	Tinjauan Kinerja Operasional
56	Tinjauan Kinerja Keuangan
62	Human Capital
69	TATA KELOLA PERUSAHAAN
70	Laporan Tata Kelola Perusahaan
71	Rapat Umum Pemegang Saham
73	Dewan Komisaris
76	Direksi
79	Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
79	Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris
79	Organ Pendukung Dewan Komisaris
84	Organ Pendukung Direksi
84	Sekretaris Perusahaan
85	Audit Internal
87	Manajemen Risiko
88	Akuntan Publik
89	Perkara Penting Tahun 2020
89	Informasi tentang Sanksi Administratif
90	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
90	Kode Etik
91	Sistem Pelaporan Pelanggaran
91	Penerapan Pedoman GCG
95	Laporan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan
99	DATA PERUSAHAAN
100	Dewan Komisaris
104	Komite Dewan Komisaris
106	Direksi
108	Alamat Perusahaan dan Entitas Anak
112	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020

PROFIL PENDIRI



SOEDARPO
SASTROSATOMO

Soedarpo Sastrosatomo lahir di Pangkalan Susu, Sumatera Utara pada 30 Juni 1920.

Pada Oktober 1952, Soedarpo mendirikan perusahaan pertamanya yaitu NVPD Soedarpo Corporation yang bergerak di bidang perdagangan, impor dan distribusi.

Pada 1 Maret 1953, Soedarpo mengambil alih dan menjadi Managing Director NV ISTA (Internationale Scheepvaart Transport Agenturen). Pada November di tahun yang sama, Soedarpo mendirikan Indonesia Stevedoring Ltd (INSTEL), dan di tahun 1956, INSTEL mengakuisisi Stroochoeden Veem (kemudian menjadi PT Sinar Harapan Veem Indonesia – SHVI), perusahaan bongkar muat dan pergudangan terbesar di Surabaya pada saat itu.

Pada 13 November 1964, Melalui ISTA, INSTEL dan SHVI yang dikendalikannya, Soedarpo mendirikan PT Perusahaan Pelayaran Samudera “Samudera Indonesia” yang kemudian beliau pimpin selaku Direktur Utama hingga tahun 2000 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama hingga beliau wafat pada 22 Oktober 2007.

Sepanjang kariernya, Soedarpo aktif di berbagai organisasi profesi dan sosial, di antaranya sebagai Ketua Umum INSA (Indonesian National Shipowners’ Association). Beliau juga dikenal sebagai salah satu District Governor Rotary International di Indonesia, dan pendiri sekaligus Ketua Yayasan Rotary Indonesia.

Pada tahun 1985, Soedarpo menerima penghargaan “Orde van Oranje-Nassau” dari Kerajaan Belanda atas jasa-jasanya pada masyarakat. Di tahun 1995, beliau menerima “Bintang Mahaputra Pratama” dari Presiden Republik Indonesia dan pada 28 September 2000, Soedarpo terpilih ke dalam “Maritime Asia Hall of Fame”, sebuah penghargaan atas perjalanan karier Soedarpo dalam membangun Samudera Indonesia sebagai salah satu pemain industri maritim yang dihargai di Asia.

VISI

Menghubungkan
Indonesia

MISI

- Menyediakan layanan jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan distribusi barang dari dan ke seluruh penjuru Indonesia
- Senantiasa memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan seraya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham
- Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan memberikan solusi logistik yang efisien
- Turut berperan serta dalam menciptakan lapangan kerja dan membangun kompetensi sumber daya manusia di Indonesia

MOTO

Sabar, Tabah, Tekun, Iman

NILAI

Integritas & Profesionalisme

MENGUBAH
KRISIS MENJADI
PELUANG

Di balik krisis akibat pandemi tahun 2020, terdapat berbagai peluang yang berhasil diraih oleh Samudera Indonesia, membuktikan **kemampuan beradaptasi** dan semangat pionirnya untuk bangkit melewati rintangan dan terus membangun ketangkasan guna meraih peluang-peluang lainnya di masa yang akan datang.

Ikhtisar Keuangan

Dalam USD kecuali dinyatakan lain

Keterangan	2020	2019	2018
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan Jasa	490.839.680	438.865.360	482.446.122
Laba Bruto	66.220.006	59.602.527	63.803.313
(Rugi) Laba periode berjalan	(2.320.880)	(60.217.878)	7.413.733
(Rugi) Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	(3.341.473)	(38.361.700)	7.299.488
Kepentingan Non Pengendali	1.020.593	(21.856.178)	114.245
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	(3.719.673)	(32.363.855)	2.109.007
Kepentingan Non Pengendali	1.274.932	(23.412.446)	1.202.670
(Rugi) Laba per saham dasar	(0,001)	(0,012)	0,002
EBITDA*	52.112.396	50.305.895	50.488.624
Laporan Posisi Keuangan			
Investasi pada Entitas Asosiasi	24.617.492	23.235.912	20.671.565
Jumlah Aset	574.144.140	517.225.263	599.790.746
Jumlah Liabilitas	332.373.687	270.403.389	293.158.278
Jumlah Ekuitas	241.770.453	246.821.874	306.632.468
Rasio Keuangan			
Rasio Laba terhadap Total Aset	-**	-**	1,2%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	-**	-**	2,4%
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	13,5%	13,6%	13,2%
Rasio Lancar	129,4%	126,8%	109,5%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	57,9%	52,3%	48,9%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	137,5%	109,6%	95,6%

* Termasuk penurunan nilai aset tetap

** Perusahaan mencatat kerugian sebagaimana informasi di atas

	EKUITAS (juta USD)	ASET (juta USD)	PENDAPATAN JASA (juta USD)
2018	306.632.468	599.790.746	482.446.122
2019	246.821.874	517.225.263	438.865.360
2020	241.770.453	574.144.140	490.839.680

Ikhtisar Saham

2020	Harga				Volume Perdagangan	Nilai Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (juta IDR)
	Pembukaan (IDR)	Penutupan (IDR)	Terendah (IDR)	Tertinggi (IDR)				
Triwulan 1	254	129	113	250	177.700	22.923.300	3.275.120.000	422.490.480.000
Triwulan 2	130	190	139	190	3.505.600	666.064.000	3.275.120.000	622.272.800.000
Triwulan 3	196	260	216	306	1.621.800	421.668.000	3.275.120.000	851.531.200.000
Triwulan 4	250	284	262	334	6.958.100	1.976.100.400	3.275.120.000	930.134.080.000

2019	Harga				Volume Perdagangan	Nilai Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (juta IDR)
	Pembukaan (IDR)	Penutupan (IDR)	Terendah (IDR)	Tertinggi (IDR)				
Triwulan 1	308	330	306	394	332.300	109.659.000	3.275.120.000	1.080.789.600.000
Triwulan 2	332	310	280	332	3.888.700	1.205.497.000	3.275.120.000	1.015.287.200.000
Triwulan 3	312	274	272	326	102.600	28.112.400	3.275.120.000	897.382.880.000
Triwulan 4	274	254	210	280	246.500	62.611.000	3.275.120.000	831.880.480.000



Peristiwa **Penting 2020**



28 JANUARI

Samudera Indonesia menerima 1 *Bulk Carrier* 56.020 Ton bernama MV Amanah Halmahera AMC

11 MEI

Samudera Indonesia memberikan bantuan terkait pandemi Covid-19 berupa APD tenaga medis



15 JULI

Samudera Indonesia memenangkan tender mengelola 4 kapal tanker milik Pertamina International Shipping



5 JUNI

Samudera Indonesia memberikan bantuan 1 unit mobil transfusi darah ke Palang Merah Indonesia Jakarta Utara



30 JUNI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

21 AGUSTUS

Samudera Indonesia mendirikan perusahaan angkutan darat di Malaysia yaitu **Samudera Lautan Emas Sdn. Bhd.**

22 OKTOBER



Samudera Indonesia menerima 1 *Container Vessel* 1900 TEUs bernama **Sinar Sunda**

13 NOVEMBER

HUT Samudera Indonesia ke-56



28 DESEMBER

Samudera Indonesia menerima 1 *Container Vessel* 1900 TEUs bernama **Sinar Sorong**



LAPORAN MANAJEMEN



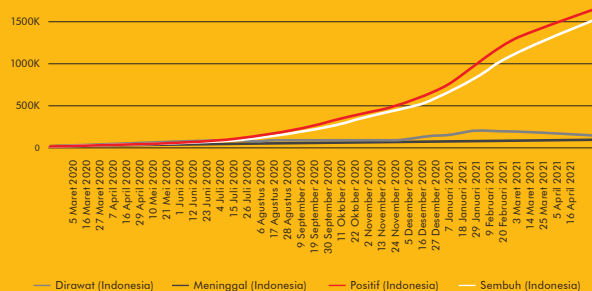
Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menyebar ke seluruh dunia dengan cepat. Pada kuartal kedua, berbagai negara menerapkan pembatasan sosial (*lockdown*) baik secara menyeluruh ataupun sebagian untuk menahan penyebarannya, sehingga mengganggu kegiatan bisnis dan pendapatan masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang. Terhambatnya mobilitas penduduk dan penurunan aktivitas bisnis juga berdampak pada mata rantai pasokan global, kontraksi ekonomi dan merusak kehidupan jutaan orang.

World Health Organization (WHO), per tanggal 31 Maret 2021, telah mencatat lebih dari 128 juta kasus Covid-19 yang terkonfirmasi, hingga mengakibatkan 2,8 juta kematian. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan ekonomi dunia tahun 2020 mengalami kontraksi. Dari semua negara, hanya Tiongkok yang mencatat pertumbuhan sebesar 2,3%. Tiongkok telah memberlakukan *lockdown* ketat dengan cepat, yang cukup berhasil menekan penyebaran pandemi di negaranya.

Grafik Kasus Positif Nasional



Sumber: KPCPEN Indonesia

**Prospek tahun 2021
mulai terlihat berangsur-
angsur membaik.
Berbagai negara di
dunia sudah mulai
mendistribusikan vaksin.
IMF juga memproyeksikan
pertumbuhan ekonomi
dunia dan volume
perdagangan global
(barang dan jasa)
yang meningkat.**



Prospek tahun 2021 mulai berangsur-angsur terlihat membaik. Berbagai negara di dunia sudah mulai mendistribusikan vaksin, dan tingkat kasus positif Covid-19 mulai menurun.

Menurut laporan IMF, dimana negara-negara berjuang menghadapi pandemi, volume perdagangan barang dan jasa dunia di tahun 2020 menyusut 9,6%, dibandingkan pertumbuhan 1,0% pada tahun 2019. Peninjauan 2020 atas Maritime Transport, yang diterbitkan oleh United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), juga mencatat penyusutan volume perdagangan maritim internasional sebesar 4,1%, dari pertumbuhan positif 0,5% di tahun sebelumnya. Dengan adanya pelemahan ekonomi dunia pada kuartal kedua tahun 2020, perusahaan pelayaran peti kemas membatasi kegiatannya dengan mengurangi kapasitas armadanya di pasar. Namun di tengah perlambatan ekonomi tersebut, bisnis, dan perdagangan dunia, serta tingkat perdagangan barang-barang kebutuhan pokok terus berlanjut, menyebabkan tingkat permintaan untuk jasa pengangkutan peti kemas lebih tinggi dibandingkan kapasitas yang telah menurun. Akibatnya terjadi lonjakan tajam dari tarif angkutan peti kemas yang membantu industri pelayaran selama tahun yang penuh gejolak ini.

IMF juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia dan volume perdagangan global (barang dan jasa) yang meningkat, masing-masing sebesar 5,5% dan 8,1% di tahun 2021.

SHANTI

Lasminingsih Poesposoetjipto



3



2



1

Dewan **KOMISARIS**



4



5



6

1. **Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto**
Komisariss Utama
2. **Anugerah Pekerti**
Komisariss Independen
3. **Kuntoro Mangkusubroto**
Komisariss Independen

4. **Masli Mulia**
Komisariss
5. **Amir Abadi Jusuf**
Komisariss
6. **Ken Narotama Hidayatullah**
Komisariss

Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Direksi dalam menjaga tingkat profitabilitas, efisiensi, serta produktivitas dan di saat yang sama tetap menjaga keamanan dan kesehatan segenap manajemen dan karyawan di masa penuh tantangan ini.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Kinerja bisnis PT Samudera Indonesia Tbk ("Perusahaan") cukup baik sepanjang tahun, dengan peningkatan laba kotor sebesar 11,1% menjadi USD66,2 juta. Total pendapatan tahun 2020 meningkat 11,8% menjadi USD490,8 juta. Namun demikian, Perusahaan terus fokus menjalankan upaya efisiensi, sehingga margin laba operasional juga mengalami peningkatan.

Selain upaya efisiensi, Perusahaan juga terus melakukan peremajaan armada kapal dan penyesuaian nilai bukunya. Akibatnya, Perusahaan menutup tahun 2020 dengan kerugian Laba Bersih Setelah Pajak (NIAT) sebesar USD2,3 juta yang lebih kecil dibandingkan tahun lalu sebesar USD60,2 juta.

Mengenai prospek tahun 2021, Dewan Komisaris mengharapkan bisnis Samudera Ports dan Samudera Logistics yang menurun pada tahun 2020, akan membaik seiring dengan proyeksi pemulihan ekonomi dan peningkatan ekspor di Asia.

Peran Pengawasan dan Tata Kelola

Tahun yang dirundung pandemi ini merupakan tantangan besar bagi Direksi yang relatif baru. Tahun 2020 merupakan tahun pertama Bani Maulana Mulia menjabat sebagai Direktur Utama. Jajaran Direksi yang mendukungnya adalah Ridwan Hamid sebagai Direktur Keuangan dan Farida Helianti Sastrosatomo sebagai Direktur Kepatuhan, yang mengepalai Kepatuhan, Hukum, Sekretaris Perusahaan, Pengadaan, Komunikasi, dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2020, Direksi kembali diperkuat dengan bergabungnya Tara Hidayat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia yang mengepalai Human Capital, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), Corporate University, dan Teknologi Informasi.

Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Direksi dalam menjaga tingkat profitabilitas, efisiensi, serta produktivitas dan di saat yang sama tetap menjaga keamanan dan kesehatan segenap manajemen dan karyawan di masa penuh tantangan ini. Kami mengawasi kinerja Direksi secara berkesinambungan melalui

pelaksanaan rapat berkala dengan Direksi. Kami memberikan masukan dan arahan melalui rapat-rapat tersebut, juga melalui Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Bisnis, di area yang lebih spesifik.

Dalam kesempatan ini saya juga ingin menyambut hangat Bapak Masli Mulia sebagai anggota Dewan Komisaris, sehingga total anggota menjadi enam orang. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan selama beberapa tahun.

Kami terus menekankan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan Perusahaan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. Standar Tata Kelola Perusahaan mengenai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran di Perusahaan senantiasa dijaga dan selalu ditingkatkan.

Apresiasi dan Penutupan

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya, terutama selama tahun pandemi ini, saat kami memberlakukan protokol kesehatan yang ketat dan menyesuaikan dengan penerapan jadwal kerja dari rumah. Saya juga ingin menyampaikan apresiasi atas dukungan dan masukan dari segenap pemangku kepentingan kami.



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Komisaris Utama

Laporan Direksi

Bagi mereka yang mencari,
terdapat peluang di
tengah krisis.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh gejolak. Penyebaran pandemi Covid-19 ke seluruh dunia telah melumpuhkan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan kesejahteraan masyarakat secara luas, tidak terkecuali usaha terkait sektor transportasi. Perusahaan telah membuat berbagai penyesuaian dalam operasional guna menghadapi perubahan keadaan. Perusahaan terus menjaga dan mengembangkan usahanya sesuai peluang yang ada, dengan tetap menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dengan mengubah cara kerja dan cara berinteraksi dengan pelanggan.

Sebagai perusahaan yang memiliki pengalaman panjang di industri pelayaran yang telah melewati berbagai siklus bisnis, Perusahaan menyadari bahwa dalam setiap tantangan, selalu ada peluang bagi mereka yang mencarinya. Oleh karena itu, Perusahaan selalu siap mengatasi tantangan dan mengubahnya menjadi peluang.



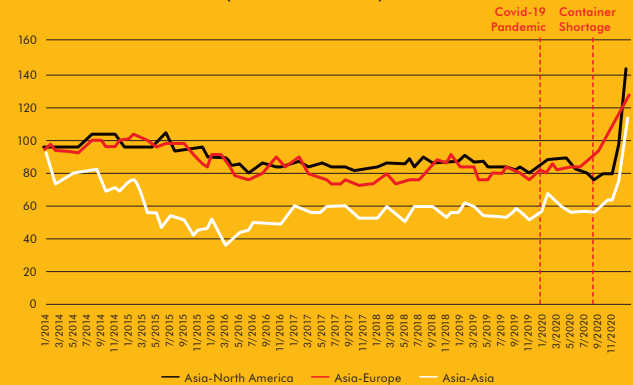
Tinjauan Pasar

IMF memperkirakan pertumbuhan global tahun 2020 menyusut sebesar 3,5%, dibandingkan pertumbuhan positif 2,8% di tahun sebelumnya. Tiongkok adalah negara pertama yang terdampak pandemi Covid-19, namun mampu dengan cepat menekan penyebaran. Akibatnya, Tiongkok merupakan negara yang ekonominya pertama pulih dan satu-satunya yang mencatat pertumbuhan positif sebesar 2,3% sepanjang tahun. Hal ini membantu memicu alur perdagangan di wilayah Asia. Sedangkan ekonomi ASEAN mengalami kontraksi sebesar 3,4% dan Indonesia sebesar 2,07%.

Di awal tahun, pemerintah Indonesia mengeluarkan paket stimulus tambahan dalam anggaran tahunannya guna membantu kalangan yang paling terdampak. Walau hampir seluruh sektor terdampak, tetapi sektor penerbangan, hotel, pariwisata, dan energi terdampak paling besar.

Industri pelayaran peti kemas menurunkan kapasitas mereka sebagai antisipasi dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan, namun tingkat permintaan (*demand*) ternyata tidak melemah seperti yang diperkirakan berkat pemulihan ekonomi Tiongkok. Hal ini menyebabkan tarif angkutan peti kemas melonjak tinggi tahun ini.

Container Price Indexes (Des 2008 = 100)



Sumber: Bloomberg Intelligence

Berdasarkan indikator *Container Freight Rate Composite*, tarif angkutan peti kemas mengalami kenaikan sebesar 67% pada bulan Oktober 2020 dibandingkan dengan Mei 2020. Pada saat yang sama harga bahan bakar kapal (*bunker*) cenderung mengalami tren menurun sebagai dampak jatuhnya harga minyak dunia di kuartal pertama 2020.

Kenaikan tarif dan penurunan harga bahan bakar cukup membantu sektor pelayaran. Perusahaan adalah pemain *feeder niche* regional di industri pelayaran, dan tren harga tersebut, cukup membantu rute internasional dibandingkan rute domestik yang tetap stabil tahun ini.

Tinjauan Keuangan

Tahun 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang baru dan telah direvisi. PSAK baru tersebut menimbulkan dampak material terhadap angka yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

BANI

Maulana Mulia

Pendapatan Konsolidasi yang dihasilkan oleh lima lini bisnis utama Perusahaan (Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Ports, Samudera Property, dan Samudera Services) meningkat 11,8% menjadi USD490,8 juta. Sebagai perbandingan, Samudera Logistics dan Samudera Ports mencatat penurunan pendapatan. Sedangkan pendapatan dua lini bisnis lainnya yaitu Samudera Property cenderung sama dan Samudera Services menunjukkan sedikit penurunan.

Walaupun biaya bahan bakar turun, beban pokok jasa perusahaan meningkat 12% seiring dengan meningkatnya volume dari bisnis perkapalan. Dengan peningkatan pendapatan dan beban jasa tersebut, perusahaan masih mendapatkan kenaikan laba kotor sebesar 11,1% menjadi USD66,2 juta. Biaya operasional (biaya umum dan administrasi) relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga meningkatkan laba operasional perusahaan sebesar 36,8% menjadi USD24,5 juta.

Perusahaan terus melakukan peremajaan armadanya dan mencatat beberapa biaya penyesuaian (*impairment*) nilai aset tetap. Dari total beban biaya lain-lain sebesar USD24,2 juta, biaya penyesuaian nilai aset tetap mencapai USD13,7 juta. Laba bersih sebelum pajak (NIBT) untuk tahun 2020 sebesar USD0,3 juta, namun beban pajak menyebabkan laba bersih setelah pajak (NIAT) merugi sebesar USD2,3 juta.



DIREKSI



Tinjauan Lini Usaha

Pendapatan bisnis Samudera Shipping, menyumbang 75,5% dari total pendapatan, meningkat 21,8% menjadi USD370,4 juta di tahun 2020. Sementara, pendapatan Samudera Logistics, Samudera Ports, dan Samudera Services turun masing-masing sebesar 12,8%, 4,8%, dan 13,4% menjadi USD84,4, USD49,5 juta, dan USD5,8 juta. Hal ini dikarenakan bisnis Samudera Logistics berfokus pada proyek infrastruktur besar yang sempat tertunda akibat pandemi. Perlambatan ekonomi juga berdampak pada perdagangan yang menyebabkan *throughput* Samudera Ports turut menurun. Masing-masing Samudera Logistics dan Samudera Ports menyumbang 17,2% dan 10,1% dari total pendapatan. Dua lini bisnis lainnya, Samudera Property, dan Samudera Services, masing-masing menyumbang 1,9% dari total pendapatan, dengan pendapatan Samudera Property di USD3,7 juta, sama dengan tahun sebelumnya.

Samudera Shipping mencatat kenaikan laba operasional tertinggi di antara lini bisnis lainnya sebesar USD18,8 juta dibandingkan USD2,9 juta tahun lalu. Laba operasional Samudera Property mengalami sedikit peningkatan 9,7% atau sebesar USD1,0 juta. Sedangkan Samudera Ports, Samudera Logistics, dan Samudera Services menunjukkan penurunan laba operasional menjadi USD5,4 juta, USD4,8 juta, dan USD0,2 juta.

1. **Bani Maulana Mulia**
Direktur Utama

2. **Farida Helianti Sastrosatomo**
Direktur Kepatuhan

3. **Tara Hidayat**
Direktur Sumber Daya Manusia

4. **Ridwan Hamid**
Direktur Keuangan

Sumber Daya Manusia

Kami senang Ibu Tara Hidayat bergabung sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di awal tahun ini. Beliau berperan besar dalam perencanaan dan pelaksanaan inisiatif *work-from-home* (WFH) dan *learning-from-home* (LFH), di mana karyawan dapat bekerja dan pelatihan daring dari rumah. Inisiatif-inisiatif ini memungkinkan Perusahaan untuk menjangkau dan melibatkan karyawan dalam jumlah yang lebih besar dalam waktu yang lebih singkat. Pasca pandemi, Perusahaan berencana tetap mempertahankan program WFH dan *learning-from-anywhere* (LFA) sesuai kebutuhan.

Untuk meningkatkan perlindungan karyawan, Perusahaan membentuk Satuan Tugas Covid-19 untuk senantiasa memantau dan memeriksa kesehatan karyawan, dan memastikan jadwal rotasi karyawan yang bekerja dari kantor dipatuhi. Meskipun demikian, Perusahaan secara terus menerus meningkatkan efisiensi dan rasa tanggung jawab.

Sejalan dengan program otomatisasi dan digitalisasi yang berlangsung, Perusahaan memastikan para karyawan terlatih untuk menggunakan teknologi pada pekerjaan mereka.

Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan

Tahun lalu kami beruntung Ibu Farida Helianti Sastrosatomo bergabung sebagai Direktur Kepatuhan yang membawahi bidang Hukum, Pengadaan, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, Komunikasi dan Manajemen

Resiko di Perusahaan. Kami berpendapat bahwa kepatuhan dan penerapan tata kelola yang baik sangat penting bagi Perusahaan, dan dengan gembira mengumumkan bahwa Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Korupsi. Standar internasional ini akan memastikan Perusahaan beroperasi secara transparan dan akuntabel, dengan demikian mendukung partisipasi Perusahaan dalam proyek-proyek besar di masa yang akan datang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Tahun ini program CSR Perusahaan dikerahkan untuk membantu tenaga kesehatan di garda depan. Bantuan ini ditujukan agar mereka dapat memberikan layanan medis dalam mengatasi dan menanggulangi pandemi Covid-19 di lokasi tempat Perusahaan beroperasi di Indonesia. Kegiatan sosial ini dilakukan melalui Yayasan Samudera Indonesia Peduli.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengalokasikan untuk kegiatan CSR meliputi: Program Perahu Sekolah, dan Donasi Alat Pelindung Diri (APD) ke 15 Rumah Sakit Rujukan, Rumah Sakit lain dan Puskesmas yang membutuhkan.

Tahun ini Perusahaan terus mendukung Yayasan Dokter Peduli dalam program doctorShare yang memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat di pulau-pulau yang tidak memiliki fasilitas kesehatan maupun rumah sakit.

Prospek dan Outlook

Pada tahun 2021, IMF memperkirakan ekonomi global akan pulih dan tumbuh 5,5%. Negara berkembang diproyeksikan tumbuh 6,3%, dimana Tiongkok tumbuh sebesar 8,1%, ASEAN 5,1%, dan Indonesia 4,8%. Volume perdagangan dunia (barang dan jasa) juga diproyeksikan tumbuh sebesar 8,1%, dengan volume perdagangan negara berkembang tumbuh lebih tinggi di 9,2%. Proyeksi optimis ini akan bergantung pada suksesnya program distribusi dan pemberian vaksin kepada publik serta bagaimana kondisi virus Covid-19 selanjutnya.

Seiring dengan harapan atas pandemi yang berangsur mulai mereda, Perusahaan melihat munculnya beberapa peluang. Untuk Samudera Shipping, kami memperkirakan tarif angkutan akan kembali stabil seiring dengan perusahaan pelayaran peti kemas mulai mengembalikan kapasitas kapal ke pasar. Harga bahan bakar juga cenderung akan meningkat mengikuti kenaikan permintaan dan pemulihan ekonomi. Sebagai perusahaan pelayaran “niche” regional, Perusahaan memiliki fleksibilitas untuk menangkap berbagai peluang regional. Untuk Samudera Ports, pengalaman Perusahaan dalam mengelola beberapa pelabuhan memperkuat posisi kami untuk memperluas usaha kami di kota-kota Pelabuhan yang akan dibangun. Untuk Samudera Logistics, kami saat ini sedang mengkaji potensi kerjasama dengan pemain logistik global yang berencana memperluas layanan mereka di Indonesia.

Apresiasi dan Penutupan

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, terutama di masa yang penuh tantangan ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan tinggi kepada pelanggan dan mitra bisnis kami atas kerja sama, dan kepercayaannya.

Akhir kata, bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan, nasihat, dan arahnya. Dengan dukungan semua pihak, kami berharap dapat terus menghubungkan Indonesia dan dunia.



Bani Maulana Mulia
Direktur Utama



PROFIL *PERUSAHAAN*



Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Samudera Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian	13 November 1964
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris No.33 tahun 1964, oleh Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H. dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan Akta No. 65 tahun 2020 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.
Bidang Usaha Utama	Jasa Pelayaran dan Logistik Terpadu
Kegiatan Usaha Penunjang	Pergudangan dan pusat distribusi, depo peti kemas, transportasi darat, pelabuhan, pelayaran peti kemas, pengangkutan barang curah kering, dan jasa pendukung lepas pantai, logistik pihak ketiga, pengangkutan alat berat, keagenan dan pengelolaan kapal
Jumlah Tenaga Kerja	3.865 per 31 Desember 2020
Modal Dasar	Rp300.000.000.000 terdiri dari 12.000.000.000 saham masing-masing bernilai Rp25
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 27,29% atau sejumlah 3.275.120.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp81.878.000.000
Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia
Pencatatan di Bursa	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juli 1999
Kode Perdagangan Saham	SMDR



KANTOR PUSAT

Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta

Telepon: (021) 5480088

Email: corporate.secretary@samudera.id

Situs Web: samudera.id

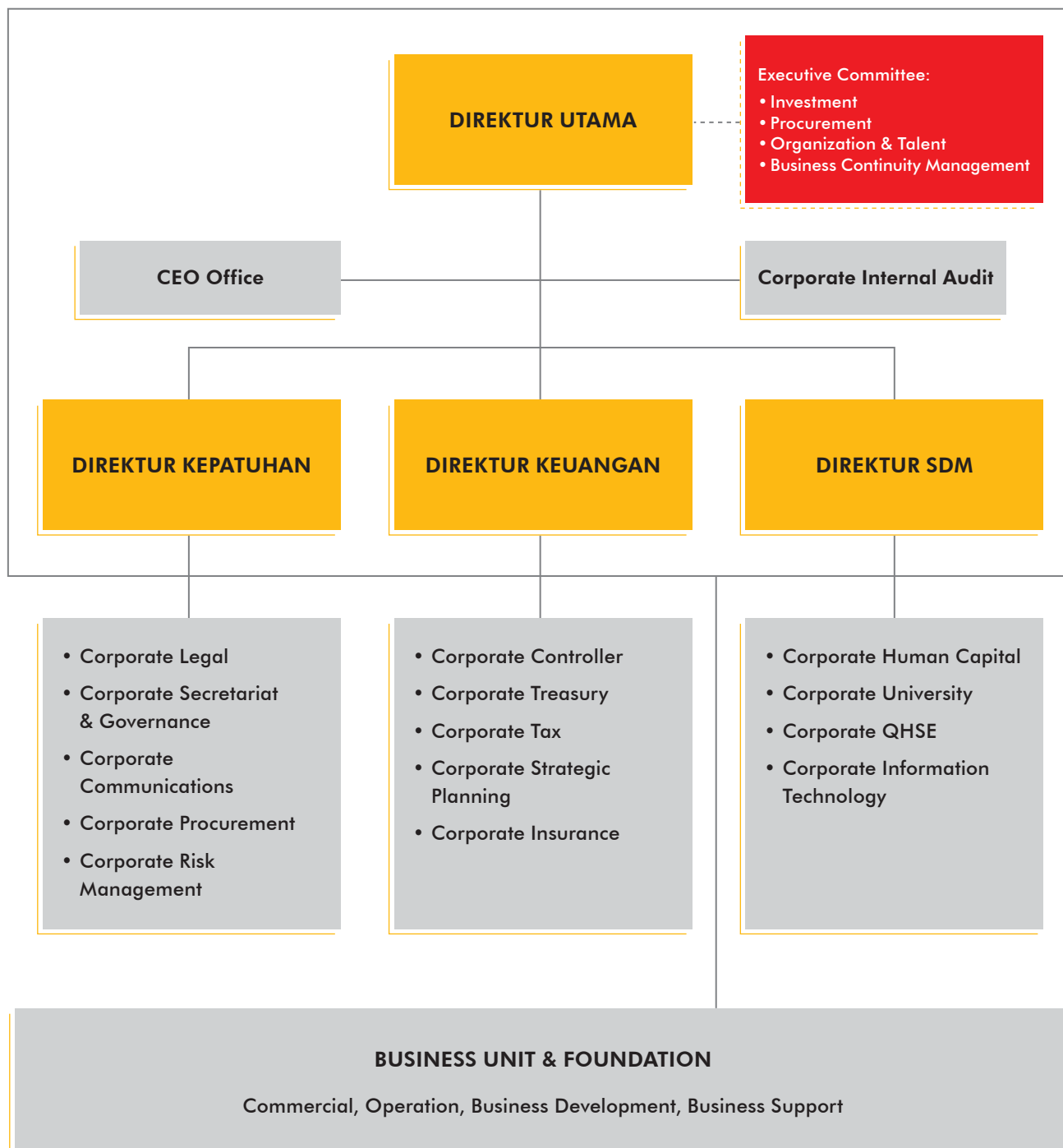
KANTOR DI DALAM NEGERI

73

KANTOR DI LUAR NEGERI

14

Struktur Organisasi



Kronologis Pencatatan Saham

23 JUNI 1999

Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik.

5 JULI 1999

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 163.756.000 dengan nominal Rp81.878.000.000.

2005

Terjadi perubahan dalam struktur kepemilikan saham melalui mekanisme perdagangan di bursa saham, yaitu dengan adanya pembelian/ pengambilalihan saham dari International Finance Corporation sejumlah 13.953.334 lembar saham atau sebesar 8,52% dan dari Dana Pensiun Samudera Indonesia sejumlah 9.282.134 lembar saham atau sebesar 5,67%.

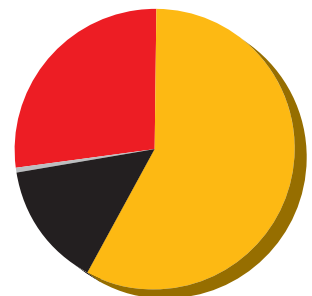
4 AGUSTUS 2017

Perusahaan melakukan stock split atau pemecahan nilai nominal dengan rasio 1:20, dimana semula sebesar Rp500,- per saham menjadi sebesar Rp25,- per saham.

Komposisi Kepemilikan Saham

Per 31 Desember 2020

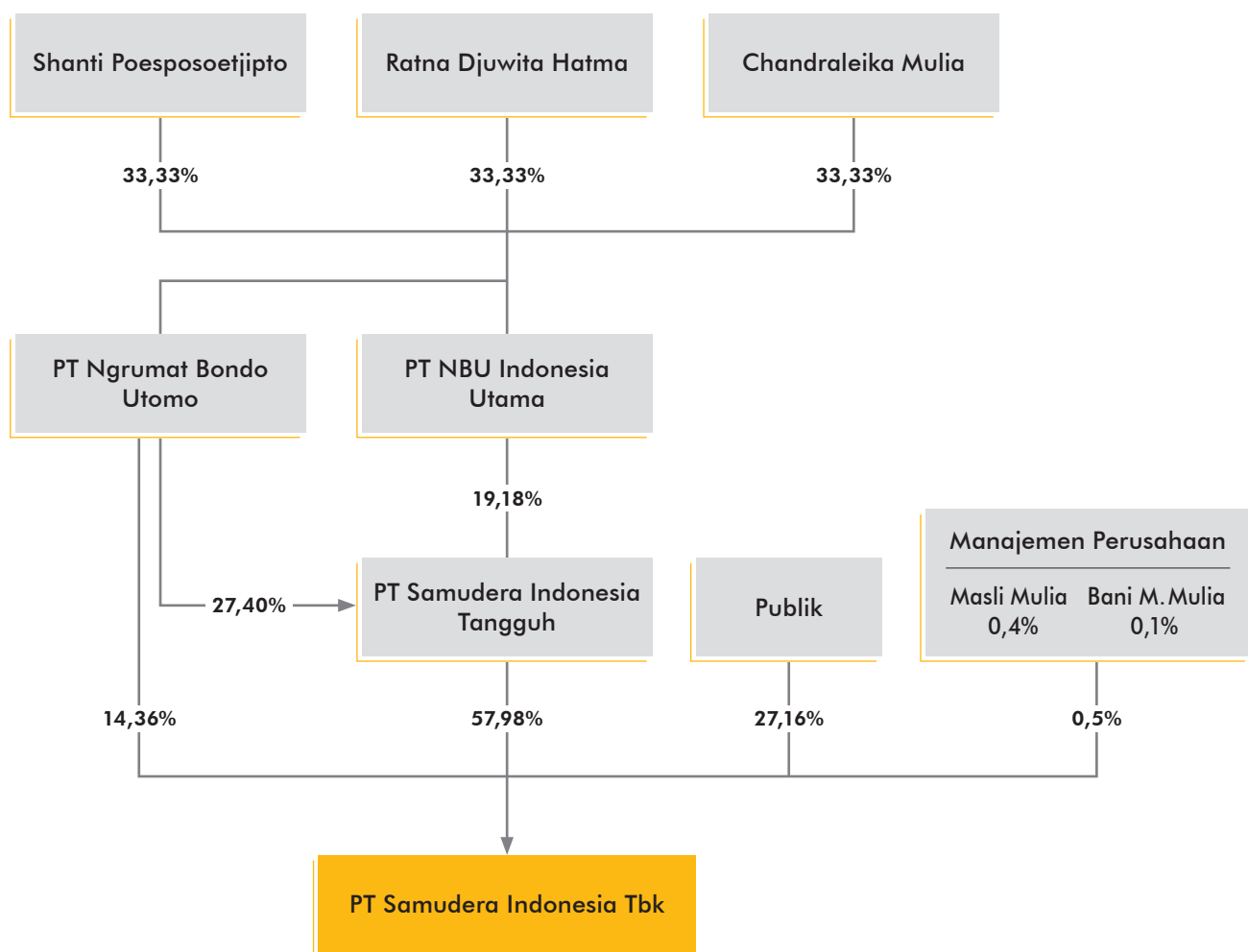
Pemegang Saham	Jumlah Saham (dalam lembar saham)	Nilai Nominal Total (dalam ribu Rupiah)	Persentase
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan lebih dari 5%)			
Perusahaan			
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	47.470.000.000	57,98%
PT Ngrumat Bondo Utomo	470.329.960	11.758.249.000	14,36%
Pemegang Saham Minoritas (kepemilikan kurang dari 5%)			
Manajemen Perusahaan			
Masli Mulia (Komisaris)	13.170.000	329.250.000	0,40%
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	3.332.300	83.307.500	0,10%
Masyarakat			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.275.120.000	81.878.000.000	100,00%



- 57,98% PT Samudera Indonesia Tangguh
- 14,36% PT Ngrumat Bondo Utomo
- 0,50% Manajemen Perusahaan
- 27,16% Masyarakat

Pemegang Saham Pengendali

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Samudera Indonesia Tangguh dengan 57,98% saham. Adapun pemilik dan pengendali PT Samudera Indonesia Tangguh adalah PT Ngrumat Bondo Utomo dengan jumlah saham sebesar 27,4% dan PT NBU Indonesia Utama dengan jumlah saham sebesar 19,18%. Pemilik dan pemegang saham dari PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT NBU Indonesia Utama adalah Shanti L.Poesposoetjipto, Ratna Djuwita Hatma dan Chandraleika M.Mulia, masing-masing dengan kepemilikan sebesar 33,33%.



Kategori Pemegang Saham

Per 31 Desember 2020

Kategori Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham		Jumlah Saham		%	
	Lokal	Asing	Lokal	Asing	Lokal	Asing
Perorangan	4.542	13	635.020.240	3.499.400	19,39	0,11
Perusahaan	20	7	2.501.479.500	11.478.180	76,38	0,35
Reksadana	0	0	0	0	0,00	0,00
Dana Pensiun	1	0	123.642.680	0	3,77	0,00
Koperasi	0	0	0	0	0,00	0,00
Total	4.563	20	3.260.142.420	14.977.580	99,54	0,46

Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi terkait saham Perusahaan di tahun 2020.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Tower I Lt. 6
Jl. Jendral Sudirman Ka. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia

Gedung Berita Satu Plaza Lt.7
Jl. Gatot Subroto Kav. 36-36 Jakarta 12950, Indonesia

Akuntan Publik

Purwantoto, Sungkoro & Surja – anggota Ernst & Young Global Limited

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7
Jl. Jendral Sudirman Ka. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Notaris

Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman Lt.18 Lot ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190

Wilayah **Usaha**





China

Hong Kong

Bangladesh

Kamboja

Myanmar

Filipina

Thailand

Vietnam

Malaysia

Singapura

PONTIANAK
BANJARMASIN
BALIKPAPAN
SAMARINDA
PALARAN
BONTANG
TARAKAN

SORONG
TELUK BINTUNI
BIAK

KUALA TANJUNG
MEDAN
DUMAI
BATAM
PEKANBARU
PADANG
JAMBI
PALEMBANG
BENGKULU
BANDAR LAMPUNG

CILEGON
JAKARTA
BANDUNG
PATIMBAN
CIKAMPEK
CIKARANG
CIREBON

CILACAP
SEMARANG
YOGYAKARTA
SOLO
JEPARA

SURABAYA
JEMBER
MADURA
BALI

KENDARI
MAKASSAR
BITUNG

Jejak Langkah

1964

PT Perusahaan Pelayaran Samudera ("Samudera Indonesia") didirikan.

1967

Memulai layanan pelayaran antarpulau di Indonesia.

1975

Mendirikan perusahaan angkutan darat dengan armada 100 truk.



1986

Mendirikan perusahaan bongkar muat sebagai cikal bakal operator terminal.

1976

Menyediakan jasa project logistics.

1990

Memulai jasa pelayaran container feeder.



1991

Memulai usaha depo peti kemas.



1992

Mendirikan unit usaha khusus pergudangan.

1993

Mendirikan Samudera Shipping Line di Singapura.

1997

Samudera Shipping Line Ltd melakukan IPO di Singapore Stock Exchange.

1999

PT Samudera Indonesia Tbk tercatat di Bursa Efek Jakarta.

2020

Memulai layanan angkutan darat di Malaysia.

2019

Memulai usaha crewing kapal pesiar dan Maritime and Logistics Training Center.

2018

Memulai usaha cold storage.

2017

Stock split saham dengan rasio 1:20 serta merestrukturisasi unit usaha di bidang pelabuhan.

2015

Menandatangani MoU pembangunan terminal multi purpose di Samarinda.

2016

Mendirikan unit usaha jasa pendukung pengelolaan pelabuhan serta mendirikan unit usaha khusus keagenan pelayaran.

2014

Peringatan 50 tahun Samudera Indonesia.

2013

Membentuk joint venture pengembangan layanan terminal di Samarinda.

2012

Mengelola Terminal LNG.

2011

Mendirikan Samudera Logistics Center di Jakarta Utara.

2003

Mendirikan unit usaha distribution center serta memulai BOT Dermaga Serbaguna Nusantara.

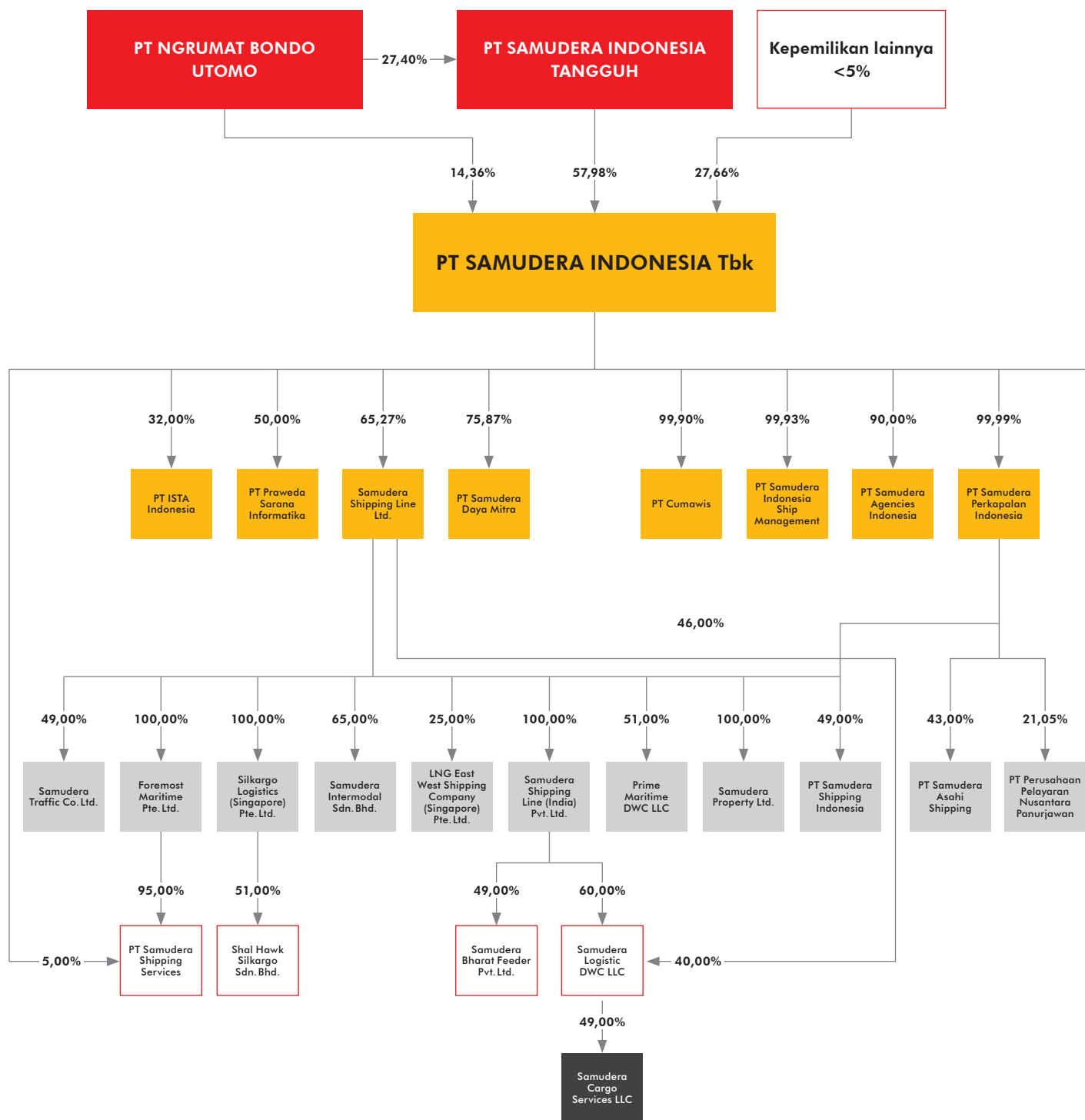
2005

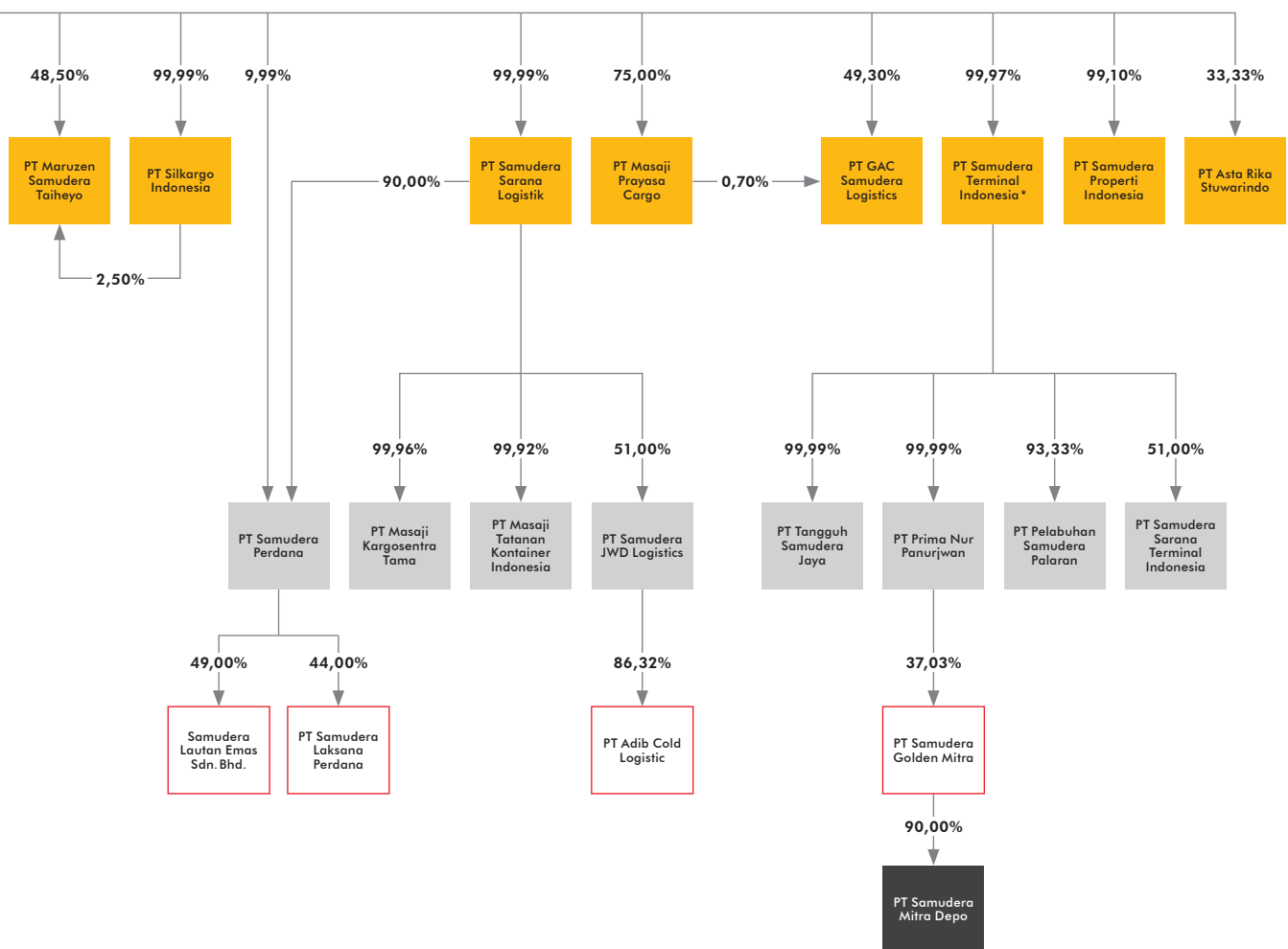
Memulai usaha transportasi LNG.

2010

Membuka Samudera Logistics Center di Belawan serta mengoperasikan Terminal Peti Kemas Palaran di Samarinda.

Struktur Grup

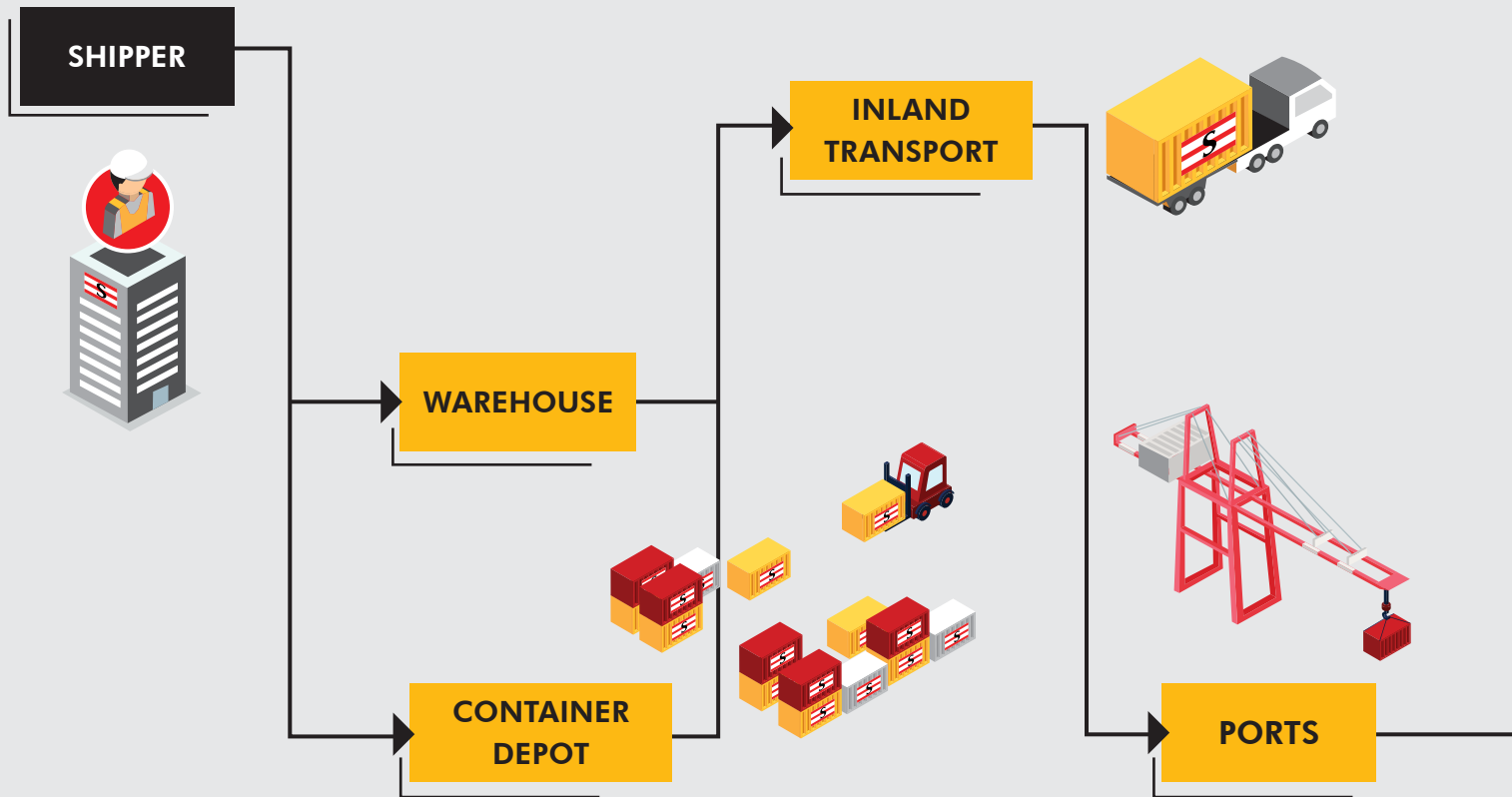




* Pada tanggal 19 Maret 2021, PT Samudera Terminal Indonesia mengubah nama perusahaannya menjadi PT Samudera Pelabuhan Indonesia

Komitmen Samudera Indonesia diwujudkan dalam bentuk penyediaan layanan transportasi dan logistik terpadu di bawah satu atap yang dapat menjadi solusi optimal serta memberikan layanan komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

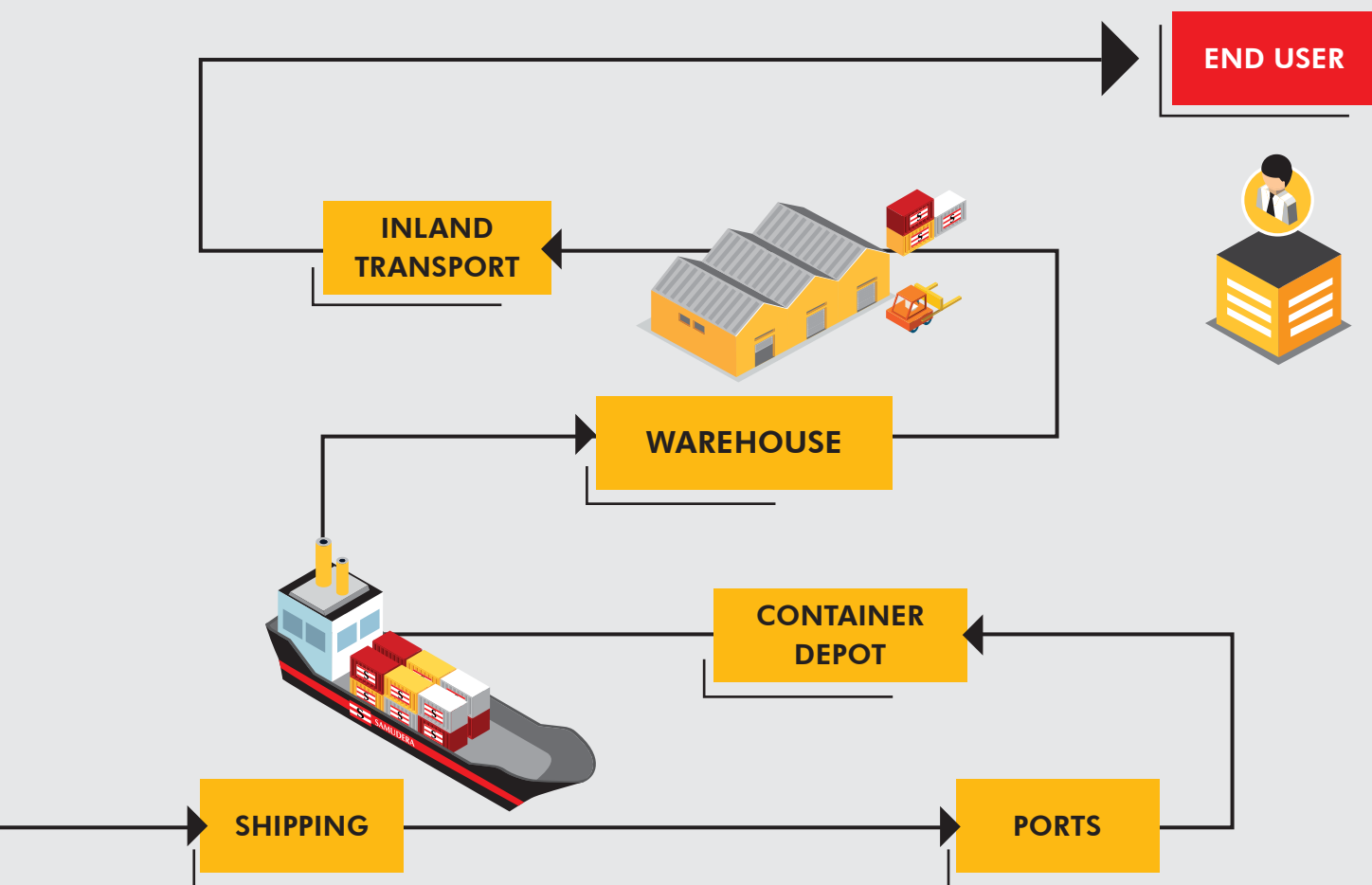
Diharapkan layanan tersebut dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan transportasi barang dari dan ke mana pun, menggunakan transportasi multi moda dengan efektif, efisien dan tepat waktu.



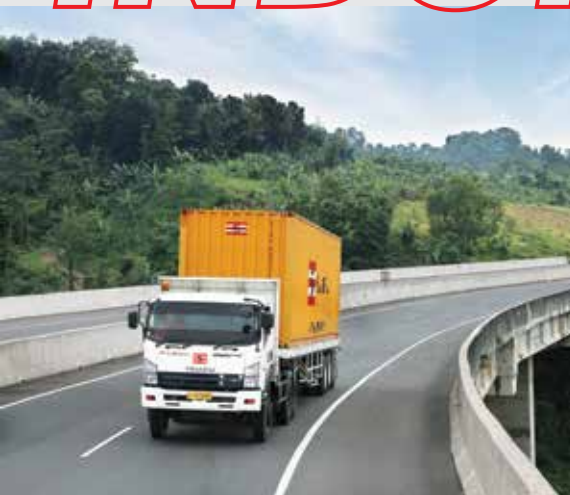
SOLUSI TERPADU

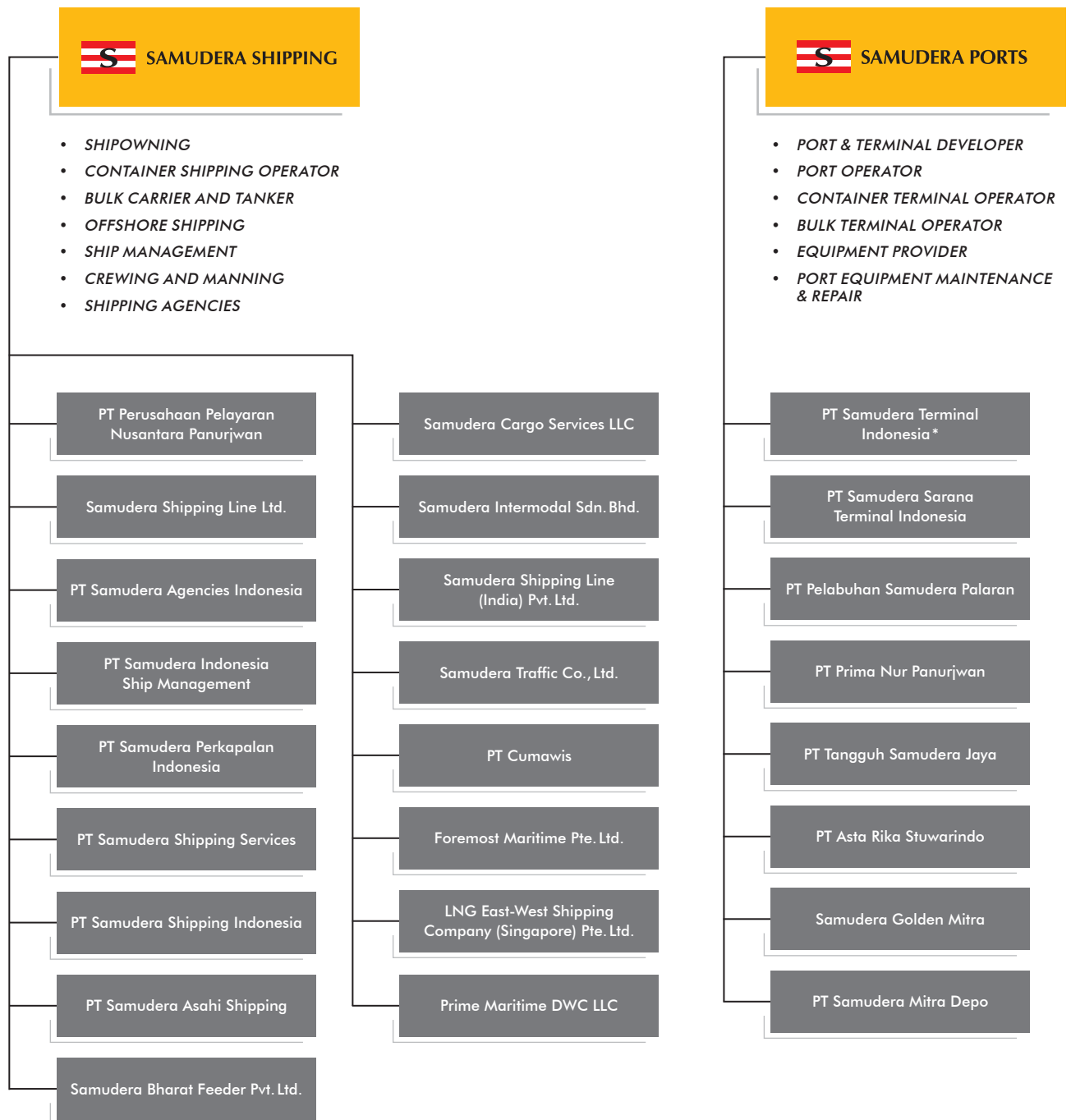
SAMUDERA



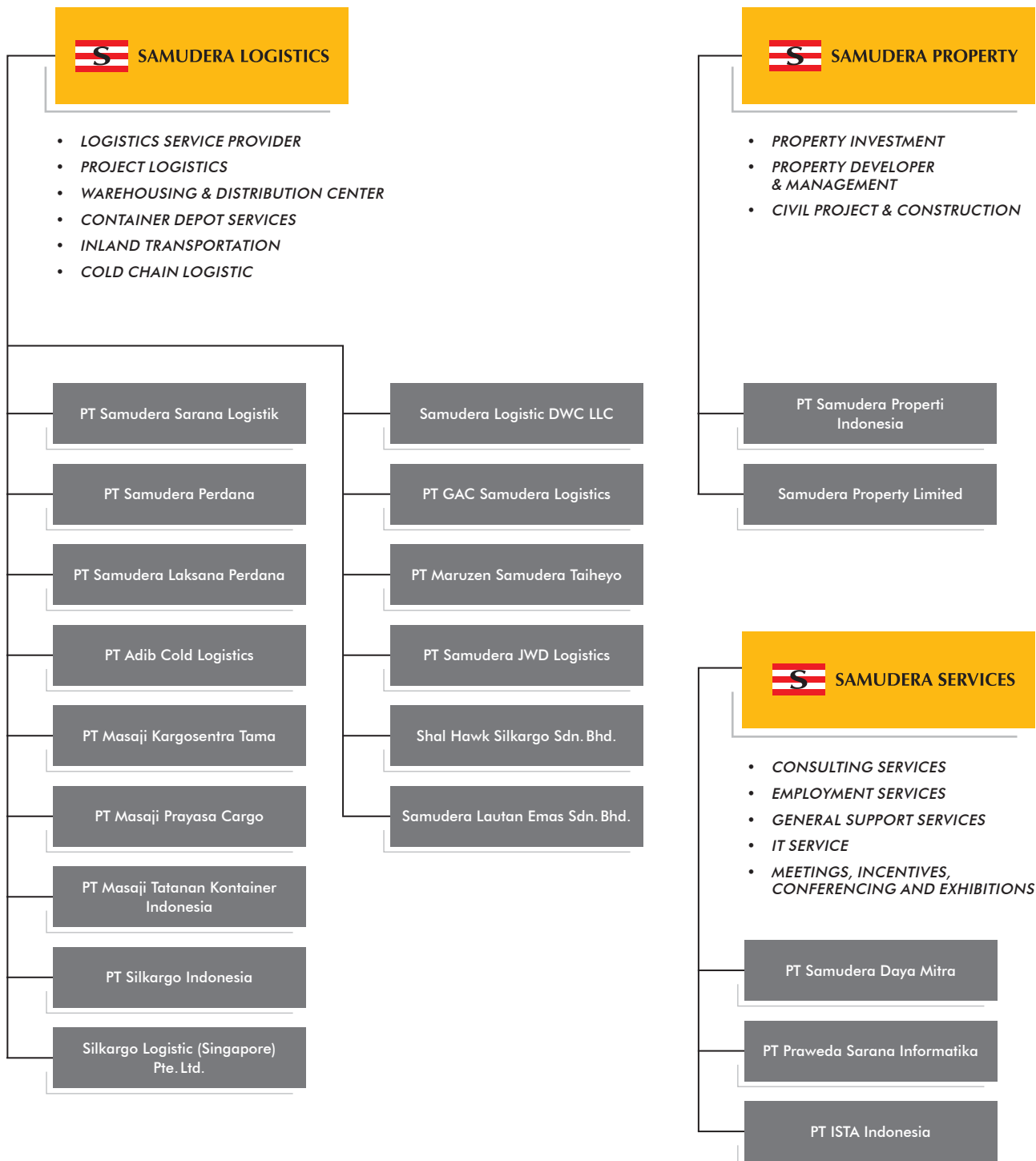


INDONESIA





* Pada tanggal 19 Maret 2021, PT Samudera Terminal Indonesia mengubah nama perusahaannya menjadi PT Samudera Pelabuhan Indonesia



Sebagai cikal bakal kelompok usaha Perusahaan, lini usaha pelayaran ini telah berhasil membangun fondasi yang kuat selama 50 tahun, dengan pengelolaan berbagai layanan dan produk jasa pelayaran yang terintegrasi dari hulu ke hilir, antara lain keagenan perusahaan pelayaran, pelayaran curah kering, pelayaran curah cair, gas, jasa pendukung lepas pantai, pelayaran peti kemas dan jasa pengelolaan kapal.

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Berdiri 11 Januari 1968, unit usaha ini memberikan layanan pelayaran peti kemas dari dua pelabuhan <i>hub</i> , Jakarta dan Surabaya ke beberapa pelabuhan utama di Indonesia.	Asmari Herry Prayitno Eky Kurniawan Afra Mirdal**	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan
Samudera Shipping Line Ltd.	Berdiri tahun 1993 di Singapura dan melakukan IPO di Singapore Stock Exchange di tahun 1997. SSL menyediakan layanan <i>feeder</i> untuk pengangkutan peti kemas dengan wilayah layanan meliputi kawasan Asia Tenggara, Timur Tengah dan Anak Benua India.	Bani Maulana Mulia Ridwan Hamid Tan Meng Toon Trisnadi Sukur Muslim Mulia Thomas Lee Thuan Aun	CEO CFO Executive Director, Commercial Deputy Director, Finance Deputy Director, Trade
PT Samudera Agencies Indonesia	Berdiri 23 Agustus 2016, unit usaha ini bergerak di bidang keagenan kapal di Indonesia. Seluruh kegiatan keagenan Perusahaan akan dikelola melalui Samudera Agencies Indonesia.	Hendra Wijanoko** Christina Enita Hernawati** Stefani Wahyuningtyas Savitri**	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan
PT Samudera Indonesia Ship Management	Berdiri 16 Juni 1992, unit usaha ini didirikan untuk mengelola seluruh armada kapal yang dimiliki oleh Perusahaan. Unit bisnis ini telah menyediakan layanan manajemen kapal. Selain itu menyediakan berbagai layanan lain seperti <i>single service</i> dan paket layanan terintegrasi, antara lain: layanan konsultasi hukum dan asuransi, kru, survei, pembuatan kapal dan pengawasan pemeliharaan, serta manajemen proyek <i>dry-docking</i> .	Hepi Mohamad Faizal Rima Joko Dwifaryuni** Maryandi**	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Pengembangan Usaha
PT Samudera Perkapalan Indonesia	Berdiri 16 Mei 2017, unit usaha ini bergerak di bidang pelayaran domestik dan internasional untuk angkutan kargo curah kering dan <i>general cargo</i> .	Hendra Wijanoko** Afra Mirdal** Maryandi**	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Pengembangan Usaha
PT Samudera Shipping Services	Berdiri 12 Oktober 2000, unit usaha ini menyediakan layanan penyediaan jasa angkutan laut yang dapat menunjang aktivitas industri kimia cair, minyak dan gas, serta angkutan muatan curah (<i>liquid petrochemical</i> , <i>petroleum</i> , dan <i>bulk shipping</i>).	Hermawan Fridiana Herman Rima Joko Dwifaryuni** Fachrizon	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Komersial
PT Samudera Shipping Indonesia	Berdiri 3 Agustus 2018, unit usaha ini berfokus untuk menyediakan layanan transportasi laut di bidang <i>bulk shipping</i> , perminyakan, pertambangan dan industri <i>smelter</i> serta proyek kelautan lainnya.	Hermawan Fridiana Herman Thomas Lee Thuan Aun Agnes Wong	Direktur Utama Direktur Direktur
PT Samudera Asahi Shipping	Berdiri 22 Agustus 2017, unit usaha ini bergerak dalam bisnis <i>shipowning</i> .	Adham Syarif Afra Mirdal**	Direktur Utama Direktur Keuangan

* Pada tanggal 19 Maret 2021, PT Samudera Terminal Indonesia mengubah nama perusahaannya menjadi PT Samudera Pelabuhan Indonesia

** Ditunjuk dan diangkat di tahun 2021

DIREKSI SAMUDERA SHIPPING



Achmad Agung
Purwosaputra



Adham Syarif



Adi Martadinata



Aditya Girindra
Wardhana



Afra Mirdal



Agnes Wong



Asmari Herry
Prayitno



Christina Enita
Hernawati



Cyprianus
Andriyanto



Eky Kurniawan



Fachrizon



Hendra
Wijanoko



Hepi Mohamad
Faizal



Hermawan Fridiana
Herman



Maryandi



Rakesh
Purshottamlal Vijay



Rima Joko
Dwifaryuni



Rizky Hanggono
Bahanadewa



Sigit Rapiyanto
Surahman



Stefani Wahyuningtyas
Savitri



Tan Meng Toon



Thomas Lee
Thuan Aun



Trisnadi Sukur
Muslim Mulia



Wahyu Aji Anindhiyo
Wicaksono

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.	Berdiri tahun 2016, unit usaha patungan dengan mitra bisnis India, mengoperasikan layanan <i>feeder</i> di sepanjang pantai timur India.	Agnes Wong	Director
Samudera Cargo Services LLC	Berdiri tahun 2015, unit usaha ini telah menyediakan layanan jasa keagenan pelayaran, <i>customs clearance and formalities</i> , pergudangan, distribusi dan pengiriman dari/ke/di Uni Emirat Arab.	Rizky Hanggono Bahanadewa	Managing Director
Samudera Intermodal Sdn. Bhd.	Berdiri Mei 2012, unit usaha yang berbasis di Malaysia ini bergerak menangani kegiatan keagenan di berbagai pelabuhan di Malaysia.	Adi Martadinata**	Managing Director
Samudera Shipping Line (India) Pvt. Ltd.	Berdiri tahun 2003, berbasis di Mumbai, Kolkata, dan Chennai. Unit usaha ini kegiatan utama menyediakan layanan pelayaran peti kemas untuk menghubungkan India ke Timur Tengah, Asia Tenggara dan Asia Timur.	Rakesh Purshottamlal Vijay	Director
		Sigit Rapiyanto Surahman**	Finance Director
Samudera Traffic Co., Ltd.	Berdiri 1 Mei 2004, unit usaha yang berbasis di Bangkok ini sebagai agen Samudera Shipping Line, Ltd. Menangani kegiatan keagenan untuk wilayah Thailand.	Cyprianus Andriyanto**	Director
PT Cumawis	Berdiri 31 Januari 1975, unit usaha ini bergerak dalam bidang pelayanan jasa pendukung lepas pantai. Berpengalaman melayani berbagai kontraktor migas di Indonesia. Beberapa tipe kapal yang dioperasikan dan dimiliki antara lain <i>crew boat</i> , <i>landing craft</i> dan <i>fire fighting boat</i> .	Achmad Agung Purwosaputra	Direktur Utama
		Wahyu Aji Anindhiyo Wicaksono**	Direktur Keuangan
Foremost Maritime Pte. Ltd.	Berdiri 7 Januari 1995, unit usaha berbasis di Singapura yang melayani sejumlah tujuan, baik domestik maupun global.	Hermawan Fridiana Herman	Director
		Aditya Girindra Wardhana	Director
LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.	Berdiri tahun 2016, unit usaha ini merupakan kerjasama antara Samudera Indonesia, NYK dan Sovcomflot, telah mengoperasikan kapal tanker pengangkut <i>liquefied natural gas</i> (LNG) dan saat ini memiliki kontrak transportasi LNG jangka panjang dari kilang gas BP Tangguh.	Hermawan Fridiana Herman	Director
Prime Maritime DWC LLC	Berdiri tahun 2017, unit usaha ini didirikan di Dubai untuk melayani wilayah Timur Tengah.	Rizky Hanggono Bahanadewa**	Managing Director
		Aditya Girindra Wardhana	Director

Lini usaha ini merupakan pengembangan usaha Perusahaan untuk memperluas layanan di bidang kepelabuhanan, seperti pengelolaan terminal curah, terminal peti kemas, terminal serba guna, serta penyedia peralatan pendukung pelabuhan.

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
PT Samudera Terminal Indonesia*	Berdiri 28 Oktober 2014, unit usaha ini berfungsi sebagai <i>sub holding</i> yang mengakomodasi dan mengelola bisnis terminal yang dijalankan oleh Samudera Indonesia.	Mahmud Tarmizi Amir Firman Kartasasmita	Direktur Utama Direktur Keuangan
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia	Berdiri 12 April 2016, unit usaha ini merupakan perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia dan SEIC Resources (M) Sdn. Bhd., dan dibentuk khusus untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan peralatan bongkar muat dengan optimal. Selain itu juga menyediakan jasa perawatan dan pemeliharaan, <i>troubleshooting</i> dan <i>repairing</i> maupun peningkatan kinerja sistem serta penyediaan suku cadang untuk peralatan bongkar muat di pelabuhan.	Bobby Irianto Firman Kartasasmita	Direktur Utama Direktur Keuangan
PT Pelabuhan Samudera Palaran	Berdiri 18 Juli 2007 dan mulai beroperasi tahun 2010. Unit usaha ini berhasil memperoleh konsesi untuk mengoperasikan Terminal Peti Kemas Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur selama 50 tahun. Unit usaha ini menyediakan berbagai layanan seperti bongkar muat peti kemas, penumpukan peti kemas, dan pasokan air untuk kapal.	Mahmud Tarmizi Amir Harun Gemilang Firman Kartasasmita	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan
PT Prima Nur Panurjwan	Berdiri 8 Januari 1986, unit usaha ini melayani bongkar muat kapal-kapal yang beraktivitas di Pelabuhan Tanjung Priok pada rute domestik untuk <i>breakbulk cargo</i> dan peti kemas dengan lingkup aktivitas mencakup kegiatan <i>stevedoring</i> , <i>cargodoring</i> , <i>receiving/delivery</i> , dan kegiatan pergudangan.	Mahmud Tarmizi Amir Samsul Hadi Firman Kartasasmita	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan
PT Tangguh Samudera Jaya	Berdiri 8 Januari 1986, unit usaha ini merupakan perusahaan bongkar muat yang beraktivitas di Pelabuhan Tanjung Priok, menyediakan layanan bongkar muat peti kemas internasional.	Mahmud Tarmizi Amir Yudhiarto Firman Kartasasmita	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan
PT Asta Rika Stuwaringo	Berdiri 23 Januari 1986, unit usaha ini bergerak dalam bidang bongkar muat dan menangani kargo proyek.	Hendi Agoes Hermawan	Direktur Pengelola
Samudera Golden Mitra	Berdiri 13 Mei 2011, unit usaha yang merupakan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia dengan kelompok usaha Golden. Layanan utama adalah menunjang kegiatan bongkar-muat barang yang ditangani oleh TPK Palaran. Selain itu, juga menyediakan layanan penumpukan peti kemas, <i>stuffing-stripping</i> dan <i>haulage</i> .	Ngatno Prabowo**	Direktur Utama
PT Samudera Mitra Depo	Berdiri 31 Januari 2019, unit usaha bergerak di bidang usaha depo peti kemas.	Ngatno Prabowo**	Direktur Utama



DIREKSI
SAMUDERA PORTS



Lini usaha ini menyediakan serangkaian layanan pengiriman dan penyimpanan barang untuk berbagai jenis, ukuran dan moda transportasi hingga tujuan akhir. Sebagai bagian dari integrasi usaha Perusahaan, lini usaha ini terus mengembangkan berbagai fasilitas dan sarana pendukung usaha untuk layanan logistik.

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
PT Samudera Sarana Logistik	Berdiri sejak 10 Desember 1991 dengan nama Masaji Tatanan Container, berganti nama pada 2 November 2017. Unit usaha ini bergerak di bidang angkutan multimoda termasuk kegiatan penunjang, meliputi depo peti kemas, pergudangan, jasa pengurusan transportasi, dan kepabeanaan.	Prabowo Budhy Santoso Julian A.F.Smith	Direktur Utama Direktur Keuangan
PT Samudera Perdana	Berdiri 22 Oktober 1975, unit usaha ini bergerak dalam bidang transportasi barang di darat untuk <i>general cargo</i> dan <i>project cargo</i> . Memiliki 6 jenis layanan pengangkutan darat untuk kargo peti kemas, kargo curah, reposisi peti kemas, distribusi kargo, pengangkutan kargo proyek dan angkutan pelabuhan serta beroperasi di beberapa wilayah di Indonesia.	Armanto Ahwan Hasyim Caturyanto Cahya Septanugraha	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur
PT Samudera Laksana Perdana	Berdiri 31 Agustus 2017, unit usaha ini bergerak di bidang transportasi darat.	Armanto Ahwan Hasyim Caturyanto Cahya Septanugraha	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur
PT Adib Cold Logistics	Berdiri 15 Maret 2016 dan mulai bergabung sejak 23 Maret 2018, unit usaha ini bergerak di bidang <i>cold logistics</i> meliputi fasilitas penyimpanan dan transportasi berpendingin.	Faris Aidid ** Julian A.F.Smith **	Direktur Utama Direktur Keuangan
PT Masaji Kargosentra Tama	Berdiri 28 Juli 1992, unit usaha ini menyediakan layanan utama di bidang pergudangan CFS (<i>container freight station</i>), meliputi <i>LCL export & import</i> , <i>FCL handling</i> , distribusi/ <i>freezone</i> , <i>CY handling</i> . Selain itu juga menyediakan layanan manajemen pergudangan.	Prabowo Budhy Santoso Andreana Yunizar Julian A.F.Smith Nandan Firdaus	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan Direktur Pengembangan Usaha
PT Masaji Prayasa Cargo	Berdiri 22 Februari 1980, unit usaha ini bergerak dengan spesialisasi layanan <i>freight forwarder</i> untuk <i>project logistics</i> .	Jhon Radianan Purba ** Iwan Amisi ** Dhani Yudha Bintang **	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Komersial
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia	Berdiri 21 Agustus 2017, unit usaha ini bergerak di bidang penyediaan dan layanan jasa depo peti kemas (<i>container</i>).	Prabowo Budhy Santoso Buyung Pramitra Julian A.F.Smith Nandan Firdaus	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan Direktur Pengembangan Usaha
PT Silkargo Indonesia	Berdiri 28 Oktober 2003, merupakan perwujudan integrasi seluruh bisnis <i>general freight forwarding</i> . Secara umum menyediakan layanan <i>Integrated Logistics Services</i> bagi pelanggan yang diberikan dalam 4 kategori jasa yaitu <i>third party logistics</i> , <i>international & domestic freight forwarding</i> , <i>project logistics</i> , dan <i>custom handling & formalities</i> .	Yudi Riyadi Rahmawani Harahap Wawan Sri Sukardana	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur
Silkargo Logistic (Singapore) Pte. Ltd.	Berdiri 19 November 1997, unit usaha ini bergerak di bidang penyedia jasa logistik. Menyediakan layanan logistik dan <i>freight-forwarding</i> komprehensif yang meliputi kegiatan pengangkutan udara dan laut, proses cukai, pergudangan, dan pengangkutan barang via jalur darat.	Aditya Girindra Wardhana Bian Adiantoro	Managing Director Director

DIREKSI SAMUDERA LOGISTICS



Adi Martadinata



Aditya Girindra
Wardhana



Ahwan Hasyim



Andreana
Yunizar



Armanto



Bian Adiantoro



Buyung
Pramitra



Caturyanto Cahya
Septanugraha



Dhani Yudha
Bintang



Faris Aidid



Iwan Amisi



Jhon Radiaman
Purba



Julian A.F. Smith



M. Faqih
Ihdaputera

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
Samudera Logistic DWC LLC	Berdiri tahun 2015, unit usaha ini didirikan di Dubai. Menyediakan layanan <i>end to end logistic</i> di seluruh dunia bagi beragam pengguna akhir seperti produsen, pembeli, eksportir dan importir.	Rizky Hanggono Bahanadewa**	Managing Director
PT GAC Samudera Logistics	Berdiri 6 Maret 1997, unit usaha ini adalah perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia dengan GAC, dengan pelayanan utama adalah jasa pergudangan dan pusat distribusi khususnya untuk sektor <i>Fast Moving Consumer Goods</i> (FMCG). Berperan juga sebagai <i>third party logistics</i> melalui pemberian jasa multi-modal transportation, pengelolaan rantai pasok, asuransi pergudangan dan jasa lain yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan.	Rudolf Saut P.	Direktur

SAMUDERA LOGISTICS



Nandan Firdaus



Prabowo Budhy
Santoso



Rahmawani
Harahap



Rakesh
Purshottamlal Vijay



Rizky Hanggono
Bahanadewa



Rudolf Saut P.



Wawan Sri
Sukardana



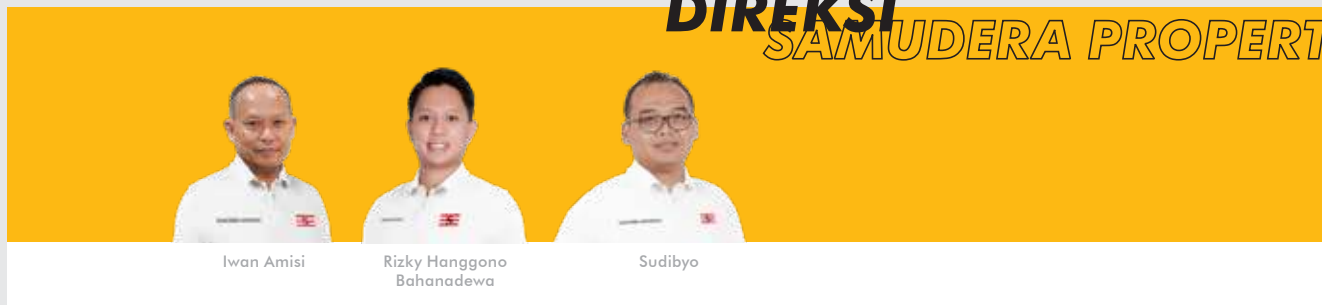
Yudi Riyadi

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
PT Maruzen Samudera Taiheyo	Berdiri 23 November 2012, unit usaha ini adalah perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Indonesia, Maruzen Showa Unyu, Co Ltd dan Taiheiyō Kisen Kaisha Ltd.	M. Faqih Ihdaputera Faris Aidid	Direktur Utama Direktur
PT Samudera JWD Logistics	Berdiri pada 27 September 2017, unit usaha ini adalah perusahaan <i>joint venture</i> antara Samudera Sarana Logistik dengan JWD Asia Holding Pvt. Ltd., yang bergerak di bidang angkutan multimoda termasuk kegiatan penunjangnya.	Faris Aidid Julian A.F. Smith	Direktur Utama Direktur Keuangan
Shal Hawk Silkargo Sdn. Bhd.	Berdiri tahun 2017, unit usaha ini bisnis utamanya adalah manajemen gudang di Port Klang Free Trade Zone, Malaysia.	Adi Martadinata	Managing Director
Samudera Lautan Emas Sdn. Bhd.	Berdiri tahun 2020, unit usaha ini adalah perusahaan <i>joint venture</i> antara PT Samudera Perdana dengan Golden Sea Haulage Sdn. Bhd., yang bergerak di bidang angkutan darat di Malaysia.	Adi Martadinata	Managing Director

Lini usaha ini didirikan untuk memberikan dukungan besar terhadap laju usaha Perusahaan melalui pengelolaan aset properti milik Perusahaan.

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
PT Samudera Properti Indonesia	Berdiri 11 Desember 2015, unit usaha bertujuan untuk menaungi kepemilikan dan pengelolaan aset-aset properti milik Samudera Indonesia.	Sudibyo Iwan Amisi	Direktur Utama Direktur Keuangan
Samudera Property Ltd.	Unit usaha ini adalah anak perusahaan yang didirikan untuk mengelola aset properti Perusahaan di Dubai, Uni Emirat Arab.	Rizky Hanggono Bahanadewa"	Managing Director

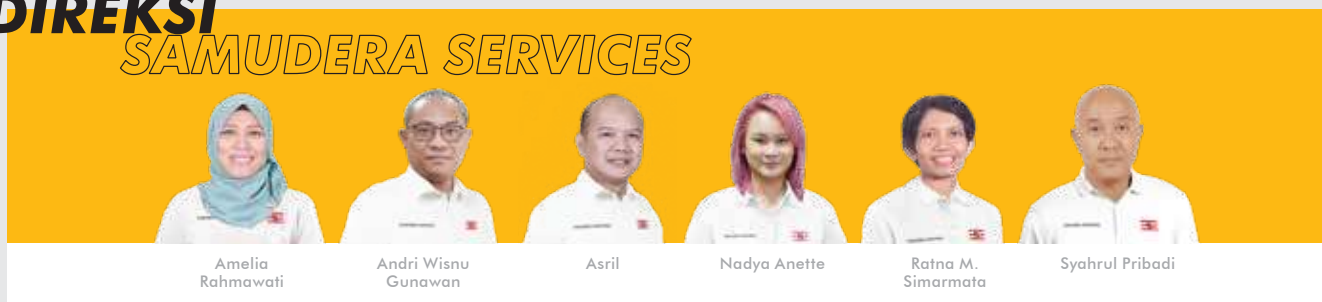
DIREKSI SAMUDERA PROPERTY



Melengkapi integrasi dan sinergi kelompok usaha Perusahaan, lini usaha ini dibentuk guna menyediakan dukungan operasional sepenuhnya untuk semua unit usaha. Lini usaha ini mempunyai tujuan utama untuk memudahkan dan mendorong unit usaha di dalam Perusahaan dapat fokus pada usaha pencapaian kinerja masing-masing.

UNIT USAHA	KETERANGAN	DIREKSI	
PT Samudera Daya Mitra	Berdiri 30 Desember 2014, unit usaha bergerak di bidang jasa layanan manajemen sumber daya manusia di Perusahaan.	Asril	Direktur
PT Praweda Sarana Informatika	Berdiri 18 Februari 2016, unit usaha ini menyediakan layanan di bidang solusi teknologi informasi baik kepada institusi keuangan maupun lembaga pemerintahan, departemen dan perusahaan swasta.	Andri Wisnu Gunawan Ratna M. Simarmata	Direktur Pengelola Direktur Keuangan
PT ISTA Indonesia	Berdiri 8 Agustus 1949, unit usaha menyediakan layanan pengurusan dokumen perjalanan, pengadaan tiket domestik dan internasional, Meeting Incentive Convention and Exhibition (MICE) & tur, hingga penyediaan kendaraan operasional.	Syahrul Pribadi" Nadya Anette" Amelia Rahmawati"	Direktur Utama Direktur Pengelola Direktur Keuangan

DIREKSI SAMUDERA SERVICES





ANALISIS & PEMBAHASA **MANAJ**

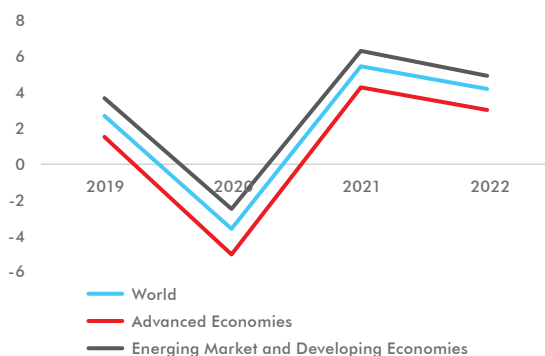


Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tinjauan Makroekonomi Global

Pandemi Covid-19 memberikan pukulan berat bagi kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Dengan kondisi ini, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan -3,5% untuk ekonomi dunia yang terdiri dari ekonomi maju tumbuh sebesar -4,9% dan pasar berkembang dan ekonomi berkembang tumbuh sebesar -2,4% pada tahun 2020. Meskipun persetujuan penggunaan vaksin telah meningkatkan harapan, gelombang baru dan varian baru dari virus masih menimbulkan kekhawatiran. Di tengah ketidakpastian, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 5,5% pada 2021 dan 4,2% pada 2022.

Projected World Economic Growth in 2021 and 2022



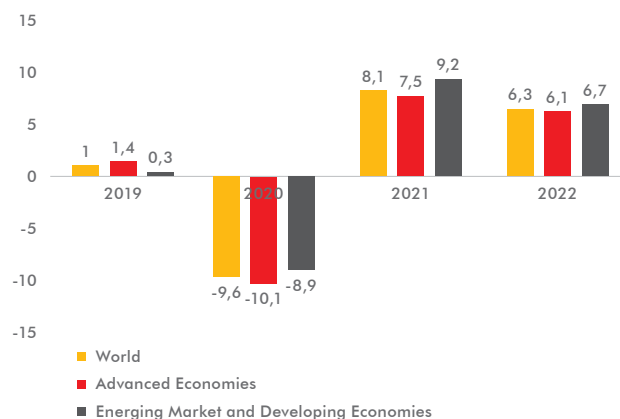
Sumber: IMF World Economic Outlook. Januari 2021 (Data diolah: SIRI)

Reaksi perdagangan global mengikuti langkah-langkah yang diambil oleh masing-masing negara/wilayah dalam mengendalikan pandemi. Perdagangan internasional akan mengalami pertumbuhan sebesar 9,6% pada tahun 2020. Sejalan dengan pemulihan aktivitas global, volume perdagangan internasional diperkirakan akan tumbuh sekitar 8% pada tahun 2021.

Ada beberapa peristiwa penting sepanjang tahun 2020 yang berdampak pada perdagangan global. Salah satunya adalah perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) yang ditandatangani pada 15 November 2020 oleh negara-negara ASEAN dengan Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Australia, dan Selandia Baru. RCEP mewakili sekitar 30% populasi dunia, 30% PDB dunia, 27% perdagangan dunia, dan 29% FDI dunia. RCEP meningkatkan kemungkinan pembentukan rantai nilai regional terbesar di dunia dengan meningkatnya peran aktivitas ekonomi intra-regional.

Beberapa tahun terakhir perdagangan global telah dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok akibat kebijakan pemerintahan Trump (*America First*). Pemerintahan baru Biden yang dimulai pada 20 Januari 2021 kemungkinan akan mengubah arah dan mengejar kebijakan perdagangan multilateral yang lebih luas. Meskipun demikian, sikap yang lebih tegas terhadap Tiongkok akan tetap ada. Namun, pemerintahan yang akan datang kemungkinan akan memperbaiki hubungan perdagangan dengan mitra tradisional AS dan mengejar kebijakan yang lebih terbuka dengan lembaga internasional.

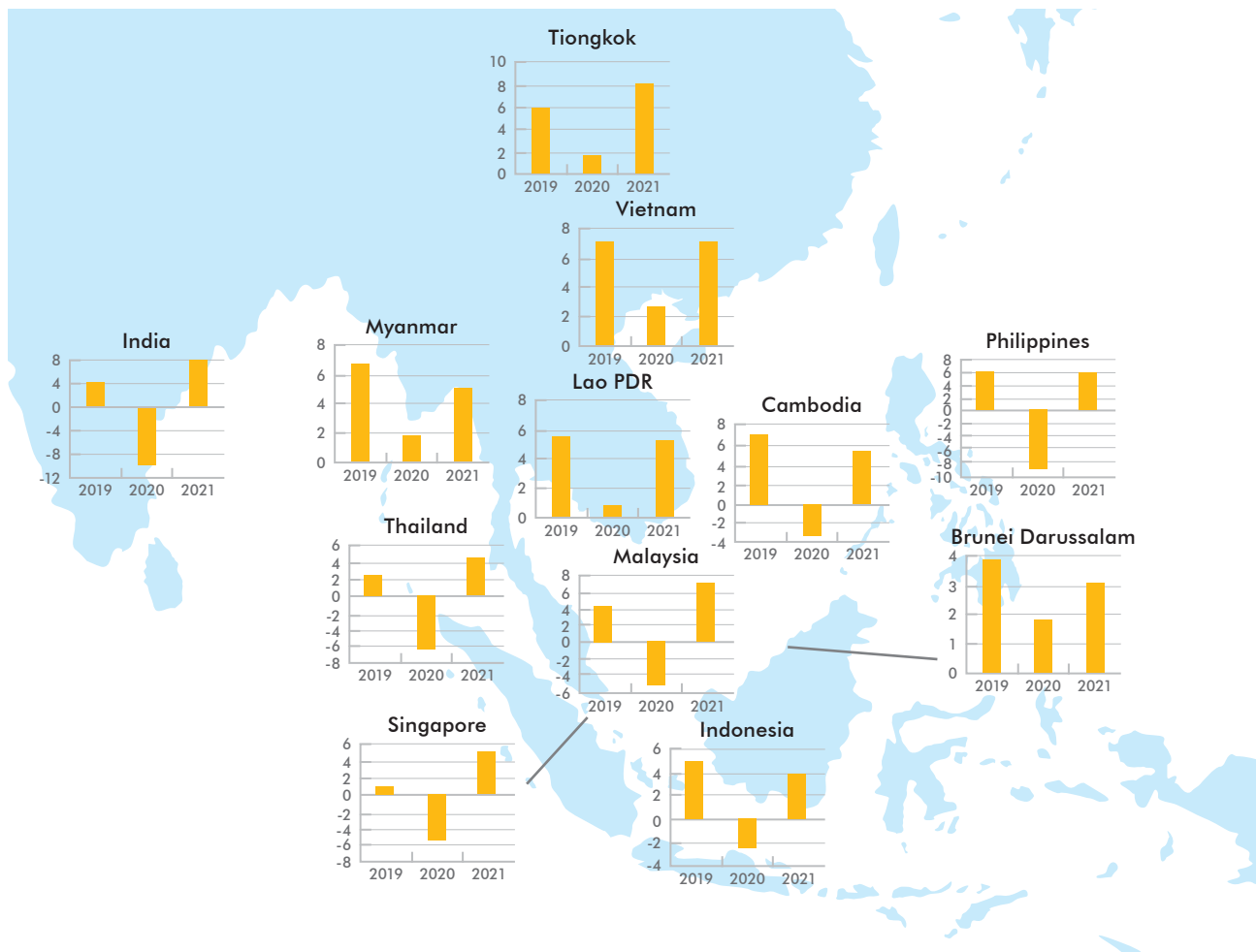
Trade Volume (%)



Sumber: IMF World Economic Outlook. Januari 2021 (Data diolah: SIRI)

Tinjauan Makroekonomi Regional dan Domestik

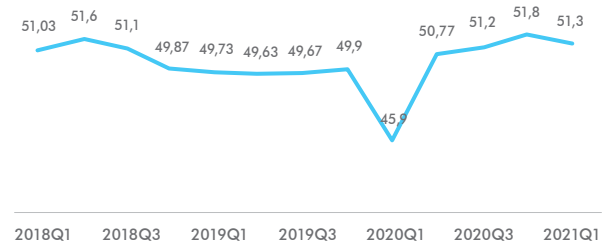
Pandemi Covid-19 berimbas kepada perekonomian Indonesia dan negara ASEAN lainnya. Rata-rata pertumbuhan PDB riil ASEAN pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 3,4% yang kemudian diperkirakan akan pulih menjadi 5,1% pada tahun 2021. Tiongkok membukukan pertumbuhan PDB riil positif pada tahun 2020 sebesar 1,8%. Hal ini adalah hasil pengendalian pandemi Covid-19 di Tiongkok pada kuartal 1 tahun 2020, yang berimbas pemulihan aktivitas ekonomi pada kuartal 2 dan 3 tahun 2020. Tahun 2021, Tiongkok diperkirakan mengalami peningkatan pertumbuhan GDP menjadi 8%.



Sumber: OECD Development Center. Februari 2021

Sejalan dengan angka pertumbuhan ekonomi diatas, data Tiongkok Manufacturing Purchasing Manager Index (PMI), pada kuartal 1 tahun 2020, mengalami penurunan mencapai 45,9 akibat Covid-19. Pengendalian atas pandemi Covid-19 di Tiongkok berakibat peningkatan PMI menjadi 50,77 pada kuartal 2 dan terus meningkat menjadi 51,8 pada akhir tahun 2020. Hal ini menunjukkan aktivitas ekonomi yang mulai berjalan di Tiongkok mulai kuartal 2 tahun 2020.

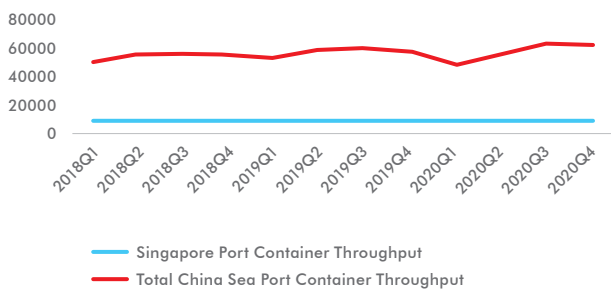
Manufacturing PMI Tiongkok



Sumber: Bloomberg Intelligence. Januari 2021 (Data diolah: SIRI)

Data *container throughput* Tiongkok juga menunjukkan kecenderungan data yang konsisten. Pada kuartal ke-1 tahun 2020, Tiongkok mengalami penurunan aktivitas perdagangan yaitu 49.340 TEUs dari sebelumnya 57.930 TEUs akibat pandemi. Pemulihan aktivitas ekonomi yang dimulai pada kuartal ke-2 2020 meningkatkan aktivitas perdagangan di Tiongkok yang ditunjukkan dari peningkatan jumlah kontainer menjadi 57.610 TEUs pada kuartal 2 dan 63.080 TEUs pada akhir tahun.

Container Throughput (000 TEUs)



Sumber: Bloomberg Intelligence. Januari 2021 (Data diolah: SIRI)

Respon Kebijakan Fiskal dan Moneter

Respon Pemerintah Pusat dalam mengatasi dampak negatif pandemi terhadap ekonomi cukup positif. Dari sisi fiskal pemerintah telah melakukan efisiensi penghematan anggaran belanja sebesar Rp190 triliun dan melakukan realokasi anggaran belanja sebesar Rp55 triliun. Dari hasil realokasi, penghematan anggaran, dan pagu anggaran khusus pandemi Covid-19, pemerintah berencana mengalokasikan stimulus sebesar Rp8,5 triliun untuk industri yang terkena dampak pandemi, Rp22,5 triliun untuk mendukung daya beli masyarakat dan mendorong ekspor-impor, serta Rp405,1 triliun untuk kesehatan masyarakat dan perlindungan sosial. Ketiga stimulus tersebut sangat membantu Samudera Indonesia, sebagai salah satu pelaku usaha di industri terdampak, dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia (BI) merespon pandemi covid dengan setidaknya 7 stimulus. Pertama, BI menurunkan suku bunga kebijakan *BI-7 Day (Reverse) Repo Rate* (BI7DRR) secara bertahap sampai level 3,75%. Kedua, mengintervensi pasar *spot*, *DNDF (Domestic Non-Delivery Forward)*, dan pembelian SBN (Surat Berharga Negara) di pasar sekunder untuk membantu membiayai kebutuhan fiskal pemerintah dan menjaga stabilitas rupiah. Ketiga, menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) dari semula 8% menjadi 4%. Keempat, memperpanjang tenor repo dan meningkatkan frekuensi lelang SBN dan valuta asing untuk menjaga kecukupan likuiditas. Kelima,

memperluas jenis *underlying DNDF* untuk mendorong lindung nilai guna menstabilkan nilai atas kepemilikan rupiah. Keenam, menurunkan GWM sebesar 0,5% untuk bank yang melakukan kegiatan ekspor-impor. Ketujuh, melonggarkan ketentuan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Stimulus tersebut berhasil menguatkan rupiah kembali ke level Rp14.000 – Rp14.500 per US\$, setelah sebelumnya terdepresiasi hingga Rp16.000 per US\$. Hal tersebut tentu sangat berdampak positif terhadap kegiatan bisnis Samudera Indonesia yang sangat tergantung terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah.

Perdagangan Domestik

Berdasarkan publikasi Perdagangan Antar Wilayah Indonesia 2020 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perdagangan domestik 2020 tercatat sebesar Rp1.628 triliun dengan volume perdagangan sebesar 2.537 juta ton. Komoditas yang paling banyak diperdagangkan adalah *textile*, mobil, dan hasil tambang seperti minyak mentah. Ketiga komoditas tersebut menyumbang 23% dari total nilai perdagangan antar wilayah Indonesia pada tahun 2020.

Dari 34 provinsi, terdapat 13 provinsi yang memiliki surplus neraca perdagangan antar wilayah dan 21 provinsi yang mengalami defisit neraca perdagangan antar wilayah. Surplus neraca perdagangan mengindikasikan bahwa wilayah/provinsi tersebut adalah sumber bahan baku/konsumsi atau zona *transshipment* untuk menunjang perdagangan domestik, dan sebaliknya untuk defisit neraca perdagangan. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan surplus perdagangan antar wilayah terbesar di 2020, diikuti oleh Jawa Timur dan Sumatera Selatan. Sementara itu, Banten, Lampung, dan Bali merupakan tiga provinsi dengan nilai defisit neraca perdagangan antar wilayah yang paling besar.

Tinjauan Industri

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat menantang untuk industri transportasi laut. Mobilitas yang tinggi pada industri transportasi laut sangat bertolak belakang dengan dampak dari pandemi, yang memaksa pemerintah di berbagai negara membatasi dan menekan mobilitas orang dan barang. Hal tersebut berdampak terhadap arus orang dan barang yang menjadi lebih lambat atau bahkan terhenti.

Pelayaran

Bagi sektor pelayaran, tahun 2020 adalah tahun yang berkah, khususnya bagi pelayaran kargo kontainer. Meskipun terpuruk di kuartal 1, sektor pelayaran mampu bangkit pada kuartal-kuartal selanjutnya. Penyebab utamanya adalah penurunan tajam harga *bunker* kapal sampai dengan 64% pada bulan April 2020 dibandingkan dengan bulan Januari 2020 yang disebabkan oleh jatuhnya harga minyak dunia. Sebagai gambaran, berdasarkan data Bloomberg, harga *bunker Very Low Sulphur Fuel Oil* (VLSFO) di pelabuhan-pelabuhan utama seperti Singapura, Rotterdam, Hong Kong, dan Fujairah secara rata-rata turun dari level USD634/MT pada bulan Januari 2020 ke USD227/MT di April 2020.

Penurunan yang signifikan dari biaya operasional tersebut tidak dibarengi dengan penurunan signifikan pada tarif angkutan di sisi pendapatan. *Freight rate* kontainer juga mengalami penurunan sepanjang kuartal 1, namun penurunannya hanya sekitar 15%. Berdasarkan data World Container Index (WCI) yang disusun oleh Drewry, pada bulan April 2020 indeks tarif angkutan kontainer dunia turun menjadi 1.500 dari level sebelumnya 1.772 pada bulan Januari 2020.

Penurunan harga *bunker* dan tarif angkutan kontainer pada kuartal 1 tahun 2020 disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada *lifting* kargo kontainer sepanjang periode tersebut. Meskipun secara siklikal penurunan *lifting* kargo kontainer pada bulan Februari dan Maret 2020 adalah kondisi yang wajar, namun penurunannya jauh melampaui tren siklus yang ada sehingga menyebabkan kepanikan pelaku pasar dan eskalasi persaingan harga yang menyebabkan penurunan harga *bunker* dan tarif angkutan kontainer pada kuartal 1 tahun 2020.

Pemulihan ekonomi yang disertai dengan kenaikan harga komoditas dan relaksasi *lockdown* di beberapa negara memicu kenaikan permintaan kontainer pada kuartal-kuartal selanjutnya. Hal tersebut berdampak terhadap kenaikan tarif angkutan kontainer bulan Desember 2020 sampai dengan 164% dibandingkan bulan April 2020. Berdasarkan data World Container Index (WCI) yang disusun oleh Drewry, pada bulan Desember 2020 indeks tarif angkutan kontainer dunia naik menjadi 3.955 dari level sebelumnya 1.500 pada bulan Januari 2020.

Kenaikan harga kontainer yang signifikan terjadi dikarenakan menurunnya produktivitas dari sisi penawaran. Pandemi covid memaksa berbagai negara menurunkan tingkat mobilitas sosial, termasuk di area kerja. Hal tersebut berdampak terhadap turunnya produktivitas pelabuhan yang menyebabkan kemacetan dan keterlambatan dalam proses bongkar/muat kargo. Keterlambatan yang terjadi membuat kontainer menumpuk di beberapa pelabuhan, namun langka di pelabuhan lainnya sehingga perlu dilakukan relokasi atas kontainer kosong. Kegiatan perubahan posisi secara signifikan ini meningkatkan permintaan untuk jasa pelayaran yang menyebabkan kenaikan yang sangat tinggi pada tarif angkutan kontainer.

Kenaikan yang signifikan pada sisi pendapatan tidak diikuti dengan kenaikan yang signifikan pada sisi biaya operasional dan biaya *bunker*. Harga *bunker* VLSFO sepanjang periode yang sama hanya meningkat sebesar 71%. Sebagai gambaran, berdasarkan data Bloomberg, harga *bunker* jenis VLSFO di pelabuhan-pelabuhan utama seperti Singapura, Rotterdam, Hong Kong, dan Fujairah secara rata-rata naik dari USD227/MT pada bulan Januari 2020 menjadi USD388/MT pada bulan April 2020. Harga tersebut tidak lebih tinggi dari harga awal tahun di bulan Januari 2020 yang mencapai USD634/MT.

Euphoria tersebut tidak terjadi pada kapal *dry bulk* dan *tanker*. Berdasarkan data Bloomberg, harga *spot* untuk angkutan komoditas *clean tanker* dan *dirty tanker* menunjukkan pola yang berlawanan dengan pergerakan tarif angkutan kontainer. Ketika tarif angkutan kontainer mengalami penurunan tajam pada periode Januari – April 2020 dan kenaikan tajam pada periode April – Desember 2020, kapal *clean tanker* dan *dirty tanker* justru mengalami pola sebaliknya. Pada periode Januari – April 2020 harga *spot* untuk angkutan komoditas *clean tanker* dan *dirty tanker* masing-masing meningkat sebesar 75% dan 40% namun mengalami penurunan pada periode April – Desember 2020 sebesar 62% dan 75%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh tekanan pada harga komoditas *tanker* yang tidak pulih secepat komoditas lainnya.

Kapal *dry bulk* mengalami kondisi yang lebih baik. Meskipun tidak mengalami peningkatan harga yang signifikan, namun pola tarif angkutan kapal *dry bulk* mendekati pola pergerakan tarif angkutan kontainer. Berdasarkan data Bloomberg, rata-rata *dry pricing rate* untuk kapal ukuran *Capesize* dengan rute Tubarao – Quingdao, Australia Barat – Quingdao, dan Bolivar – Rotterdam mengalami penurunan sebesar 31% pada periode Januari – April 2020 dan berhasil pulih ke level awal tahun, pada Januari 2020, dengan kenaikan sebesar 45% pada periode April – Desember 2020. Oleh karena itu, dapat dikatakan tahun 2020 adalah tahunnya kargo kontainer.

Pelabuhan

Bagi sektor pelabuhan, tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang, mengingat aktivitas operasionalnya terdampak langsung oleh kebijakan *lockdown* yang diterapkan oleh beberapa negara. Salah satu negara yang sangat responsif dan ketat dalam penerapan *lockdown* di Asia adalah Singapura. Akibat dari kebijakan *lockdown* ketat tersebut, aktivitas bongkar-muat di pelabuhan menjadi terhambat. Mengingat Pelabuhan Singapura adalah pelabuhan *transshipment* global, tentu dampak dari pengetatan tersebut juga dirasakan pelabuhan negara-negara tetangga, misalnya Tanjung Priok, terutama untuk kargo internasional.

Berdasarkan data Bloomberg, volume bongkar-muat kargo kontainer di Pelabuhan Singapura pada kuartal 2 tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan dengan kuartal 1 tahun 2020. Namun penurunan tersebut pulih dengan cepat pada kuartal selanjutnya dengan pertumbuhan volume bongkar-muat yang mencapai 10% pada kuartal 3 tahun 2020 apabila dibandingkan dengan kuartal 2 tahun 2020. Meskipun demikian, apabila dibandingkan dengan kuartal yang sama pada tahun sebelumnya, volume bongkar-muat di Pelabuhan Singapura masih tumbuh negatif pada kuartal 3 dan 4 tahun 2020.

Pembahasan kinerja pelabuhan Indonesia tidak akan bisa dipisahkan dengan kinerja pelabuhan Singapura akibat keeratan hubungan perdagangan kedua negara. Korelasi *throughput* pelabuhan Indonesia dan Singapura adalah sebesar 85% karena mayoritas ekspor Indonesia melalui *transshipment*.

Dampak penurunan aktivitas di Pelabuhan Singapura berdampak signifikan terhadap aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, khususnya untuk aktivitas bongkar (impor). Berdasarkan data Statistik Perdagangan Luar Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor dan impor Indonesia melalui Pelabuhan Tanjung Priok berkontraksi 5,41% dan 22,06% sepanjang tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kontraksi pada sisi ekspor lebih disebabkan oleh penurunan harga komoditas dunia, sedangkan penurunan pada sisi impor disebabkan oleh menurunnya aktivitas di pelabuhan pengumpan seperti Pelabuhan Singapura. Hal tersebut dapat dilihat dari volume ekspor yang tetap tumbuh 10,92% berbanding terbalik dengan volume impor Pelabuhan Tanjung Priok yang berkontraksi 17,44% sepanjang tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dampak penurunan aktivitas bongkar muat tersebut juga dirasakan secara langsung oleh unit bisnis pelabuhan kontainer Samudera Indonesia, yaitu TSJ, PNP, dan PSP. Sepanjang bulan Januari – Mei 2020 volume bongkar muat TSJ, PNP, dan PSP berkontraksi 30,3%, 34,3%, dan 17,5%.

Berdasarkan jenis kargo, pertumbuhan volume bongkar-muat memiliki pola yang sama dengan pertumbuhan tarif angkutan kapal. Per kuartal, kargo kontainer dan *dry bulk* memiliki pola pertumbuhan negatif pada kuartal 2 dan positif pada kuartal 3 dan 4 tahun 2020, sebaliknya kargo *oil bulk* memiliki pola pertumbuhan positif pada kuartal 2 dan negatif pada kuartal 3 dan 4 tahun 2020. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan antara tarif angkutan kapal dengan aktivitas bongkar-muat pelabuhan sepanjang tahun 2020.

Volume bongkar-muat yang tetap tumbuh tidak dibarengi dengan peningkatan produktivitas pelabuhan membuat kawasan Asia mengalami permasalahan kelangkaan kontainer seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan studi yang dilakukan Sea Intelligence diperkirakan produktivitas pelabuhan tidak akan kembali normal di tahun 2020. Oleh karena itu, penyelesaian dari permasalahan kelangkaan kontainer harus dilakukan dengan strategi perubahan posisi yang agresif yang dibarengi dengan produksi kontainer baru. Skenario terbaik adalah ketersediaan kontainer akan kembali normal di bulan Februari 2021 apabila produktivitas pelabuhan kembali pulih dan negara-negara pelabuhan utama melonggarkan *lockdown* wilayahnya.

Logistik

Titik impas (*break even point*) atau BEP yang dapat didefinisikan total pendapatan sama dengan total biaya produksi dari beberapa industri menunjukkan angka yang tidak kecil. Melihat sektor transportasi, sebagai contoh angkutan udara mencapai 68,7% hingga 74,9% untuk mencapai titik BEP. Dari sektor hasil bumi, angka BEP juga bervariasi tinggi seperti sektor kelapa sawit, batubara, dan migas.

Di tengah pandemi Covid-19, tantangan untuk setiap industri adalah untuk mencapai titik BEP dan kondisi arus kas yang memungkinkan terjadinya biaya yang berlebih. Perusahaan yang menjalani periode arus kas negatif akan mengalami durasi waktu lebih lama untuk mencapai arus kas positif akibat pandemi Covid-19 ini. Hal ini berimbas kepada lama waktu yang dibutuhkan perusahaan mencapai titik BEP. Dengan semakin lamanya periode arus kas negatif perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencapai titik BEP.

Properti

Industri properti di Indonesia mempunyai tantangan kompleks yang melibatkan banyak variabel baik dari sisi permintaan dan sisi penawaran. Merujuk data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2019 – data terakhir yang dirilis oleh BPS, 79,67% rumah di Indonesia dilakukan dengan membangun sendiri baik di perkotaan maupun perdesaan. Masyarakat yang membeli rumah dari pengembang rumah hanya terdapat sekitar 4,76% rata-rata di perkotaan dan perdesaan.

Dari tipe pembelian masyarakat terhadap rumah, dominasi masyarakat Indonesia membeli rumah adalah membayar tunai sebesar 57,32% di perkotaan dan perdesaan. Masyarakat yang menggunakan angsuran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) hanya sebesar 31,89% di perkotaan dan perdesaan. Membedah lebih dalam, masyarakat perdesaan yang hanya menggunakan angsuran KPR hanya mencapai 10,83%, berbeda dengan masyarakat perkotaan yang menggunakan angsuran KPR mencapai 37,05%. Lama kredit bagi masyarakat yang menggunakan angsuran KPR didominasi pada kategori “11-15 tahun” sebesar 47,78% dan “6-10 tahun” sebesar 34,35% baik di perkotaan dan perdesaan.

Rata-rata angsuran per bulan yang dibayarkan oleh rumah tangga di Indonesia mencapai rata-rata sekitar Rp1,7 juta. Dilihat dari aspek spasial, provinsi yang rumah tangganya membayar angsuran lebih dari rata-rata angsuran Indonesia (tinggi) adalah provinsi DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, dan Kepulauan Riau. Selebihnya pangsa pasar antar provinsi berada di bawah rata-rata biaya angsuran nasional Indonesia.

Prospek pembelian rumah di masa yang akan datang cukup menantang, bahkan sebelum terjadinya pandemi. Hal ini terjadi karena 79% masyarakat baik di perkotaan maupun perdesaan tidak mempunyai rencana untuk membeli atau membangun rumah lagi. Hanya sekitar 3% masyarakat yang mau membeli rumah dengan cara membeli tunai dan 2% dengan angsuran KPR. Data terbaru yang dirilis BPS selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa sekitar 23% aktivitas *real estate* berhenti akibat tekanan pada permintaan dan penawaran. Samudera Property harus mengantisipasi hal-hal di atas untuk pengembangan usaha ke depan.

Tinjauan Kinerja Operasional

Di tahun 2020, penyebaran pandemi Covid-19 yang cepat mengguncang perekonomian global, menyebabkan resesi di banyak negara dan khususnya berdampak pada sektor perdagangan dan transportasi laut. Perusahaan pun merespons situasi ini dengan berbagai penyesuaian dan inisiatif strategis. Hasilnya, pendapatan Perusahaan tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan upaya efisiensi yang terus berlanjut, kenaikan beban jasa dapat ditekan di bawah pertumbuhan pendapatan sehingga mendorong kenaikan laba kotor dan laba sebelum pajak.

Total pendapatan jasa dari kelima lini usaha Perusahaan yaitu: Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Ports, Samudera Property dan Samudera Services naik sebesar 11,8% menjadi USD490,8 juta, dengan laba kotor naik 11,1% menjadi USD66,2 juta.

Pemaparan lengkap mengenai kinerja tiap lini usaha di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Samudera Shipping

Samudera Shipping adalah kontributor terbesar dalam pendapatan Perusahaan. Pendapatan tahun 2020 lini usaha ini mencapai USD370,4 juta, menyumbangkan 72,1% dari total pendapatan, dan tercatat naik signifikan 21,8% dari tahun lalu. Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan penjualan 2 buah kapal dan mencatat penyesuaian nilai buku (*impairment loss*) sehingga pada akhirnya mencatatkan laba bersih sebesar USD3,0 juta.

Terkait penjualan kapal, Perusahaan terus menjalankan strategi efisiensi operasional dengan mengganti kapal yang berbiaya tinggi dengan kapal yang lebih efisien dan kompetitif. Pada tahun 2020 Perusahaan membeli satu kapal baru dengan *capital expenditure* sebesar USD9,8 juta. Selain itu, terdapat dua lagi penambahan kapal baru yang diperoleh dengan skema *charter leased*, guna memperkuat segmen *Container* dengan kapasitas masing-masing 1.909 TEUs. Ke depannya Perusahaan akan lebih mengutamakan skema pembelian *charter leased* yang lebih efisien dari segi aset dan biaya modal.

Tahun 2020 segmen *Container Shipping* mengoperasikan 24 buah kapal dengan total kapasitas 32.183 TEUs.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19, kesiapan strategi Perusahaan dalam mengantisipasi pemulihan pasar di Tiongkok, berhasil mempertahankan kapasitas operasinya dan membuahkan pertumbuhan pendapatan di tahun 2020 mencapai USD331,4 juta dibandingkan USD261,3 juta di tahun lalu.

Sementara untuk segmen Angkutan *Bulk* membukukan pendapatan sebesar USD0,3 juta, turun dari tahun lalu sebesar USD2,2 juta.

Untuk segmen *Ship Management*, jumlah kapal milik kelompok usaha Samudera Indonesia maupun milik pihak ketiga yang dikelola oleh kelompok usaha Samudera Indonesia di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 42 dari 40 kapal di tahun lalu.

Di tahun 2020 Perusahaan berhasil mendapatkan kerja sama operator kapal dengan Pertamina. Perusahaan terus mengembangkan *brand image* Perusahaan dan memperkuat pelayanan kepada pelanggan.

Samudera Logistics

Kontributor pendapatan terbesar kedua adalah Samudera Logistics. Lini usaha ini menghasilkan pendapatan USD84,4 juta, menyumbang 16,4% pada total pendapatan Perusahaan. Untuk tahun 2020 lini usaha ini mencatatkan penurunan pendapatan sebanyak 12,8% dari tahun lalu, sehingga laba bersih tahun ini juga ikut menurun ke angka USD-0,6 juta dari USD3,8 juta di tahun lalu.

Penurunan pendapatan tersebut terutama sebagai dampak dari penundaan proyek-proyek besar akibat pandemi. Perusahaan meyakini akan terjadi *rebound* di lini usaha ini di tahun depan. Selain akan lebih fokus dan selektif dalam kerja sama logistik proyek, Perusahaan juga akan meninjau kembali pendekatan bisnis pada lini logistik, untuk dapat melebarkan cakupan pasar, optimalisasi jaringan layanan yang dimiliki (*connecting the dots*), dan meningkatkan daya saing di pasar.

Di tahun 2020, Samudera Logistics terus mengembangkan bisnis *cold storage* untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan jaringan bisnis perusahaan agar *cold storage* dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap segmen *Warehouse* dari lini usaha Logistics.

Dari segmen *Container Depot*, total lahan yang dimiliki Perusahaan di tahun 2020 adalah seluas 43 hektar. Pendapatan segmen ini turun 6,3% dibanding tahun sebelumnya. Di tahun 2020 Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kerja sama pengelolaan depo peti kemas dengan *mainliner* global terkemuka yang ada. Di masa yang akan datang, Perusahaan akan terus meningkatkan kapasitas melalui perolehan lahan dengan prospek usaha baik serta kerja sama dengan mitra utama yang terpercaya.

Di segmen Transportasi Darat, Perusahaan mengoperasikan total 348 armada truk yang digunakan baik untuk kegiatan oleh kelompok usaha Samudera Indonesia atau pihak ketiga. Sedangkan pada segmen Proyek Logistik, Perusahaan akan tetap melakukan diversifikasi bisnisnya sehingga fokusnya tidak hanya kepada proyek kelistrikan, tetapi juga proyek infrastruktur lainnya.

Untuk segmen Logistik Pihak Ketiga, pendapatan jasa turun sebesar 21,4% dibanding tahun lalu. Hal ini akibat tertundanya sejumlah proyek besar akibat dampak Covid-19.

Samudera Ports

Mirip dengan Logistik, bisnis Pelabuhan juga mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 4,8% menjadi USD49,5 juta dari USD52,07 juta di tahun lalu. Sehingga laba bersih lini bisnis ini juga mengalami penurunan sebanyak 59,8% menjadi USD2,0 juta dari USD5,0 juta di tahun lalu.

Penurunan pendapatan di lini usaha ini, terutama disebabkan oleh penurunan di segmen Pelabuhan Internasional. *Throughput* Pelabuhan internasional mengalami penurunan signifikan sebesar 12,3% dari 217.324 TEUs di tahun lalu menjadi 190.514 TEUs di tahun 2020.

Segmen Pelabuhan Domestik juga mengalami penurunan, tercermin pada *throughput* untuk Pelabuhan Domestik, yang di tahun 2020 tercatat 638.629 TEUs, turun 2,7% dari tahun 2019. *Throughput* di tahun 2020 untuk Pelabuhan Domestik di Tanjung Priok adalah sebesar 369.065 TEUs, sedangkan di Pelabuhan Palaran, Samarinda Kalimantan Selatan, sebanyak 269.564 TEUs.

Lini bisnis Pelabuhan juga mempunyai segmen Pendukung Pelabuhan yang berfungsi menyediakan pemeliharaan dan pengadaan peralatan Pelabuhan yang digunakan oleh grup usaha agar selalu dalam keadaan prima guna secara efektif mendukung kinerja operasional. Segmen ini juga melayani pihak luar dengan menawarkan jasa perawatan dan pemeliharaan, *troubleshooting* dan perbaikan maupun peningkatan kinerja sistem serta penyediaan suku cadang untuk peralatan bongkar muat di Pelabuhan.

Samudera Property

Untuk tahun buku 2020, Samudera Property sebagai lini bisnis pengelola aset properti milik kelompok usaha Samudera Indonesia mencatatkan pendapatan pada angka USD3,7 juta dengan laba bersih sebesar USD0,6 juta. Fokus Perusahaan di tahun 2020 pada lini usaha ini, adalah pembenahan properti gedung kantor milik sendiri yang digunakan oleh anak-anak perusahaan.

Samudera Services

Pada 2020 Samudera Services mencatatkan pendapatan sebesar USD5,8 juta, turun 12,5% dari tahun sebelumnya. Perusahaan akan terus mengembangkan cakupan lini bisnis Jasa, dengan menambah jenis produk jasa yang sesuai dengan perkembangan industri pelayaran dan transportasi.

Samudera Property dan Samudera Services akan terus mengembangkan layanan untuk pihak di luar kelompok usaha Samudera Indonesia selain fokus untuk meningkatkan layanan yang lebih baik kepada kelompok usaha Samudera Indonesia.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan Perusahaan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – firma anggota dari Ernst & Young Global Limited. Hasil audit menunjukkan laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, meliputi laporan posisi keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, termasuk kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASI

Dalam juta (USD)	2020	2019	Perubahan (%)
Pendapatan Jasa	490,8	438,9	11,8%
Biaya Jasa	(424,6)	(379,3)	12,0%
Laba Kotor	66,2	59,6	11,1%
Beban Umum dan Administrasi	(41,7)	(41,7)	0,1%
Biaya Lain-lain	(24,2)	(73,0)	-66,9%
(Rugi) Laba sebelum pajak	0,3	(55,1)	n.m
Beban pajak penghasilan	(2,6)	(5,1)	-48,4%
Rugi setelah pajak penghasilan	(2,3)	(60,2)	96,1%
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	(3,3)	(38,3)	91,3%
Kepentingan non-Pengendali	1,0	(21,9)	n.m

Untuk tahun 2020, Perusahaan mencatat total Pendapatan Jasa sebesar USD490,8 juta, atau naik 11,8% dari tahun lalu. Faktor kenaikan tarif angkutan untuk kontainer internasional mendorong peningkatan pendapatan bagi para perusahaan pelayaran kontainer. Kondisi pandemi ini, perusahaan melakukan inisiatif dengan efisiensi biaya, peninjauan kembali investasi jangka panjang, dan pengaturan arus kas secara lebih efektif. Selaras dengan kenaikan pendapatan, biaya jasa

meningkat 12%, menghasilkan laba kotor naik 11,1% menjadi USD66,2 juta. Hasilnya laba operasi meningkat 36,8% dari USD17,9 juta menjadi USD24,5 juta.

Dari sisi non-operasional, Perusahaan mencatat cadangan penurunan nilai sebanyak USD13,7 juta untuk beberapa armada kapal, sehingga menimbulkan beban non-operasi sebesar USD24,2 juta. Hal ini membawa hasil laba bersih sebelum pajak menjadi USD0,3 juta dan rugi bersih setelah pajak sebesar USD2,3 juta.

Perubahan Aset

Per 31 Desember 2020, total aset mencapai USD574,1 juta, meningkat 11% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan pembelian dan sewa jangka panjang dengan total sebanyak 3 buah kapal.

KOMPOSISI ASET

Dalam juta (USD)	2020	2019	Perubahan (%)
Kas	104,2	68,9	51,1%
Piutang Usaha	103,9	117,5	-11,6%
Aset lainnya	40,5	36,8	10,2%
Total aset lancar	248,6	223,2	11,4%
Investasi	24,6	23,2	5,9%
Aset tetap*	276,4	250,3	10,4%
Aset tidak lancar lainnya	24,5	20,5	19,7%
Total Aset	574,1	517,2	11,0%

*Termasuk aset hak guna di tahun 2020

Tingkat Kolektibilitas

Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh penerimaan piutang usaha di tahun 2020 masih dalam tingkat wajar dengan periode penerimaan piutang rata-rata di 69 hari. Di tengah kondisi pandemi, Perusahaan lebih fokus dalam memantau kolektibilitas pelanggan dan lebih selektif dalam memberikan kredit pada pelanggan, untuk menjaga periode penerimaan piutang tetap berada di tingkat wajar.

Perubahan Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2020 mencapai USD332,3 juta, naik 22,9% dari tahun 2019.

KOMPOSISI LIABILITAS

Dalam juta (USD)	2020	2019	Perubahan (%)
Utang Bank Jangka Pendek	53,8	52,3	2,9%
Utang Usaha	47,5	53,8	-11,7%
Biaya Masih Harus Dibayar	40,7	32,6	24,7%
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	30,9	20,0	54,0%
Liabilitas Jangka Pendek lainnya	19,1	17,3	10,4%
Total Liabilitas Jangka Pendek	192,0	176,0	9,1%
Liabilitas Jangka Panjang	133,3	87,2	52,9%
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	6,6	6,5	1,3%
Liabilitas jangka panjang lainnya	0,4	0,7	-47,2%
Total Liabilitas Jangka panjang	140,3	94,4	48,6%
Total Liabilitas	332,3	270,4	22,9%

Kemampuan Membayar Utang

Salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan pembayaran utang adalah rasio kewajiban terhadap bank dibandingkan ekuitas, yang di tahun 2020 berada pada 137,5%. Rasio laba utang (DCSR) berada pada 1,65 kali pada periode tahun ini. Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo. Likuiditas Perusahaan tercermin dari rasio lancar (aset lancar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek) sebesar 1,29 kali.

Ekuitas atau Modal

KOMPOSISI MODAL

Dalam juta (USD)	2020	2019	Perubahan (%)
Modal yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas	43,1	41,9	3,0%
Laba Ditahan	125,8	132,0	-4,7%
Total Modal yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas	168,9	173,9	-2,9%
Modal yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	72,9	72,9	-0,1%
Total ekuitas (modal)	241,8	246,8	-2,0%

Per 31 Desember 2020, total ekuitas perusahaan adalah USD241,8 juta, turun 2% dari akhir tahun 2019 sebesar USD246,8 juta.

Arus Kas

KINERJA ARUS KAS

Dalam juta (USD)	2020	2019	Perubahan (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	59,6	24,6	142,0%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(9,1)	3,5	n.m
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(15,3)	(15,1)	-1,5%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	35,2	13,0	170,8%
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	68,9	55,6	23,9%
Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	0,1	0,3	-66,7%
Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	104,2	68,9	51,1%

Di akhir tahun 2020, Perusahaan mencatat Arus Kas sebesar USD104,2 juta, naik 51,1% dari tahun 2019 sebesar USD68,9 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih dari aktivitas operasional mencapai USD59,6 juta naik 142,0% dari USD24,6 juta di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penerimaan kas masuk dari pelanggan, pendapatan bunga dan restitusi pajak sebesar USD505,6 juta, kas keluar untuk pembayaran karyawan dan pemasok USD430,9 juta dan kas keluar untuk pembayaran pajak dan beban bunga USD15,2 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 mencapai USD9,1 juta. Jumlah ini berasal dari

pengeluaran akuisisi aset tetap sebesar USD16,1 juta, diimbangi dengan pemasukan dari penjualan aset tetap dan penerimaan dividen dari perusahaan terasosiasi total sebesar USD7,0 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berjumlah USD15,3 juta, naik 1,5% dari USD15,1 juta di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada perolehan kas dari pinjaman bank jangka pendek maupun jangka panjang, menandakan keuangan perusahaan yang semakin sehat.

Struktur Modal

Dengan modal Perusahaan mencapai USD241,8 juta dan liabilitas sebesar USD332,3 juta maka untuk tahun 2020 rasio modal terhadap liabilitas menjadi 72,8%.

Keterangan	2020 (juta USD)	Komposisi (%)	2019 (juta USD)	Komposisi (%)
Liabilitas Jangka Pendek	192,0	57,8	176,0	65,1
Liabilitas Jangka Panjang	140,3	42,2	94,4	34,9
Total Liabilitas	332,3	100,0	270,4	100,0
Total Ekuitas (Modal)	241,8	42,1	246,8	47,7
Total Liabilitas dan Ekuitas	574,1	100,0	517,2	100,0

Anggaran dan Pencapaian

Di tahun 2020 pencapaian Pendapatan Jasa Perusahaan mendekati anggaran yang diinginkan, namun untuk laba bersih masih di bawah anggaran.

Keterangan	2020 (juta USD)		Pencapaian (%)
	Aktual	Anggaran	
Pendapatan Jasa	490,8	486,5	101,0
(Rugi) laba bersih setelah pajak	(2,3)	17,3	n.m

Pengungkapan Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Informasi Material mengenai Aksi Korporasi, Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Pengambilan Hutang atau Restrukturisasi Modal

Di tahun 2020, tidak terdapat peristiwa material mengenai aksi korporasi, investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan pengambilan hutang atau restrukturisasi modal.

Informasi Material atas Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Transaksi bisnis dengan pihak yang mempunyai kaitan dengan Perusahaan, termasuk pembelian, penjualan dan sewa diperlakukan sebagai transaksi bisnis Perusahaan yang sewajarnya, serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga. Nama-nama pihak dengan kaitan pribadi beserta nilai dan jenis transaksi diungkapkan secara detail pada catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Adopsi dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Baru

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan interpretasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang baru dan telah direvisi. Penerapan beberapa PSAK baru membawa perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan menimbulkan dampak material terhadap angka yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini antara lain PSAK 71: "Instrumen Keuangan", PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" serta PSAK 73: "Sewa" dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK ini sebagai penyesuaian pada laba ditahan, saldo pendapatan dan tidak menyatakan kembali atas informasi komparatif di periode sebelumnya.

Dampak dari PSAK 71 terhadap laba ditahan Perusahaan adalah sebesar USD1,3 juta. PSAK 72 mempengaruhi penyajian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang pada tahun sebelumnya, pendapatan disajikan secara bersih, sedangkan pada tahun ini disajikan secara kotor dan dicatat untuk biaya jasa, namun tidak mempengaruhi laba kotor maupun rugi bersih setelah pajak.

Sedangkan dari penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa hak guna aset sebesar USD63 juta.

Perubahan Peraturan dan Undang-Undang

Di tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan dan undang-undang yang berlaku di Republik Indonesia yang menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Prospek Usaha dan Rencana Strategis

Prospek Usaha

Untuk tahun 2021, Perusahaan mengharapkan perekonomian pulih secara bertahap. IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 5,5%, dengan ekonomi negara maju tumbuh 4,3% dan negara berkembang tumbuh 6,3%, serta Tiongkok akan memimpin di angka 8,1%. Akibatnya, volume perdagangan dunia diproyeksikan tumbuh 8,1%, dengan perdagangan negara maju tumbuh 7,5% dan perdagangan negara berkembang naik 9,2%. Pelaku pelayaran global diharapkan akan kembali beroperasi sesuai kapasitas di pasar, sehingga dapat menstabilkan tarif angkutan. Secara keseluruhan, prospek usaha terlihat jauh lebih baik, asalkan program vaksinasi berjalan sesuai rencana. Sejauh ini, program vaksinasi memang telah dimulai, walaupun di beberapa negara berjalan lebih lambat dari negara lain, namun dengan seiring waktu program vaksinasi akan terus berlangsung dan semakin meningkat, maka ada harapan bahwa pemulihan dapat terjadi.

Rencana Strategis

Dari sisi bisnis, Perusahaan berfokus pada lini bisnis dengan profit margin yang tinggi, dengan mengoptimalkan kinerja dan efisiensi biaya, serta dari segi pengelolaan vendor. Dari sisi investasi, Perusahaan akan mengutamakan *Captive Market* dan Investasi Jangka Panjang. Perusahaan juga akan lebih fokus dalam pengelolaan risiko guna menekan kemungkinan penyimpangan dari target yang diinginkan.

Untuk lini bisnis *shipping*, Perusahaan berencana untuk tetap selektif serta hanya memilih rute dan kesepakatan bisnis yang menguntungkan. Pengelolaan armada akan diperketat untuk memastikan kapal yang beroperasi memenuhi persyaratan efisiensi dan standar operasi. Berbekal sifat bisnis yang tersegmentasi dan dapat pula berperan sebagai *feeder*, Perusahaan menjadi lebih fleksibel untuk memanfaatkan peluang yang dinamis di pasar yang sedang pulih ini.

Untuk lini bisnis pelabuhan, Perusahaan melihat potensi lebih lanjut untuk tetap berpartisipasi dalam pengoperasian pelabuhan-pelabuhan baru. Pengalaman Perusahaan dalam manajemen pelabuhan mulai membuahkan hasil seiring dengan peningkatan volume *throughput*. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk terus mencari lokasi pelabuhan yang potensial di Indonesia, didukung dengan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang baik.

Untuk lini bisnis logistik, rencana Perusahaan adalah menuntaskan beberapa inisiatif *joint venture* yang telah dimulai. Kerja sama ini dijalin dengan perusahaan global bergerak di sumber daya alam yang beroperasi di Indonesia, di mana Perusahaan yang akan menangani layanan logistik domestik. Inisiatif lain adalah kerja sama dengan perusahaan logistik berkelas dunia. Untuk jangka panjang, Perusahaan juga mempertimbangkan segmen ritel *e-commerce* serta merambah pada distribusi produk konsumen ke seluruh pelosok negeri.

Dan untuk lini bisnis properti, Perusahaan akan fokus pada peningkatan pemanfaatan aset properti Perusahaan.

Secara internal, langkah efisiensi dan digitalisasi Perusahaan akan terus berlanjut. Adanya pandemi Covid-19 ternyata telah mempercepat perubahan yang memang diperlukan, dan kini pola WFH dan LFA membuat Perusahaan menjadi lebih fleksibel dalam menjalankan usahanya. Peningkatan fokus pada tata kelola akan meningkatkan peluang Perusahaan untuk mendapatkan proyek-proyek besar dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Perusahaan agar dapat mengadopsi teknologi dengan lebih cepat.

Human Capital

Dengan derasnya pandemi Covid-19, fokus utama Human Capital pada tahun 2020 adalah untuk memastikan keamanan dan kesehatan seluruh pimpinan dan karyawan di semua lini bisnis, dengan tetap menjaga produktivitas kerja. Upaya yang terbaik dilaksanakan dalam menavigasi di era pandemi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada guna mengurangi dampak disrupsi, serta mendukung ketahanan dan keberlangsungan bisnis.

Menghadapi Pandemi Covid-19

Sebagai Perusahaan yang bergerak di berbagai industri (*multi-industry company*), penanganan dan pencegahan Pandemi Covid-19 menjadi tantangan yang cukup besar bagi Corporate Human Capital (CHC). Upaya awal dari CHC adalah pembentukan Gugus Tugas Covid-19 yang diketuai oleh Kepala Divisi QHSE dan memiliki 8 (delapan) orang anggota dari lintas unit bisnis yang disahkan melalui SK Direktur Utama Nomor 1990/SK/DIR/SIT/VI/2020 tentang Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Covid-19. Gugus Tugas berperan sebagai ujung tombak dari penanganan dan antisipasi Pandemi Covid-19 di semua lini bisnis Perusahaan yang berada

di Indonesia dan luar negeri. Dalam pelaksanaannya, Gugus Tugas didukung oleh 62 (enam puluh dua) Satuan Tugas (Satgas) yang tersebar di 26 kota.

Selaras dengan strategi bisnis selama masa Pandemi Covid-19, maka CHC memiliki 3 misi utama yang perlu dilaksanakan: **Melindungi** (*to protect*), **Mempersiapkan** (*to prepare*) dan **Meraih Kemenangan** (*to win*).

Melindungi (To Protect)

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan keamanan dan kesehatan bagi seluruh pimpinan dan karyawan di semua lini bisnis dalam menjalankan tugas masing-masing secara optimal. Gugus Tugas Covid-19 bekerja sama dengan Departemen Medika CHC memantau dan menyampaikan laporan harian kepada manajemen terkait situasi terkini penanganan dan pencegahan Covid-19 di seluruh lini bisnis, serta memastikan pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan kerja masing-masing.

Perusahaan juga memastikan perlindungan terhadap kepentingan Perusahaan yaitu operasional usaha tetap dapat berjalan secara optimal di masa pandemi. Antara lain dengan penetapan *hybrid policy* (WFH & WFO) bagi seluruh karyawan dan pimpinan. Upaya ini didukung dengan penyediaan sistem *check-in & check-out* bagi karyawan yang perlu bekerja di kantor, serta penyediaan jaringan koneksi yang memadai untuk melakukan *online meeting*.

Upaya lain sebagai perlindungan kepentingan Perusahaan adalah dukungan terhadap *financial resiliency*. Selama masa pandemi, CHC telah memberlakukan kebijakan *zero growth*, rekrutmen terbatas, promosi secara lebih selektif, serta inisiatif pengendalian biaya lainnya.

Mempersiapkan (To Prepare)

CHC mempersiapkan kebijakan dan perangkat yang memungkinkan karyawan untuk bekerja dan mengikuti pelatihan dari mana pun. Kebijakan ini memacu seluruh karyawan menjadi lebih *digital friendly* sehingga mendukung persiapan menuju era bisnis yang semakin berbasis digital.

CHC juga memanfaatkan momentum untuk melihat ke pasar tenaga kerja untuk menemukan talenta yang potensial dan kompeten, yang dapat direkrut guna memperkuat jajaran manajemen di masa mendatang.

Meraih Kemenangan (To Win)

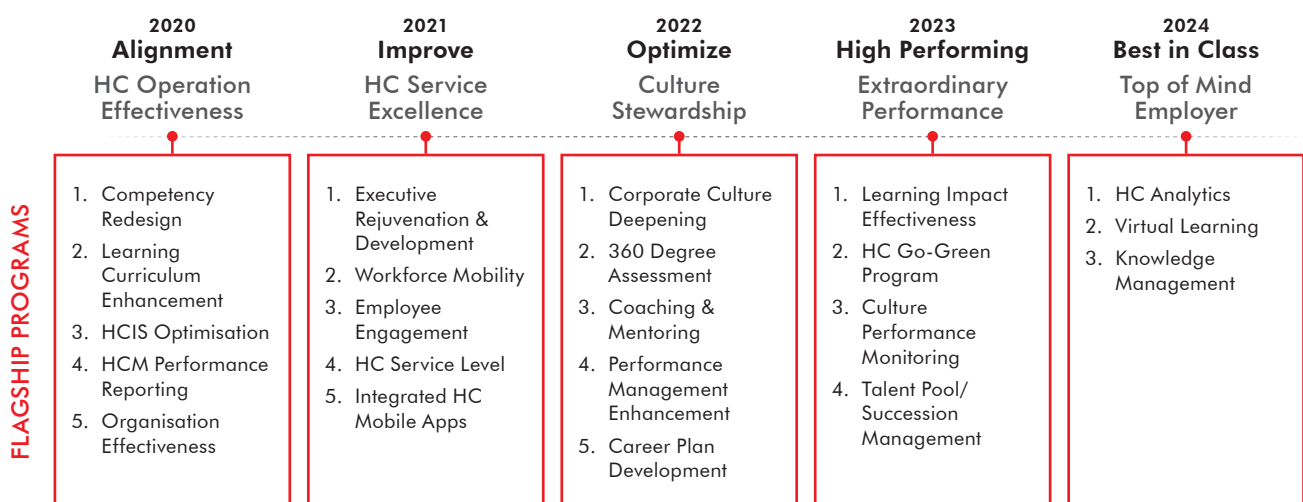
Collaborative platform yang disediakan Perusahaan membuat koordinasi antar bagian menjadi lebih lancar dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat sehingga mendorong karyawan semakin produktif. Dengan tersedianya platform *online meeting*, jumlah pertemuan meningkat secara tajam hingga mencapai angka tertinggi 138 rapat/hari dengan lebih dari 1,000 peserta rapat.

Pelaksanaan *online learning*, dengan prinsip *learning-from-anywhere* (LFA), memungkinkan proses pengembangan kompetensi mencapai lebih banyak sasaran dengan efektivitas yang sama, ditunjukkan dengan jumlah peserta pelatihan di tahun 2020 mencapai 3.845 peserta naik 171% dibandingkan 1.418 peserta di tahun 2019.

CHC berkomitmen untuk mewujudkan posisi perusahaan yang lebih kuat di pasar melalui peningkatan *business capability* dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih baik, untuk menghadapi tantangan baru di *the next normal*.

Road Map Human Capital

Dalam rangka penyempurnaan tata kelola sumber daya manusia secara profesional, CHC telah menetapkan strategi dan peta jalan manajemen CHC di Perusahaan untuk lima tahun ke depan. Pelaksanaan peta jalan CHC ini senantiasa dipantau dan dievaluasi untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan Perusahaan dari waktu ke waktu serta keselarasan terhadap tujuan usaha jangka panjang Perusahaan.



Pengembangan Organisasi & Sumber Daya Manusia

Strategi pertumbuhan usaha di Perusahaan dilaksanakan melalui sinergi antar unit bisnis yang memerlukan dukungan organisasi yang efektif dan efisien (*organization effectiveness*). Untuk itu CHC terus melaksanakan peninjauan dan penyesuaian organisasi serta *human capital* di dalamnya, lebih khususnya untuk unit-unit bisnis yang sejenis.

Pada tahun 2020 telah dilakukan penyempurnaan struktur organisasi untuk unit-unit dalam lini bisnis yang sama. Sebagai contoh di lini bisnis logistik, restrukturisasi dan sinergi antar PT SILK dan PT Silkargo Indonesia; PT Samudera Perdana, PT Taraka Jaya dan PT Samudera Laksana Perdana.

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan QHSE dengan standar yang sama dan koordinasi dengan seluruh unit bisnis, Perusahaan juga membentuk Divisi QHSE. Divisi ini telah bergerak melakukan penyempurnaan dan penguatan standar dan pedoman kerja berupa sertifikasi proses dan prosedur, yaitu ISO 14001 dan ISO 9001, pada sebanyak mungkin unit bisnis yang memerlukan. Demikian pula telah dibentuk Divisi IT untuk mendorong lebih kuat lagi rencana transformasi digital di Perusahaan.

Pembenahan dan penyegaran jajaran eksekutif di unit bisnis merupakan agenda kerja penting di tahun 2020 yang dilaksanakan oleh CHC di bawah arahan Direksi. Program penyegaran level eksekutif melibatkan 59 proses mutasi dan promosi dengan prosedur penilaian yang ketat. Dari program tersebut terdapat 16 talenta pada jenjang usia relatif muda promosi ke level Direksi. Kini direktur termuda di unit bisnis Samudera berusia 33 tahun.

Perusahaan memberikan dukungan penuh pada program penyegaran ini karena strategi pertumbuhan usaha membutuhkan personil terbaik yang berada di posisi yang tepat agar dapat menyalurkan potensi penuhnya secara optimal. Dengan demikian diharapkan setiap eksekutif memberikan kontribusi terbaiknya pada Perusahaan secara berkelanjutan. Penguatan jajaran eksekutif diharapkan dapat memberikan energi baru dalam menghadapi *Next Normal*.

Layanan Kepegawaian

Di tahun 2020 Perusahaan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan terkait *compensation & benefit* sebagai upaya pengendalian *overhead cost* untuk mendukung strategi perusahaan. Berbagai program Pemerintah, seperti pajak penghasilan karyawan ditanggung pemerintah (PPH 21 DTP) dan bantuan langsung tunai (BLT BPJS Tenaga Kerja), telah dikelola dengan baik untuk memastikan karyawan mendapatkan haknya sesuai ketentuan.

Perusahaan telah mempunyai program dana pensiun untuk menjamin kesejahteraan karyawan purnakarya sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian dan dedikasi selama bertugas. Tahun ini perusahaan mendirikan dana pensiun baru di lingkungan Samudera yaitu DPPK Dana Pensiun Samudera Indonesia Utama (DPSIU) dengan program iuran pasti, yang lebih terukur dan lebih baik bagi Perusahaan maupun pegawai. Dengan demikian saat ini perusahaan mempunyai 2 (dua) program dana pensiun yaitu DPPK Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) dengan program manfaat pasti dan DPSIU dengan program iuran pasti sebagai pilihan bagi karyawan.

Dalam upaya pencegahan Pandemi Covid-19, Perusahaan memberikan manfaat tambahan yaitu program perlindungan bagi karyawan dan keluarga berupa fasilitas tes *swab PCR* dan *rapid test* untuk antisipasi dan tracing kasus Covid-19. Program kesehatan dilakukan oleh Perusahaan secara swakelola dengan tujuan mempercepat penanganan dan tindak lanjut yang diperlukan. Untuk kasus terkonfirmasi positif Covid-19, Perusahaan bersinergi dengan program pemerintah untuk memberikan penanganan medis bagi karyawan dan keluarga yang terinfeksi hingga dinyatakan sembuh dan dapat kembali bekerja.

Hubungan Ketenagakerjaan

Pada tahun 2020 CHC melaksanakan audit kepatuhan terhadap aspek hubungan industrial di unit-unit bisnis tertentu yang paling banyak menggunakan tenaga kerja yang dikelola pihak ketiga. Audit dilakukan untuk memastikan tata kelola yang baik di area manajemen kontrak antara Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sudah dijalankan termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Inisiatif ini merupakan upaya mitigasi risiko kerugian keuangan akibat potensi sengketa hubungan industrial dengan pekerja pihak ketiga.

Berdasarkan temuan dari hasil audit kepatuhan ketenagakerjaan telah ditindaklanjuti dengan penyempurnaan kebijakan terkait status ketenagakerjaan dan penerbitan kebijakan terkait status tenaga kerja di luar hubungan kerja, seperti kemitraan dengan pihak ketiga.

Di tahun 2020 tidak ada perselisihan ataupun keluhan terkait hubungan industrial dalam hubungan kerja seperti yang diatur dalam peraturan perundangan terkait ketenagakerjaan. Dalam konteks di luar hubungan kerja, terdapat kasus perbedaan pendapat antara Perusahaan dengan mitra kerja yang merupakan pihak ketiga, dan dapat diselesaikan secara kekeluargaan melalui musyawarah untuk mufakat.

Pengembangan Kompetensi & Pelatihan

Pada tahun 2020 CHC melaksanakan dua inisiatif baru untuk peningkatan pengembangan kompetensi karyawan, yaitu:

- *Redefinisi Soft Competency*

Soft competency adalah refleksi dari nilai-nilai dan budaya kerja yang dimiliki Perusahaan yang mendasari tindakan, perilaku maupun pengambilan keputusan dalam kegiatan sehari-hari karyawan dan pimpinan

Perusahaan. CHC telah menyederhanakan dan mendefinisikan ulang *Soft Competency* Perusahaan dari 18 menjadi 8 kompetensi, yakni: *Integrity, Innovation, Collaboration, Action, Agility, Empowering, Resiliency, Visionary*. Upaya pengkinian *Soft Competency* dilakukan agar kekuatan talenta Perusahaan selalu relevan dan selaras dengan kebutuhan bisnis dalam menghadapi berbagai tantangan di pasar.

- *Penyempurnaan Kurikulum Pelatihan*

Dalam inisiatif ini, CHC melakukan analisa kebutuhan pelatihan yang komprehensif di semua unit bisnis. Setiap unit bisnis diminta menyampaikan kebutuhan pelatihan yang disusun berdasarkan tantangan dan strategi bisnis di masing-masing unit bisnis.

CHC berhasil mengumpulkan kebutuhan pelatihan dari 100-unit bisnis inti dan pendukung, yang kemudian diverifikasi ulang oleh panel ahli di bidangnya dari dalam Perusahaan. Kebutuhan pelatihan baru telah teridentifikasi per lini bisnis yang dikelompokkan menjadi pelatihan di bidang Kepemimpinan, Profesionalitas, dan Fungsional.

Pandemi Covid-19 tidak mengurangi semangat dan upaya Perusahaan untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan dan pimpinan. Pelatihan yang biasa dilakukan secara tatap muka (*classroom*) telah dimodifikasi untuk dilakukan sepenuhnya secara *online*.

Sebagai bukti komitmen Perusahaan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, pada tahun 2020 telah dilaksanakan 138 pelatihan dengan baik untuk keahlian teknis maupun pengembangan *soft competency* untuk seluruh lini bisnis, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Secara Online	Secara Tatap Muka	Jumlah
Jumlah Topik Pelatihan/Sharing			
Terdiri dari: <i>Marketing, Leadership, Keuangan, Teknikal, Tata Kelola, Human Capital, Covid-19 & Kesehatan</i> , serta Pengembangan Kompetensi Umum	126		126 topik
Jumlah Pelatihan	106	16	122 pelatihan
Jumlah Sharing Session	16	1	17 sharing session
Jumlah Peserta	3.540	305	3.845 peserta
Jumlah Jam Pelatihan	523	272	795 jam pelatihan

Pelatihan Khusus K3 2020

Dengan sifat bisnis yang erat berkaitan dengan keamanan dan keselamatan, Perusahaan terus meningkatkan kesadaran dan praktik K3 atau QHSE di seluruh lini bisnis, salah satunya dengan memberikan pelatihan khusus QHSE, yang di tahun 2020 meliputi:

Program Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Basic Safety	1	146	3
QHSE Awareness	2	22	6
ISO 9001	2	25	13
Penggunaan APAR	1	21	3
ISO 14001: 45001	3	75	26
Jumlah	9	289	51

Sistem Informasi Human Capital (HC)

Peningkatan terus dilakukan terhadap sistem informasi *human capital* (HC) guna mendukung efisiensi dan efektivitas proses dan tata kelola *human capital* (HC). Di tahun 2020, dilakukan pengkinian dan penambahan data karyawan, dengan dimasukkannya data kru kapal dan data karyawan di luar negeri. Dengan pengkinian dan penambahan data ini, maka kemajuan integrasi seluruh sistem informasi *human capital* (HC) dilanjutkan hingga tahun 2021.

Sistem Informasi Samudera Indonesia (SISI)

Perusahaan telah mempunyai aplikasi digital *mobile* yang disebut Sistem Informasi Samudera Indonesia (SISI), yang menyediakan berbagai informasi mengenai Perusahaan dan sebagai akses karyawan ke dalam sistem *human capital* (HC) dengan lebih mudah. Di tahun 2020, pengembangan SISI dilakukan pada penambahan modul terkait Covid-19 antara lain informasi rumah sakit rujukan, kebijakan Covid-19 perusahaan, serta informasi lainnya mengenai Covid-19. Di samping itu juga ditambahkan informasi mengenai jaringan seluruh kantor Samudera dan Peraturan Perusahaan yang baru.

Sistem Informasi Human Capital (HCIS)

Di tahun 2020, Perusahaan melakukan optimalisasi HCIS dengan penambahan dan penyempurnaan fitur-fitur administrasi *human capital* (HC), untuk mengantisipasi bergabungnya data kru kapal dan karyawan di luar negeri ke HCIS.

Komposisi dan Profil Demografi SDM

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 3.865 turun dibandingkan 3.901 di tahun 2019. Komposisi dan profil karyawan menurut beberapa pengelompokan demografis digambarkan sebagaimana di bawah.

BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Pendidikan	2020	2019
Universitas S1, S2 dan di atasnya	1.330	1.480
Akademi	490	368
SMA/SMK dan dibawahnya	2.045	2.053
Jumlah	3.865	3.901

BERDASARKAN USIA

Usia (Tahun)	2020	2019
<25	343	372
26-35	1.111	1.184
36-45	1.167	1.234
46-55	1.095	990
>55	149	121
Jumlah	3.865	3.901

BERDASARKAN GENDER

Gender	2020	2019
Laki-laki	3.196	3.231
Perempuan	669	670
Jumlah	3.865	3.901

BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Jabatan	2020	2019
Direktur	82	80
General Manager	67	65
Manager	278	269
Supervisor	403	360
Staff	1.770	1.908
Non Staff	840	764
Crew	425	455
Jumlah	3.865	3.901

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status	2020	2019
Karyawan Tetap	2.570	2.682
Lokal/THL	30	36
Outsourcing	840	728
Crew	425	455
Jumlah	3.865	3.901

Rencana Tahun 2021

Tahun 2021 diharapkan menjadi tahun transisi dari masa pandemi Covid-19 menuju era *Next Normal* dan CHC akan terus menyempurnakan layanannya dalam mendukung kinerja Perusahaan yang terbaik dalam masa transisi tersebut. Lebih khususnya pada tahun 2021 akan dirancang dan dimulai implementasi secara bertahap program *Work From Anywhere* (WFA) sebagai model sistem kerja baru yang dapat meningkatkan mobilitas kerja dan tetap mendukung produktivitas kerja dan *financial resiliency*.

Program CHC yang mulai dikembangkan di tahun 2020 akan dilanjutkan ke tataran implementasi di tahun 2021. *Soft Competency* baru perlu diterapkan antara lain ke dalam sistem penilaian kinerja serta proses rekrutmen. Demikian pula implementasi dari kurikulum baru pelatihan di berbagai lini bisnis dengan platform berbasis daring, menjadikan pembelajaran dapat dilakukan dari manapun.

Sebagai konsekuensi lanjutan dari pelaksanaan rejuvinasi manajemen di tingkat eksekutif, perlu dikembangkan program kepemimpinan yang lebih intensif. Sejumlah 40 pimpinan unit bisnis direncanakan akan mengikuti berbagai program pengembangan kepemimpinan di dalam dan luar negeri.

Dengan telah terbitnya 4 (empat) Peraturan Pemerintah di bulan Februari 2021 terkait ketenagakerjaan sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja, maka CHC akan merevisi kebijakan terkait untuk dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang baru. Inisiatif lain yang telah direncanakan pelaksanaannya di tahun 2021 adalah persiapan sertifikasi ISO 9001, ISO 45001 dan ISO 14001 di Perusahaan.

Digitalisasi merupakan agenda prioritas di semua unit bisnis, baik bisnis inti maupun bisnis penunjang. CHC mendukung penuh upaya penguatan budaya digital melalui pengkinian fitur-fitur dalam *Employee Mobile Applications* (EMA), termasuk integrasi EMA dengan *Google Workspace*, situs Perusahaan, situs CSR dan situs lainnya yang berkaitan dengan minat dan aktivitas karyawan di Perusahaan. Dengan adanya aplikasi-aplikasi penting dalam satu genggam ini lebih memudahkan karyawan untuk bekerja secara menyenangkan dan efisien, dan memastikan karyawan tidak ketinggalan informasi terbaru di Perusahaan.



TATA KELOLA
PERUSAHAAN



Laporan Tata Kelola Perusahaan

**Samudera Indonesia
terus berkomitmen untuk
menanamkan prinsip-prinsip
Tata Kelola Perusahaan
yang Baik sebagai budaya
Perusahaan untuk mengelola
usaha secara lebih optimal,
dan mempertahankan
kepercayaan
pemangku kepentingan.**

Gambaran Umum

Perusahaan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu landasan untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. GCG juga berperan penting sebagai payung hukum dan penunjuk arah dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan mengelola tantangan serta memperkuat daya saing usaha.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan terus mewujudkan kepatuhan dengan melandaskan implementasi dan kebijakan GCG pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan standar-standar internasional. Implementasi GCG ini didukung penuh oleh komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan.

Kebijakan GCG

Perusahaan terus melengkapi berbagai kebijakan internal sebagai kerangka pelaksanaan GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kebijakan GCG yang telah disusun oleh Perusahaan meliputi:

- Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris
- Pedoman dan Kode Etik Direksi
- Pedoman dan Kode Etik Komite Audit
- Pedoman dan Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi
- Piagam Internal Audit
- Peraturan Perusahaan
- Kode Etik dan Panduan Perilaku
- Kebijakan Anti Korupsi
- Kebijakan Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Kebijakan Mendukung Pembangunan Berkelanjutan dan Usaha yang Ramah Lingkungan

Kebijakan GCG telah diunggah ke laman resmi Perusahaan dan dapat diakses oleh publik.

Pelaksanaan GCG Tahun 2020

Pada tahun 2020 Perusahaan memperbaharui dan menambahkan kebijakan-kebijakan terkait GCG sebagaimana telah diuraikan diatas. Sedangkan sosialisasi untuk seluruh kebijakan tersebut kepada pemangku kepentingan sudah dimulai pada 2020 dan akan diteruskan pada tahun 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris (DK) dengan para pemegang saham, dimana sejumlah keputusan penting diambil dan disahkan menjadi kebijakan resmi Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPS, perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 dan 2020

Di tahun 2019, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Keputusan RUPS Tahunan 2019 dan Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 telah direalisasikan sepenuhnya (100%) pada akhir tahun buku yang bersangkutan dan tidak ada keputusan RUPS untuk direalisasikan di tahun 2020.

Di tahun 2020, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dengan dihadiri secara langsung oleh 4 Komisaris dan 4 Direktur seperti diungkapkan di bawah ini.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 untuk tahun buku 2019, diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 30 Juni 2020, di Soehanna Hall, The Energy Building, Lantai 2, Sudirman Central Business District Lot 11A, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan. Diikuti oleh 78,90% dari total saham dengan hak suara sah yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2020, beserta status realisasinya per akhir tahun 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Memutuskan:

- a. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagaimana tertera dalam laporannya No.00350/2.1032/AU.1/06/0701-1/1/III/2020 tertanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut.

Untuk mata acara pertama sebanyak 2.583.995.120 saham atau 99,9989% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan setuju, 8.000 saham atau 0,003% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan tidak setuju, dan 20.000 saham atau 0,0008% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan abstain.

Per 31 Desember 2020, keputusan ini direalisasi telah sepenuhnya.

2. Penetapan penggunaan hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Memutuskan:
 - a. Menetapkan penggunaan hasil usaha yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp26.200.960.000,00 dibagikan sebagai dividen tunai dengan jumlah dividen per lembar saham sebesar Rp8,00; dan

- Dividen tunai tersebut akan dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mata acara ke-dua sebanyak 2.584.003.120 saham atau 99,9992% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan setuju, tidak ada saham dengan hak suara yang hadir menyatakan tidak setuju, dan 20.000 saham atau 0,0008% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan abstain.

Sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan rapat sebagaimana tercantum pada butir ke-2 di atas, Direksi Perseroan telah menetapkan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen dividen tunai untuk tahun buku 2019 dan telah terealisasi di tahun 2020.

- Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan sekaligus menetapkan besaran biaya jasa profesional audit untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk mata acara ketiga sebanyak 2.581.588.520 saham atau 99,9058% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan setuju, 2.414.600 saham atau 0,0934% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan tidak setuju, dan 20.000 saham atau 0,0008% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan abstain.

Per 31 Desember 2020, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan oleh Dewan Komisaris telah terealisasi sepenuhnya.

- Penetapan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi, serta penetapan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Memutuskan:
 - Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 maksimal sebesar Rp13.500.000.000,00 belum dipotong pajak, yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Untuk mata acara ke-empat sebanyak 2.581.588.520 saham atau merupakan 99,9058% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan setuju, 2.414.600 saham atau 0,0934% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan tidak setuju, dan 20.000 saham atau 0,0008% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan abstain.

Per 31 Desember 2020, keputusan ini direalisasi telah sepenuhnya.

- Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Memutuskan:
 - Memberhentikan dengan hormat Bapak Masli Mulia selaku Direktur Utama.
 - Memberhentikan dengan hormat Bapak Bani Maulana Mulia selaku Direktur Pengelola.
 - Mengangkat Bapak Masli Mulia selaku Komisaris;
 - Mengangkat Bapak Bani Maulana Mulia selaku Direktur Utama;
 - Mengangkat Ibu Tara Hidayat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 - Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto

Komisaris Independen: Bapak Anugerah Pekerti

Komisaris Independen: Bapak Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris: Bapak Masli Mulia

Komisaris: Bapak Amir Abadi Jusuf

Komisaris: Bapak Ken Narotama Hidayatullah

- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama: Bapak Bani Maulana Mulia

Direktur Keuangan: Bapak Ridwan Hamid

Direktur Kepatuhan: Ibu Farida Helianti Sastrosatomo

Direktur Sumber Daya Manusia: Ibu Tara Hidayat

Masa jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah menjabat adalah menghabiskan sisa masa jabatannya masing-masing.

- h. Memberikan Kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Agenda Kelima dari Rapat dalam suatu akta Notaris tersendiri, menyampaikan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai maksud tersebut.

Untuk mata acara kelima sebanyak 2.581.506.520 saham atau 99,9026% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan setuju, 2.488.600 saham atau 0,0963% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan tidak setuju, dan 28.000 saham atau 0,0012% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir menyatakan abstain.

Per 31 Desember 2020, keputusan ini direalisasi telah sepenuhnya.

Hasil keputusan RUPST 2020 telah termuat dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT SAMUDERA INDONESIA Tbk" tertanggal 1 Juli 2020 nomor 01/VII/2020 yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

RUPSLB diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPST 2019. Dihadiri oleh 78,90% dari total saham dengan hak suara sah yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 2020, beserta status realisasinya per akhir tahun 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 tentang Direksi dan Pasal 15 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.
2. Memberikan Kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta Notaris tersendiri, menyampaikan kepada instansi yang berwenang terkait perubahan Pasal 14 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.

Per 31 Desember 2020, keputusan ini direalisasi telah sepenuhnya.

Hasil keputusan RUPSLB telah termuat dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SAMUDERA INDONESIA Tbk" tertanggal 1 Juli 2020 nomor 2/VII/2020.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum terhadap berjalannya pengelolaan Perusahaan, untuk melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. DK harus bertindak secara independen, dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya, baik dalam hubungan dengan anggota DK lainnya maupun hubungan dengan Direksi Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Penunjukan
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	2018–2023	Persetujuan RUPS 28 Juni 2018
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen	2018–2023	Persetujuan RUPS 28 Juni 2018

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Penunjukan
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	2017–2022	Persetujuan RUPS 24 Mei 2017
Masli Mulia	Komisaris	2020–2025	Persetujuan RUPS 30 Juni 2020
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	2018–2023	Persetujuan RUPS 28 Juni 2018
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	2018–2023	Persetujuan RUPS 28 Juni 2018

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris yang menjabarkan tugas dan tanggung jawab anggota DK telah disahkan pada 5 Maret 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab DK sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu DK wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota DK dalam menjalankan tugasnya.
6. Bersama Direksi menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota DK, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perusahaan.
7. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan, yang memuat anggaran tahunan untuk tahun buku yang akan datang, yang disusun oleh Direksi.
8. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota DK.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik mengatur, bahwa DK wajib mengadakan rapat setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun, serta mengadakan rapat yang dihadiri oleh Direksi setidaknya sekali dalam empat bulan. Anggota DK yang berhalangan hadir dalam rapat dapat berpartisipasi melalui video atau telekonferensi, sepanjang tidak bertentangan dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan Perusahaan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	Persentase
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	6/6	100%
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen	6/6	100%
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	6/6	100%
Masli Mulia*	Komisaris	3/3	50%
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	6/6	100%
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	6/6	100%

*Bapak Masli Mulia ditunjuk sebagai anggota DK sejak 30 Juni 2020

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Tanggal Rapat	Agenda
30 Maret 2020	- Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 (<i>Audited Draft Final</i>). - Lain-lain.
5 Mei 2020	Pembahasan Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Luar Biasa.
15 Juni 2020	Pembahasan Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Luar Biasa.
29 Juli 2020	- Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2020. - Lain-lain.
28 Oktober 2020	- Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2020. - Lain-lain.
17 Desember 2020	- Pembahasan Rencana Kerja & Anggaran Tahun 2021. - Lain-lain.

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	Persentase
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	6/6	100%
Masli Mulia*	Komisaris	3/3	100%
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	6/6	100%
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	6/6	100%
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen	6/6	100%
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	6/6	100%

*Bapak Masli Mulia ditunjuk sebagai anggota DK sejak 30 Juni 2020

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Nama	Jabatan	Kehadiran di RUPS Tahunan	Kehadiran di RUPS Luar Biasa
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	✓	✓
Masli Mulia*	Komisaris	-	✓
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	✓	✓
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	✓	✓
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen	✓	✓
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	✓	✓

*Bapak Masli Mulia ditunjuk sebagai anggota DK sejak 30 Juni 2020

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja DK tahun buku 2020 telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang diatur oleh Perusahaan.

Penilaian Komite Pendukung Dewan Komisaris

DK memberikan penilaian terhadap komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas DK pada tahun buku 2020, yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pengembangan Perusahaan.

Penilaian diberikan guna meningkatkan kerja sama dan hasil dukungan terhadap tugas DK. Penilaian kinerja komite telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang diatur dalam Pedoman dan Kode Etik masing-masing komite. DK menilai komite-komite pendukung telah melaksanakan tugas dengan baik dan efektif.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota DK yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi kriteria serta sanggup menyatakan independensi dalam menjalankan tugas sebagai anggota DK.

Pada periode tahun buku 2020 Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang dari total sebanyak

6 (enam) orang. Sehingga dengan ini telah memenuhi POJK No.33/POJK.04/2014 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota DK.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada POJK No.33/POJK/2014. Dan seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria tersebut.

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Samudera Indonesia telah menyatakan kesanggupan untuk menjunjung independensi dalam bertugas yang dituangkan dalam Pakta Integritas dan ditandatangani setiap tahun.

Direksi

Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan secara individual dan secara kolegal sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili kepentingan Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Penunjukan
Bani Maulana Mulia	Direktur Utama	2020–2025	Persetujuan RUPS 30 Juni 2020
Ridwan Hamid	Direktur Keuangan	2017–2022	Persetujuan RUPS 24 Mei 2017
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur Kepatuhan	2019–2024	Persetujuan RUPS 26 Juni 2019
Tara Hidayat	Direktur SDM	2020–2025	Persetujuan RUPS 30 Juni 2020

Pedoman dan Kode Etik Direksi

Pedoman dan Kode Etik Direksi yang menjabarkan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi telah disahkan pada Januari 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi baik secara kolegal dan individu ditentukan dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi sebagai berikut:

1. Berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Mempersiapkan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ditanda-tangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota DK.
3. Menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan rapat Direksi.
7. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang.
8. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah dan ditandatangani oleh DK dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.

Rapat Direksi Tahun 2020

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama DK secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan/atau DK. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Tanggal Rapat	Agenda
31 Januari 2020	1. Pembahasan Pencapaian Bisnis FY 2019 2. Lain-lain
21 Februari 2020	1. Update Pencapaian Bisnis FY 2019. 2. Pencapaian Bisnis YTD Januari 2020 3. Lain-lain
24 Maret 2020	1. Pencapaian Bisnis FY 2019 2. Update Pencapaian Bisnis YTD Februari 2020 3. Lain-lain
20 April 2020	1. Update Proyeksi Outlook 2020 2. Update Pencapaian Bisnis YTD Maret 2020 3. Lain-lain
3 Juni 2020	1. Pencapaian Bisnis YTD April 2020 2. Update Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2019 3. Lain-lain
26 Juni 2020	1. Pencapaian Bisnis YTD Mei 2020 2. Lain-lain
24 Juli 2020	1. Pencapaian Bisnis YTD Juni 2020 2. Lain-lain
27 Agustus 2020	1. Pencapaian Bisnis YTD Juli 2020 2. Lain-lain
24 September 2020	1. Pencapaian Bisnis YTD Agustus 2020 2. Outlook 2020 3. Lain-lain
22 Oktober 2020	1. Pencapaian Bisnis YTD September 2020 2. Outlook 2020 3. Lain-lain

Tanggal Rapat	Agenda
30 November 2020	1. Pencapaian Bisnis YTD Oktober 2020 2. Outlook 2020 3. Budget 2021 4. Lain-lain
15 Desember 2020	1. Update Budget 2021 2. Lain-lain

Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	Persentase
Bani Maulana Mulia	Direktur Utama	12/12	100%
Ridwan Hamid	Direktur	12/12	100%
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur	12/12	100%
Tara Hidayat	Direktur	6/6*	50%

*Ibu Tara Hidayat ditunjuk sebagai anggota Direksi sejak 30 Juni 2020

Pelaksanaan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	Persentase
Bani Maulana Mulia	Direktur Utama	6/6	100%
Ridwan Hamid	Direktur	6/6	100%
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur	6/6	100%
Tara Hidayat	Direktur	3/3*	50%

*Ibu Tara Hidayat ditunjuk sebagai anggota Direksi sejak 30 Juni 2020

Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	Persentase
Bani Maulana Mulia	Direktur Utama	✓	✓
Ridwan Hamid	Direktur	✓	✓
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur	✓	✓
Tara Hidayat	Direktur	-	✓

*Ibu Tara Hidayat ditunjuk sebagai anggota DK sejak 30 Juni 2020

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020

Penilaian kinerja Direksi tahun buku 2020 telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang diatur oleh Perusahaan.

Program Pengenalan Anggota Direksi Baru

Pada tahun 2020 Perusahaan mengangkat anggota Direksi baru yaitu Ibu Tara Hidayat untuk menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Kepada yang bersangkutan, Perusahaan memberikan program induksi dengan materi terkait antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Tata Kelola, Struktur Organisasi, Pedoman dan Kebijakan, serta informasi penting lainnya mengenai Perusahaan.

Nominasi **Dewan Komisaris dan Direksi**

Di Samudera Indonesia nominasi untuk DK dan Direksi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan pertimbangan sesuai kondisi, waktu dan/atau kebutuhan.

Kebijakan **Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris**

Perusahaan senantiasa menjunjung prinsip objektivitas dalam menunjuk anggota DK maupun Direksi. Penunjukan dilandasi oleh faktor persyaratan kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Anggota DK dan Direksi Perusahaan mempunyai latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan keahlian dan beragam.

Organ **Pendukung Dewan Komisaris**

Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Komite Audit sejak tahun 2013, melalui keputusan Dewan Komisaris No.SR.13.06.017c/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013 tentang Pembentukan Komite Audit.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan
Anugerah Pekerti	Ketua	Komisaris Independen
Muljawati Chitro	Anggota	Pihak Independen
Patricia M. Sugondo	Anggota	Pihak Independen

Independensi Komite Audit

Untuk mewujudkan komitmen independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen, sebagai perwakilan DK, dan dua anggota dari pihak independen di luar Perusahaan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04 /2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Laporan dan Informasi Keuangan
 - a. Melakukan kajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
 - a. Mengupayakan jaminan dari Direksi tentang ketepatan informasi yang disampaikan Perusahaan pada regulator dan publik.
 - b. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
 - c. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
2. Tata Kelola Perusahaan
 - a. Mengkaji tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 - b. Menelaah dan memberikan saran kepada DK terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

3. Manajemen Risiko

Memastikan Perusahaan memiliki dan melaksanakan sistem dan prosedur manajemen risiko.

4. Audit Eksternal

- a. Memberikan rekomendasi kepada DK mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- b. Mengkaji kinerja, independensi dan obyektifitas Akuntan Publik.
- c. Melakukan komunikasi dengan Akuntan Publik dengan mengacu kepada Standard Audit (SA 260).
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik.

5. Audit Internal

- a. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Audit Internal.
- a. Mengkaji kinerja dan independensi Departemen Audit Internal.
- b. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan oleh Direksi.
- c. Mengkaji dan merevisi Piagam audit internal setiap tahun atau jika dianggap perlu.

Rapat Komite Audit Tahun 2020

POJK No.55/POJK.04/2015 menentukan Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dituangkan dalam risalah rapat, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada DK.

Tahun 2020, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tanggal Rapat	Agenda
27 Maret 2020	• Hasil final Audit Laporan Keuangan tahun 2019
25 Juni 2020	• Laporan keuangan kuartal I tahun 2020
28 Juli 2020	• Laporan keuangan kuartal II tahun 2020 • Laporan internal audit kuartal II tahun 2020
23 Oktober 2020	• Laporan keuangan kuartal III tahun 2020 • Rencana audit Laporan keuangan tahun 2020
26 Oktober 2020	• Laporan internal audit kuartal 3 tahun 2020

Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	Persentase
Anugerah Pekerti	Ketua	5/5	100%
Muljawati Chitro	Anggota	5/5	100%
Patricia M. Sugondo	Anggota	5/5	100%

Agenda Rapat Komite Audit dengan DK

Tanggal Rapat	Agenda
30 Maret 2020	• Laporan Keuangan tahun buku 2019
29 Juli 2020	• Laporan Keuangan dan Laporan Internal Audit Semester II tahun 2020
28 Oktober 2020	• Laporan Keuangan dan Laporan Internal Audit Semester III tahun 2020

Kehadiran Rapat Komite Audit dan DK

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	Persentase
Anugerah Pekerti	Ketua	3/3	100%
Muljawati Chitro	Anggota	3/3	100%
Patricia M. Sugondo	Anggota	3/3	100%
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	Komisaris Utama	3/3	100%
Masli Mulia*	Komisaris	2/2	66%
Amir Abadi Jusuf	Komisaris	3/3	100%
Ken Narotama Hidayatullah	Komisaris	3/3	100%
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen	3/3	100%

*Bapak Masli Mulia ditunjuk sebagai anggota DK pada 30 Juni 2020

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun buku 2020, Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan review terhadap laporan keuangan tahunan dan triwulanan Perusahaan;
- b. Melakukan diskusi dengan Divisi Audit Internal mengenai temuan audit internal;
- c. Melakukan diskusi dengan divisi korporat, manajemen dan unit usaha;
- d. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada DK; dan
- e. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2018 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.18.09.01/SLP/DK tanggal 12 September 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan
Kuntoro Mangkusubroto	Ketua	Komisaris Independen
Shanti Lasminingsih Poesposoetijpto	Anggota	Komisaris Utama
Amir Abadi Jusuf	Anggota	Komisaris

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komite menggunakan Pedoman dan Etik Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komisaris Perusahaan. Rangkap jabatan ini diperbolehkan dengan memperhatikan kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab menurut kapasitas masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada DK mengenai:
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota DK; b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota DK;
 - b. memberikan rekomendasi kepada DK mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota DK; dan
 - c. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada DK untuk disetujui dalam RUPS.
2. Fungsi Remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada DK mengenai:
 - a) struktur Remunerasi; b) kebijakan atas Remunerasi; dan c) besaran atas Remunerasi;
 - b. membantu DK melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota DK.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 4 (empat) kali rapat termasuk rapat bersama DK, dengan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

Tanggal Rapat	Kehadiran		
	Kuntoro Mangkusubroto	Shanti L. Poesposoetjipto	Amir Abadi Jusuf
6 Februari 2020	✓	✓	✓
13 Februari 2020	✓	✓	✓
9 Oktober 2020	✓	✓	✓
16 Oktober 2020	✓	✓	✓

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Pembahasan Kriteria Kinerja Direktur.
2. Pembahasan Remunerasi Direktur dan DK.
3. Pembahasan Usulan Penambahan Direksi Baru.

Komite Pengembangan Perusahaan

Perusahaan membentuk Komite Pengembangan Perusahaan dibentuk oleh DK sebagai fungsi pengawasan dan penasihat terhadap program kerja dan rencana pengembangan usaha oleh Direksi dalam meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham.

Komposisi Komite Pengembangan Perusahaan

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan
Ken Narotama Hidayatullah	Ketua	Komisaris
Munir Machmud Ali	Anggota	Pihak Independen

Independensi Komite Pengembangan Perusahaan

Ketua Komite Pengembangan Perusahaan adalah Komisaris Perusahaan. Rangkap jabatan ini diperbolehkan dengan memperhatikan kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab menurut kapasitas masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengkaji, melakukan analisis dan memberikan asesmen, evaluasi dan rekomendasi untuk pengembangan usaha Perusahaan.
2. Mengkaji dan mengevaluasi kesesuaian pencapaian dengan strategi atas inovasi yang dilaksanakan.

Rapat Komite Pengembangan Perusahaan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Pengembangan Perusahaan mengadakan 5 (lima) kali rapat termasuk rapat bersama DK, dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Ken Narotama Hidayatullah	Munir M. Ali
9 April 2020	Pembahasan kode etik dan implikasi bisnis	✓	✓
10 Agustus 2020	Pembahasan kondisi ekonomi di era Covid-19	✓	✓
12 Oktober 2020	Membahas kondisi unit-unit usaha SI	✓	✓
23 November 2020	Ekonomi Politik Musim Dingin 2020-2021	✓	✓
6-8 Desember 2020	Media Sosial dan Pengembangan Perusahaan (kunjungan ke Semarang)	✓	✓

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Perusahaan Tahun 2020

Komite Pengembangan Perusahaan sepanjang tahun 2020 telah melakukan pembahasan rencana investasi dan pendanaan juga pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor Dir.19.07.039/MM/Dir, Perusahaan telah menunjuk Direktur Kepatuhan Perusahaan, Farida Helianti Sastrosatomo, sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 10 Juli 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai organ penting dalam pelaksanaan GCG, Sekretaris Perusahaan senantiasa harus mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal untuk kemudian disampaikan kepada Direksi dan DK.

Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab mengatur penyelenggaraan dan dokumentasi untuk RUPS, rapat Direksi dan/atau DK, serta program orientasi Direksi dan/atau DK.

Dalam tugas keseharian, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, serta melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik melalui berbagai media dan penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama, yaitu:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi dan laporan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat, serta ketersediaan informasi pada situs Perusahaan.
2. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi, dan rapat DK.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan dan/atau tim telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan, antara lain:

No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal & Tempat
1.	Workshop Sistem E-RUPS	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	18 Mei 2020
2.	Workshop Laporan Keberlanjutan	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	30 September, 1 & 2 Oktober 2020

Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal.

Perusahaan menetapkan Piagam Audit Internal pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai pedoman pelaksanaan kerja Divisi Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

- Membantu tugas Direktur Utama dan DK dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi.
- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan.
- Memberikan keyakinan memadai dengan melakukan pengujian secara objektif terhadap kecukupan dan efektivitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian internal perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, memantau dan menganalisa serta melaporkan tindak lanjut perbaikan tersebut.

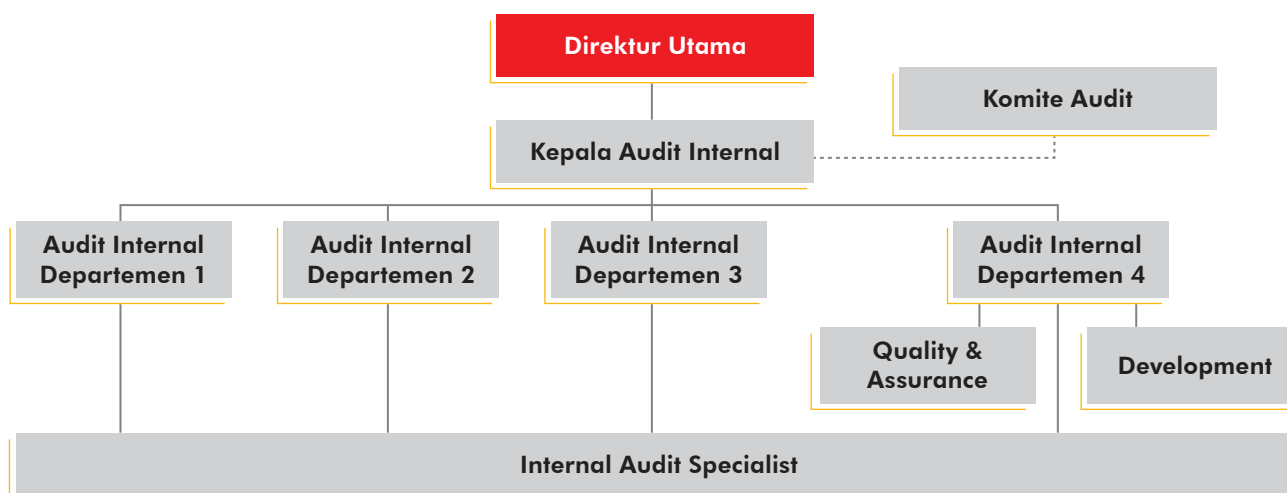
- Mengevaluasi efektivitas penggunaan sumber daya dan anggaran.
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan DK.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Divisi Audit Internal, meliputi antara lain:

- Kepala DAI diberi kebebasan dalam menetapkan metode dan pendekatan audit sesuai dengan profesi dan standar audit internal.
- Melakukan koordinasi kegiatan DAI dengan kegiatan auditor eksternal.
- DAI memiliki akses tidak terbatas atas sebagian atau seluruh data, properti, dan data karyawan yang relevan di Samudera Indonesia.
- Kepala DAI dapat mengadakan rapat secara intensif dengan DK, Direksi, dan/atau Komite Audit.
- Mengikuti rapat perusahaan yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan.

Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Divisi Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama, dengan berkonsultasi pada Komite Audit.



Pada akhir tahun buku 31 Desember 2020 jumlah personel Divisi Audit Internal adalah 11 orang dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah
1.	Kepala Audit Internal	1
2.	Kepala Departemen Audit Internal	3
3.	Auditor Internal	6
4.	Quality Assurance and Development	1
Total		11

Profil Kepala Audit Internal

Nama
I Kadek Didik Wijaya
Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 3184/SK/HC/SI/VII/2020
Riwayat Pekerjaan
Berpengalaman kerja hampir 20 tahun di Samudera Shipping Line Ltd, salah satu anak perusahaan PT Samudera Indonesia Tbk. Menempati berbagai posisi dari management trainee, system development, finance & accounting dan investor relations. Jabatan terakhir sebelum diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal adalah Assistant General Manager – Finance. Merupakan anggota di organisasi profesi Institute of Internal Auditors – Indonesia Chapter
Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration dari Murdoch University pada tahun 2016 - Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2001

Sertifikasi Audit Internal

Demi menjaga kualitas dan kredibilitas hasil audit, Perusahaan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang Internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional.

Sertifikasi Profesi Audit Internal Samudera Indonesia per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Certified Forensic Auditor (CFrA)	1
Certification in Risk Management Assurance (CRMA)	1

Pelatihan Personal Audit Internal 2020

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi organ-organ penting termasuk Divisi Audit Internal. Selama tahun 2020, Perusahaan menyertakan para auditor internal ke dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan di bidang audit, di antaranya:

No.	Nama Pelatihan
1.	Advance Leadership for Supervisor
2.	Awareness ISO 37001
3.	Basic of Insurance and Claim
4.	Basic Port and Terminal Knowledge
5.	Business Intelligence for Logistics
6.	Business Intelligence for Port Business
7.	Business Intelligence for Shipping
8.	Business Intelligence
9.	Business Process and Implementation
10.	Cold Chain Logistics
11.	Enterprise Risk Management
12.	Feasibility Study
13.	Impactful Power Point Presentation
14.	International Trade, Incoterm, L/C & Standard Trading Condition
15.	Kompetensi Angkutan Laut
16.	Leadership for New Manager
17.	Marine Surveyor
18.	Problem Solving
19.	Product Knowledge
20.	Sertifikasi CRMA – Exam
21.	Sosialisasi GCG
22.	The Next Level Communication
23.	Third Party Logistics

Selain melalui pendidikan dan pelatihan, Divisi Audit Internal juga secara rutin mengadakan sesi berbagi, dimana setiap auditor internal diwajibkan untuk membagikan pengetahuan yang relevan kepada seluruh anggota tim.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, rangkaian kegiatan yang telah diselesaikan oleh Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

- I. Penyusunan Rencana Anggaran Tahunan
- II. Penyusunan program pengembangan Divisi Audit Internal

III. Melaksanakan audit atas:

1. PT Samudera Perdana (Semarang, Banjarmasin dan Makassar)
2. PT Samudera Sarana Terminal Indonesia
3. PT Samudera Indonesia Ship Management
4. PT Pelabuhan Samudera Palaran
5. PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia (Jakarta, Surabaya)
6. PT Silkargo Indonesia (Samarinda, Balikpapan)
7. PT Samudera Agency Indonesia (Surabaya)
8. PT Tangguh Samudera Jaya

9. Samudera Shipping Line Ltd (SSL)

10. Agen third party SSL di Yangon, Myanmar
11. Agen third party SSL di Chittagong, Bangladesh
12. Audit tematik - investasi

IV. Melaksanakan penilaian kewajaran atas *Interested Person Transactions* (IPT) di Samudera Shipping Line Ltd., Singapore

Semua temuan audit disajikan disertai dengan rekomendasi untuk perbaikan ataupun tindak lanjut, dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit dan Direksi.

Manajemen Risiko

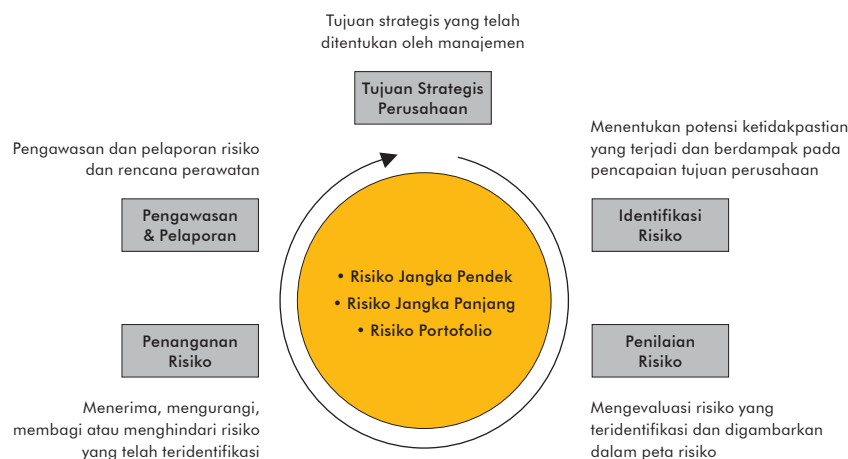
Penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari GCG akan melindungi kepentingan Perusahaan, memperkuat ketahanan usaha serta memberikan keyakinan memadai kepada pemegang saham bahwa risiko usaha dapat diantisipasi dan diperhitungkan dengan optimal.

Sistem dan Tata Kelola Risiko

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dituangkan dalam *Enterprise Risk Management* (ERM) yang telah diterapkan sejak 2017.

ERM merupakan kerangka kerja terpadu yang menyediakan sistem untuk proses identifikasi risiko, kejadian atau peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan-tujuan strategis Perusahaan, penilaian risiko, pengelolaan risiko serta pengawasan dan pelaporannya.

Pengelolaan risiko dilakukan secara terkoordinasi oleh Divisi Manajemen Risiko menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan.



Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perusahaan telah mengenali paparan risiko yang mungkin timbul:



Paparan risiko tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori yang menjadi risk universe Perusahaan yaitu:



Dari ketiga kategori risk universe tersebut, Perusahaan dapat mengidentifikasi masing risiko-risiko yang dapat timbul dari aktivitas usaha dan mempersiapkan langkah mitigasi terhadap risiko tersebut.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko dan Pandangan Direksi

Manajemen risiko telah memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penerapan Governance Risk Compliance di perusahaan.

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Dalam RUPS Tahunan 2020, dengan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, DK Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja anggota dari Ernst & Young Global Limited sebagai Kantor Akuntan Publik dan Bapak Sinarta dari firma tersebut sebagai Auditor Eksternal, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Berikut ini adalah daftar KAP dan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perusahaan selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku	Nama KAP	Nama Auditor	Jasa Audit
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja anggota dari Ernst & Young Global Limited	Sinarta	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja anggota dari Ernst & Young Global Limited	Sinarta	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan

Jasa Lain yang Diberikan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota dari Ernst & Young Global Limited tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan, selain jasa audit Laporan Keuangan.

Hasil Opini Auditor untuk Laporan Keuangan 2020

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota dari Ernst & Young Global Limited memberikan opini tanpa modifikasi terhadap isi dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Perkara Penting Tahun 2020

Pada tanggal 15 Mei 2019, PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP") entitas anak, menghadapi gugatan dari Tenaga Kerja Bongkar Muat ("TKBM") Komura di Pengadilan Negeri Samarinda yang terdaftar dalam perkara No. 75/Pdt.G/2019/Pn.Smr. Pada tanggal 16 April 2020, Pengadilan Negeri Samarinda telah menjatuhkan putusan, menolak eksepsi PSP. Pada tanggal 23 Juni 2020, PSP mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur.

Hingga laporan ini diterbitkan, gugatan ini masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Informasi tentang Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan, anggota DK dan Direksi tidak sedang menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham

oleh Karyawan dan Manajemen

Hingga akhir tahun buku 2020, Perusahaan tidak mempunyai dan melaksanakan program, kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perusahaan.

Kode Etik

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan GCG, Perusahaan membuat Kode Etik dan Panduan Perilaku ("Kode Etik") terdiri atas 20 (dua puluh) pasal yang mendefinisikan standar serta panduan perilaku untuk melakukan tugas di Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi dan DK, karyawan termasuk tetap maupun kontrak, serta pendukung organ di Perusahaan dan seluruh anak perusahaan dan perusahaan patungan (*joint ventures*) yang berada di bawah pengendalian Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di dalam maupun di luar negeri ("Entitas Anak").

Perusahaan juga membuat 2 kebijakan yang merupakan bagian dari Kode Etik yaitu Kebijakan Anti Korupsi dan Kebijakan Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Perusahaan sudah melakukan sosialisasi Kode Etik, termasuk Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, dan saluran *whistleblowing* kepada karyawan Perusahaan dan Direksi dan DK Entitas Anak melalui *e-mail blast* dari Corporate Communication. Kemudian Perusahaan juga merencanakan untuk melakukan sosialisasi ke seluruh karyawan Entitas Anak pada tahun 2021 secara daring.

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dan pengendalian atas segala segala keluhan, pengaduan dan laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi dan DK, karyawan termasuk tetap maupun kontrak, serta pendukung organ di Perusahaan dan Entitas Anak, melalui:

Email: kode.etik@samudera.id

Surat:

Ditujukan kepada Komite Kepatuhan Samudera Indonesia
Gedung Samudera Indonesia Building Lantai 8
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480, Indonesia

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme WBS dapat dilaporkan melalui saluran komunikasi yang tertera di atas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama/ email/nomor telepon. Pelaporan dapat dilakukan secara anonim, namun harus melampirkan dokumen pendukung laporan.
2. Pelapor memberikan informasi kejadian yang diketahuinya, sekurang-kurangnya memenuhi unsur: apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana, dan melampirkan dokumen pendukung (jika ada).
3. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 ada 2 (dua) laporan pelanggaran dan penyimpangan yang diterima melalui sistem WBS dan sedang/telah ditindaklanjuti.

Penerapan Pedoman GCG

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

5 Aspek	8 Prinsip	25 Rekomendasi	Telah Dipenuhi/ Dengan Penjelasan	Implementasi/ Penjelasan
Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai organisasi dari Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah dipenuhi	Perusahaan telah memiliki tata cara pengambilan keputusan yang tertera pada Tata Tertib Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
		1.2) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah dipenuhi	Informasi kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris di RUPS tertera pada halaman 76.
		1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah dipenuhi	Ringkasan risalah RUPS senantiasa diunggah dan tersedia pada <i>website</i> www.samudera.id

5 Aspek	8 Prinsip	25 Rekomendasi	Telah Dipenuhi/ Dengan Penjelasan	Implementasi/ Penjelasan
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Dengan penjelasan	Perusahaan masih dalam proses menetapkan kebijakan komunikasi dengan pihak luar.
		2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Dengan penjelasan	Perusahaan masih dalam proses menetapkan kebijakan komunikasi dengan pihak luar.
Aspek 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah dipenuhi	Jumlah Dewan Komisaris saat ini adalah sebanyak 6 orang dengan mempertimbangkan cakupan lini usaha dan jumlah anak perusahaan.
		3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipenuhi	Perseroan memperhatikan keberagaman dalam memilih dan menunjuk anggota Dewan Komisaris, tercermin dari profil Dewan Komisaris yang tersedia di halaman 98-100.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah dipenuhi	Penilaian sendiri atas kinerja anggota Dewan Komisaris sebagai kolegial telah dilakukan setiap tahun berdasarkan kriteria-kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
		4.2) Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah dipenuhi	Penjelasan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk Dewan Komisaris diungkapkan di halaman 73.
		4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipenuhi	Kebijakan penanganan anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat pada Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris.
		4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah dipenuhi	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi, yang tertera di halaman 80.
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah dipenuhi	Jumlah anggota Direksi saat ini adalah sebanyak 4 orang dan dipandang memadai sesuai kondisi perusahaan dan tujuan efektivitas pengambilan keputusan.
		5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipenuhi	Perseroan memperhatikan keberagaman dalam memilih dan menunjuk anggota Direksi, tercermin dari profil Direksi yang tersedia di halaman 77.

5 Aspek	8 Prinsip	25 Rekomendasi	Telah Dipenuhi/ Dengan Penjelasan	Implementasi/ Penjelasan
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah dipenuhi	Direktur Keuangan Perusahaan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi, seperti tertera pada profil beliau di halaman 103.
		6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah dipenuhi	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk kinerja Direksi diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi.
		6.2) Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah dipenuhi	Penjelasan Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk Direksi diungkapkan di halaman 76.
		6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipenuhi	Kebijakan penanganan anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi.
Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>).	Dengan penjelasan	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perdagangan orang dalam yang terdapat di Kode Etik dan Panduan Perilaku Perusahaan.
		7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Telah dipenuhi	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> , serta dalam proses memperoleh sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
		7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau rekanan.	Telah dipenuhi	Perusahaan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan untuk pengadaan termasuk seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau rekanan.
		7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Dengan penjelasan	Perusahaan masih dalam proses menetapkan kebijakan mengenai hak-hak kreditur, diselaraskan dengan kebijakan hukum dan keuangan perusahaan.
		7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Telah dipenuhi	Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran, sesuai ulasan di halaman 89.
		7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Dengan penjelasan	Perusahaan belum memiliki program tersebut.

5 Aspek	8 Prinsip	25 Rekomendasi	Telah Dipenuhi/ Dengan Penjelasan	Implementasi/ Penjelasan
Aspek 5 Keterbukaan Informasi	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah dipenuhi	Perusahaan menggunakan berbagai platform media sosial sebagai saluran informasi bagi publik, antara lain: twitter, instagram, facebook dan linkedin.
		8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah dipenuhi	Informasi kepemilikan saham paling sedikit 5%, dan kepemilikan saham utama dan pengendali telah diungkapkan di halaman 26.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan

Samudera Indonesia Peduli melanjutkan fokus Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (CSR) pada program-program yang memiliki nilai keberlanjutan dan nilai lebih untuk pemangku kepentingan, melalui berbagai kegiatan pemberdayaan sosial, ekonomi dan lingkungan di masyarakat.

Perusahaan senantiasa mendapat manfaat dan dukungan dari berbagai faktor sosial dan lingkungan. Sehingga Perusahaan meyakini perlunya untuk memberikan imbal balik untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat. Komitmen Perusahaan tersebut diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial atau CSR dengan nama Samudera Indonesia Peduli.

Pada tahun 2020, Samudera Indonesia Peduli menggunakan total dana sebesar Rp6.145.068.863 untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan Samudera Indonesia Peduli, dengan kenaikan sebesar 3,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tata Kelola dan Kebijakan CSR

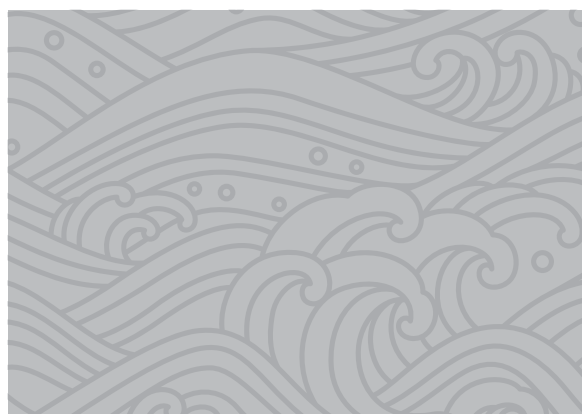
Samudera Indonesia Peduli dikelola oleh Yayasan Samudera Indonesia Peduli dan Yayasan Edukasi Samudera Indonesia dan berkoordinasi dengan unit-unit usaha dan melibatkan pemangku kepentingan untuk pelaksanaan program. Pemangku kepentingan juga dapat menyalurkan aspirasi, pendapat, keluhan maupun pengaduan sehubungan dengan kegiatan CSR melalui alamat email csr@samudera.id.

Penyaluran dana CSR per kategori kegiatan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Kategori	Nilai (IDR)	%
Ekonomi dan Kemasyarakatan	2.832.757.389	46%
Keagamaan	1.031.797.963	17%
Kemanusiaan dan Bencana Alam	523.466.064	9%
Kesehatan dan Olahraga	303.188.032	5%
Pelestarian Lingkungan Hidup	512.919.471	8%
Pendidikan	811.961.438	13%
Perbaikan dan Pengembangan Sarana Umum	128.978.506	2%
Jumlah	6.145.068.863	100%

Kegiatan CSR Tahun 2020

Samudera Indonesia Peduli berkomitmen untuk terus meluaskan cakupan kegiatan per kategori di atas. Selain program yang relevan dengan bisnis perusahaan, Samudera Indonesia Peduli juga melakukan kegiatan CSR yang diluar cakupan bisnis Perusahaan, sepanjang mampu memberikan nilai lebih bagi penerima manfaat. Di tahun 2020, Samudera Indonesia Peduli telah melakukan kegiatan CSR terkait aspek sosial dan lingkungan sebagai berikut:



Aspek Sosial Kemasyarakatan

1. Perahu Sekolah

Program yang diinisiasi pada tahun 2017 ini memanfaatkan kapasitas dan kapabilitas dalam transportasi air, dan menyediakan sarana yang disebut dengan Perahu Sekolah bagi penduduk yang tinggal dekat sungai dan/atau kepulauan di Indonesia yang mengalami kesulitan akses transportasi. Perahu Sekolah pertama bernama Sinar Wakatobi, sejak diluncurkan tahun 2018 sudah beroperasi secara rutin untuk mengantar anak-anak yang bermukim di sepanjang sungai Citarum di Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat untuk berangkat dan pulang sekolah.

Perahu Sekolah tersebut secara tidak langsung mendukung kegiatan Pendidikan demi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hingga akhir tahun 2020 Sinar Wakatobi sudah mengantarkan total 10.632 penumpang dengan total jarak tempuh sejauh 1.765.575 mil. Rencana selanjutnya adalah pengadaan Perahu Sekolah kedua bernama Sinar Waisai yang akan beroperasi di tempat yang sama dengan Sinar Wakatobi namun dengan rute yang berbeda.

2. Taman Baca Samudera

Samudera Indonesia Peduli membangun sebuah sarana perpustakaan berbentuk *portacamp* dengan menggunakan *container* 40ft dan 20ft yang disusun secara vertikal. Taman Baca Samudera yang pertama berada di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten

Bekasi, Jawa Barat yang diresmikan pada tanggal 14 Desember 2019 namun terpaksa ditutup karena kondisi pandemi di bulan Maret 2020, taman baca ini telah dikunjungi oleh 720 peminat dengan buku yang dibaca mencapai 902 buku.

3. Klinik Kesehatan

Samudera Indonesia Peduli membangun Posko Lombok Bangkit di Lombok, Nusa Tenggara Barat, sebagai bantuan tanggap bencana gempa di tahun 2018, bekerjasama dengan Yayasan Endri untuk menangani kondisi darurat korban gempa pada saat itu. Posko Lombok Bangkit tetap dipertahankan untuk menyediakan layanan Kesehatan untuk masyarakat hingga kini.

4. Keagamaan

Samudera Indonesia Peduli mengadakan Program Guru Ngaji bekerjasama dengan Askar Kauny. Program ini pada awalnya bertujuan sebagai kegiatan penanggulangan pasca bencana sebagai salah satu alternatif program *trauma healing* untuk anak-anak penyintas bencana. Kegiatannya berupa pelatihan menghafal Al-Quran dengan metode Kauny. Selain di Nusa Tenggara Barat, program ini juga berjalan di daerah Flores, Nusa Tenggara Timur.

Selain program-program diatas, bantuan rutin di tahun 2020 seperti donasi dan bantuan peralatan sekolah kepada anak-anak yatim piatu, bantuan untuk dhuafa, perbaikan fasilitas ibadah dan beasiswa pendidikan sekolah.



Aspek Lingkungan Hidup

1. Kampanye Hijau

Perusahaan sejatinya telah merencanakan beberapa *green initiatives* untuk tahun 2020, berupa kegiatan Kampanye Hijau di lingkungan kantor pusat Samudera Indonesia.

Kampanye Hijau adalah program ramah lingkungan di area kantor Samudera Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pelestarian lingkungan.

2. Waste Management

Bertujuan untuk membuat limbah perkantoran menjadi sesuatu yang bernilai dan lebih ramah lingkungan, dan termasuk dalam program *Green Initiatives*. Kegiatan ini awalnya akan dilaksanakan di tahun 2020, namun karena terkendala kondisi pandemi, maka akan diimplementasikan di tahun 2021.

Kegiatan CSR Terkait Pandemi Covid-19

Pada masa awal pandemi Covid-19, Samudera Indonesia Peduli berkontribusi menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis. Samudera Indonesia Peduli mengajak mengumpulkan dana dari unit-unit usaha, pimpinan dan karyawan, untuk berdonasi membantu pengadaan APD tenaga medis yang bertugas menangani Covid-19, dengan dana yang berhasil terkumpul mencapai total sebesar Rp224.755.510.

Per tanggal 11 Mei 2020 bantuan ini telah disalurkan ke 15 Rumah Sakit Rujukan serta Rumah Sakit lain dan Puskesmas yang membutuhkan.

Perusahaan juga membagikan masker kain dengan standar SNI untuk masyarakat yang membutuhkan, 150 paket bahan pokok untuk keluarga nelayan kurang mampu di Muaragembong, dan menyumbangkan paket-paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di sekitar Gedung Samudera Indonesia.

Perusahaan juga berpartisipasi dalam pelatihan *awareness* untuk masyarakat yang dilakukan oleh Synergy Medical Health Services and Consultant. Pelatihan secara *online* ini diikuti lebih dari 100 komunitas remaja Karang Taruna di Jawa Barat untuk kemudian diimplementasikan di wilayah masing-masing. Pelatihan *online* ini didukung oleh beberapa Satgas Covid-19 dari unit usaha dan dokter medis dari Samudera Indonesia.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam setiap kegiatan CSR Perusahaan senantiasa melibatkan pemberdayaan masyarakat lokal baik dari tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal serta peran serta lainnya.

Rencana Tahun 2021

Perusahaan akan meningkatkan kontribusi pada aspek lingkungan melalui Program Penanaman Mangrove di Belawan dan di Palaran.

Untuk program rutin, Perusahaan akan lebih fokus pada pelaksanaan program-program CSR yang berkelanjutan, dengan kegiatan bersifat pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup dan membangun komunitas masyarakat yang sehat, maju dan mandiri, yang selaras dengan moto dan nilai-nilai Perusahaan yaitu Sabar, Tabah, Tekun, Iman serta menjunjung tinggi Integritas dan Profesionalisme.



DATA
PERUSAHAAN



Dewan Komisaris



Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir Jakarta 9 April 1948. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk sejak tanggal 15 Mei 2008. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau adalah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sejak Juni 2000 hingga Mei 2008. Terakhir, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78. Saat ini beliau juga menjabat selaku Komisaris Utama di PT Samudera Indonesia Tangguh, PT Asuransi Bintang Tbk, Direktur Utama PT Ngrumat Bondo Utomo, PT NBU Indonesia Utama.

Aktivitas Organisasi:

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN)
- Ketua Dewan Pengurus Perkumpulan Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA)
- Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SCCI)
- Pendiri dan Ambassador Family Business Network Asia (FBN-ASIA)

- Anggota Dewan Kehormatan Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID)
- Anggota Dewan Penyantun The Nature Conservancy Asia Pasifik (TNC-AP)
- Anggota Dewan Penasehat Mercantile Athletic Club (MAC)
- Anggota Steering Committee dan Ketua Dewan Pengurus Rumah Mentor Indonesia (RUMI)
- Ketua Steering Committee Tropical Landscape Finance Facility (TLFF)

Aktivitas Bidang Pendidikan:

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)
- Ketua Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia
- Anggota Dewan Penasehat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD
- Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Pendiri dan Anggota Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

Penghargaan:

- "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura.
- "Penghargaan sebagai Penjaga Alam" atas kepemimpinannya dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia (bertepatan dengan peringatan Ulang Tahun ke 15 The Nature Conservancy/TNC, 2006).

- "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.
- "Ganesa Wiryasa Utama" sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia (2013).
- Tanda Jasa "The Order of the Crown" oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia–Belgia, Belanda, dan Luksemburg (2016).
- "Women of the Year" untuk pencapaian yang luar biasa dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab di acara Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018), yang diselenggarakan oleh MORS Group, Singapore.
- Terpilih dan dinyatakan sebagai salah satu dari 5 (lima) Pemimpin dan Enterprener perempuan Indonesia di Asia Tenggara oleh UBS AG Wealth Management dan tercatat dalam buku We-The Words of Women Empowered 2019.

Pendidikan:

Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Technische Universitaet Muenchen (TUM), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Beliau terafiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.



Masli Mulia

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1946. Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 64.

Beliau menamatkan pendidikan di Akademi Ilmu Pelayaran RI (1970). Beliau bergabung di Perusahaan sejak 1971 sebagai Muallim dan kemudian menjadi Nakhoda di berbagai kapal Samudera Indonesia.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT NBU Indonesia Utama. Beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman Samudera Shipping Line Ltd.

Beliau pernah menjabat selaku Ketua Umum Asosiasi Logistics & Forwarders Indonesia, Chairman Asean Federation of Forwarders Associations (2008-2010), Ketua Komite Tetap Intermoda & Logistik di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2010), dan anggota Dewan Penasihat Indonesian National Shipowners' Association (INSA) masa bakti 2015-2019.

Beliau terafiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.



Anugerah Pekerti

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1938. Efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2000 sebelum kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 7 Juni 2001. Terakhir, beliau diangkat kembali pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.78.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1967) dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California (1985).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk, serta anggota Dewan Penasihat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia dan penasihat Tim Olimpiade Fisika Indonesia.



Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 24 Mei 2017 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.290.

Beliau menamatkan pendidikan sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB), Master of Science - Teknik Industri di Stanford University, Master of Science - Teknik Sipil di Stanford University dan Doctor of Engineering - Decision Science di ITB. Beliau juga mendapatkan gelar Professor of Decision Science - SBM ITB serta Doctor of Humanities (Honoris Causa) - Northeastern University.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PLN (Persero), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) dan PT Tambang Timah (Persero). Selain itu, juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jakarta Propertindo dan Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Triputra Agro Persada dan Moya Holding Asia Limited.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di pemerintahan: Menteri Pertambangan dan Energi, Kepala Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4), serta Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh dan Nias.

Beliau menerima Bintang Mahaputera Adhipradhana pada tahun 1999, Honorary Lee Kuan Yew Exchange Fellow - Singapore, Royal Norwegian Order of Merit - Commander with Star, National Democratic Institute Award 2013 for Civic Innovator, Asia Game Changers Award - Asia Society.



Ken Narotama Hidayatullah

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976, efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.3. Beliau diangkat kembali pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.78.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia (1999).

Memulai karier di Soedarpo Informatika sebagai Business Process Analyst dan Business Representative di San Diego, Amerika Serikat (1999-2001). Beliau melanjutkan kariernya sebagai IT Consulting Service Director (2005-2006) dan Komisaris Utama Soedarpo Informatika sejak tahun 2008 hingga sekarang. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bayu Buana Gemilang (2008-2014).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Praweda Ciptakarsa Informatika dan PT Praweda Sarana Informatika, Direktur PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT NBU Indonesia Utama serta menjabat sebagai Komisaris PT NBU Mitra Manajemen, PT NBU Investama Indonesia, Soedarpo Informatika Indonesia, dan PT Samudera Indonesia Tangguh.

Pada tahun 2009 dan 2010, beliau ditunjuk oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia sebagai juri dalam program "101 Inovasi Indonesia". Pada tahun 2014 beliau terpilih sebagai satu dari "50 Figur Inspiratif" Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Beliau terafiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.



Amir Abadi Jusuf

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 Mei 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris pada 28 Juni 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78.

Saat ini beliau adalah Chairman dan Chief Executive Partner RSM Indonesia. Selain itu beliau merupakan dosen pada Departemen Akuntansi FEUI sejak 1975 dan pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Jurusan Akuntansi FEUI, Kepala Jurusan Akuntansi FE Universitas Andalas, serta Dosen MMUI, MAKSI UI dan PPAK UI. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Bank Universal Tbk, anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk dan PT Bank Danamon Tbk.

Dalam bidang organisasi profesi, beliau pernah dipercaya menjadi Ketua Bidang Profesi dan Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ketua IAI Kompartemen Akuntan Publik, dan Ketua Dewan Sertifikasi, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Beliau juga turut mendirikan dan menjadi Wakil Ketua Umum Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), dan menjadi anggota pengurus IFEA (Indonesia Financial Executive Association).

Selain itu saat ini beliau adalah Ketua Badan Pengawas Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dan Ketua Badan Pengawas Yayasan Lontar.

Komite

Dewan Komisaris



Munir Machmud Ali

Anggota Komite Pengembangan Usaha

Munir Machmud Ali ditetapkan sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017f/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990). Kemudian mendapatkan gelar Master in Business Administration di Bidang Finance dari University of Illinois (1995) dan gelar Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (member International Federation of Accountants) tahun 2013.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di Center for Investment and Business Advisory, member of Crowe Global dan Staf Pengajar di program sarjana dan magister, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.



Muljawati Chitro

Anggota Komite Audit

Muljawati Chitro ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2009 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013.

Beliau juga menjabat sebagai komite audit di PT SGMW Multifinance Indonesia, serta Managing Partner di KAP Muljawati, Rini & Rekan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1990) dan pasca sarjana dari PPM (2002) serta memiliki sertifikat Akuntan Publik.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, anggota Komite Audit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Century Textile Industry Tbk, dan PT Metrodata Tbk.



Patricia Sugondo

Anggota Komite Audit

Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2009 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SR.13.06.017d/SK/SP/DK tanggal 1 Juni 2013.

Beliau menjabat sebagai anggota komite audit di beberapa perusahaan publik, di antaranya anggota Komite Audit di PT Surya Citra Media Tbk dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Independent Financial and Business Consultant di PT GNV Solution.

Bergelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1990), bersertifikat Akuntan Publik dan telah memperoleh Certification in Audit Committee Practices (CACP) pada tahun 2019. Sebelumnya, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers, Jakarta selama 12 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Assurance & Business Advisory Services.

Direksi



Bani Maulana Mulia

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980, memegang jabatan sebagai Direktur Utama sejak tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola sejak 2016, Komisaris Utusan sejak 2013 dan Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2009.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Samudera Indonesia Tangguh, CEO Samudera Shipping Line Ltd dan menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa anak perusahaan.

Beliau menimba ilmu di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen dan kemudian melanjutkan ke Deakin University, Australia di bidang studi Finance.

Beliau terafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.



Ridwan Hamid

Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 22 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41. Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50, sejak 26 Juni 2019 beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Director Finance Samudera Shipping Line Ltd serta menjabat sebagai Komisaris di sejumlah anak perusahaan.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memulai karier di Prasetio Utomo & SGV-Arthur Andersen (1987-1992) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Tim Akuisisi Merger. Beliau melanjutkan karier dan menduduki berbagai posisi di Coca-Cola Amatil Indonesia (1992-2005).

Selanjutnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting lainnya, yaitu sebagai CFO (2005-2008) dan Direktur Utama (2008-2010) di Hutchison Port, Komite Eksekutif Pelabuhan Internasional (2010-2011), serta CEO dan Direktur Utama di Group Anglo Eastern Plantations, yang mencakup 17 perusahaan perkebunan sawit dan pabrik CPO di Indonesia (2011-2014).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Keuangan dan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1987).



Farida Helianti Sastrosatomo

Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Beliau efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 26 Juni 2019 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.51.

Beliau meraih Sarjana Hukum jurusan Hukum Perdata dari Universitas Indonesia (1981). Sebelum bergabung dengan Samudera Indonesia, Beliau memulai karier di PT Bormindo Nusantara (1987-1988). Beliau kemudian bergabung dengan Konsultan Hukum Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (1988-1990). Setelah itu Beliau bergabung sebagai General Counsel for Indonesia (GCO) di American Express Bank Ltd, Jakarta (1990-1995).

Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting, seperti Executive Director Direksi PT Danareksa (Persero) (1995-2005) dan Anggota Dewan Komisaris Danareksa Investment Management (2003 –2005), Direktur dan Anggota Komite Eksekutif PT Carrefour Indonesia (2007-2014), Direktur Holcim (Malaysia) Sdn Bhd (2014-2015), Direktur Legal, Compliance & Corporate Affairs PT Holcim Indonesia Tbk (2014-2019), HR Director (sementara) PT Holcim Indonesia Tbk (2017-2018), Komisaris Holcim Beton, Lafarge Indonesia dan 6 anak perusahaan Holcim Indonesia lainnya (2014-2019).

Di luar jabatan profesi, beliau sering berbagi pengetahuan dengan menjadi pembicara di berbagai acara. Sejak tahun 2017 beliau diundang menjadi dosen tamu di Program Master Sekolah Bisnis Manajemen ITB dan kemudian menjadi dosen tetap sejak Mei 2019.



Tara Hidayat

Direktur Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Beliau efektif menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 30 Juni 2020, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64.

Beliau meraih Sarjana Ekonomi jurusan Pemasaran dan Keuangan, Universitas Indonesia (1988). Beliau pernah mengikuti pelatihan Port and Logistics Management oleh APEC Port Training Center, Antwerp Belgia serta mengikuti Human Capital Summit di Kementerian BUMN Republik Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau adalah Direktur SDM PT Jakarta International Container Terminal (2017 – 2019) dan Direktur Pengembangan Organisasi dan Talenta, PT Pelabuhan Tanjung Priok (2015 – 2017).

Beliau mengawali karir sebagai Associate Partner di Accenture Indonesia (1988 – 2002), kemudian bergabung dengan IBM Global Services (IBM Indonesia) sebagai Country Leader & Partner (2002 – 2006). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di Korn/Ferry International Indonesia (2007–2009), sebelum bergabung di Pemerintahan sebagai Deputi IV Bidang Inisiatif Strategis & Hubungan International di Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan & Pengendalian Pembangunan (UKP4) kurun waktu 2009 hingga 2014.

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

KANTOR PUSAT	
PT Samudera Indonesia Tbk	Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta Barat 11480, Indonesia
KANTOR DI INDONESIA	
Balikpapan	
PT Silkargo Indonesia	Komplek P.U.IV RT 19 No. 46 Balikpapan 76111
Bandar Lampung	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 32 Pahoman, Bandar Lampung 35213
PT Samudera Sarana Logistik	Jl. Soekarno Hatta Km. 11,5 Kel. Srengsem, Kec. Panjang, Bandar Lampung
PT Samudera Perdana	Jl. Soekarno Hatta Km. 11,5 Panjang, Bandar Lampung
Bandung	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Venus Barat, Kav. 12/12A
PT Silkargo Indonesia	Metro Estate, Margahayu Raya Barat, Bandung
Bali	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Raya Kuta 299, Badung Bali 80361
Banjarmasin	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Cempaka I RT 03 No. 28
PT Samudera Perdana	Kel. Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231
Batam	
PT Samudera Agencies Indonesia	Komplek Union Industrial Park Blok G No. 07 Jl. Yos Sudarso, Batu Ampar, Kota Batam 29432
PT Silkargo Indonesia	
PT Samudera Perdana	
Bekasi	
PT GAC Samudera Logistics	Delta Silicon 2, Jl. Waru Blok F2 No. 5 Lippo Cikarang, Bekasi 17550
PT Adib Cold Logistic	Jl. Raya Narogong Km. 11 Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17151
Bengkulu	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Bhakti Husada No. 94A Lingkar Barat, Gading Cempaka, Bengkulu 38221
Bitung	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Sam Ratulangi No. 07 Bitung Barat Satu, Maesa, Sulawesi Utara 95511
Bontang	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. R.E. Martadinata RT 08 No. 109 Loktuan, Bontang, Kalimantan Timur 75315
Cikampek	
PT Silkargo Indonesia	Jl. Raya Purwasari No. 18, Purwasari, Cikampek 41371

Cilegon	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Raya Cilegon No. 90/110, Kel. Sukmajaya, Kec. Jombang RT 02 RW 02,
PT Samudera Perdana	Cilegon 42421, Banten
PT Silkargo Indonesia	Jl. Sunan Bonang No.8 Kubangsari, Cilegon, Banten 42455
Cirebon	
PT Samudera Perdana	Jl. Angkasa No. 28, Penggung Raya, Cirebon 45144
PT Samudera Agencies Indonesia	
Dumai	
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Jend. Sudirman No. 196, Dumai
Jakarta	
PT Samudera Shipping Services	Gedung Samudera Indonesia Lt. 5 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok B 15, Tanjung Priok, Jakarta 14320
PT Samudera Indonesia Ship Management	Jl. Kali Besar Barat No. 39, Jakarta 11230
PT Silkargo Indonesia	Alamanda Tower Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 23-24 Cilandak Barat, Jakarta 12430
PT Masaji Kargosentra Tama	Kawasan Industri & Pergudangan Marunda Center Blok E 7 No. A & B, Jl. Marunda Makmur, Segara Makmur, Tarumajaya, Bekasi 17211
PT Samudera Sarana Logistik	Jl. Raya Cakung No. 15
PT Masaji Tata natan Kontainer Indonesia	Semper Timur, Cilincing, Jakarta Utara 14130
PT Samudera JWD Logistics	Jl. Raya Cakung No. 15 Semper Timur, Cilincing, Jakarta Utara 14130
PT Masaji Prayasa Cargo	Kirana Three Office Tower Lt. 12 Jl. Boulevard Raya Kav. 1 Kelapa Gading, Jakarta 14240
PT Samudera Perdana	Jl. Raya Cilincing No. 17, Jakarta Utara 14120
PT Maruzen Samudera Taiheiyō	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Samudera Terminal Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Tangguh Samudera Jaya	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-7 Tanjung Priok, Jakarta 14320
PT Prima Nur Panurjwan	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok B/19-20 Tanjung Priok, Jakarta 14320
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia	Komplek Ruko Enggano Megah Blok B No. 9-0 Jl. Raya Enggano, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
PT Samudera Agencies Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Tanjung Priok	Komplek Perkantoran Yos Sudarso Megah Jl. Yos Sudarso No. 1 Blok A1-7, Tanjung Priok, Jakarta 14320
PT Samudera Properti Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Praweda Sarana Informatika	Gedung Samudera Indonesia Lt. 6 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Samudera Daya Mitra	Gedung Samudera Indonesia Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT ISTA Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 2 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Samudera Perkapalan Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Samudera Asahi Shipping	Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480
PT Cumawis	Gedung Samudera Indonesia Lt. 5 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta 11480

Jambi		
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Soekarno Hatta RT 01 Kel. Paal Merah , Kec. Paal Merah, Jambi 36139	
PT Samudera Sarana Logistik	Jl. Raya Pelabuhan Km. 5, RT 16, Desa Muara Kumpeh Kec. Kumpeh Ulu, Muaro Jambi 36373	
Kendari		
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Balai Kelurahan RT 02 RW 02 Kec. Lapulu, Kab. Abeli, Kota Kendari 93239	
Makassar		
PT Samudera Agencies Indonesia		
PT Samudera Sarana Logistik		
PT Masaji Kargosentra Tama		
PT Silkargo Indonesia	Jl. Sungai Saddang No. 82, Makassar 90142	
PT Samudera Perdana		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan		
Medan		
PT Samudera Agencies Indonesia		
PT Samudera Sarana Logistik		
PT Silkargo Indonesia	Jl. Raya Pelabuhan Gabion, Belawan, Medan 20411	
PT Samudera Perdana		
PT Masaji Kargosentra Tama		
PT Samudera Agencies Indonesia	Smelter Site Inalum, Kuala Tanjung, Batu Bara	
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Jl. Access Road Inalum	
PT Samudera Agencies Indonesia	Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara, Lalang 21257	
Padang		
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Ratulangi No. 10, Padang Barat, Padang 25111	
Palaran		
PT Pelabuhan Samudera Palaran	Jl. P. Diponegoro, RT 18 Kel. Bukuan, Kec. Palaran, Samarinda 75241	
PT Samudera Golden Mitra	Jl. P. Diponegoro, RT 22	
PT Samudera Mitra Depo	Kel. Bukuan, Kec. Palaran, Samarinda	
Palembang		
PT Samudera Agencies Indonesia		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Jl. Jend. Sudirman 3528/2083 Km. 3,5 Palembang, Sumatera Selatan 30129	
PT Silkargo Indonesia		
PT Samudera Perdana		
PT Samudera Sarana Logistik	Komplek PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) Jl. R.E. Martadinata No. 01, Sei Buah, Palembang 30118	
Patimban		
PT Samudera Agencies Indonesia	Jl. Raya Pamanukan, No. 97 Desa Kotasari, Pusakanegara, Subang 41255	
Pekanbaru		
PT Samudera Agencies Indonesia	Komplek Pergudangan Angkasa I Jl. SM Amin Blok E No. 3, Pekanbaru 28293	
Pontianak		
PT Samudera Agencies Indonesia		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Jl. Merdeka No. 633B, Pontianak	
Samarinda		
PT Samudera Agencies Indonesia		
PT Silkargo Indonesia	Jl. Mulawarman Blok II No. 08, Samarinda 75113	
PT Samudera Perdana		

Semarang	
PT Samudera Agencies Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Jl. Perkutut No. 2, Semarang, Kota Lama Tanjung Emas, Semarang Utara 50174
PT Silkargo Indonesia	Rukan Pemuda Mas Blok A Kav. B-7 Jl. Pemuda No. 150, Semarang 50132
PT Masaji Kargosentra Tama	Komplek Kawasan Industri Cipta Kav. 11 Jl. Arteri Yos Sudarso, Semarang
PT Samudera Sarana Logistik	Komplek Kawasan Industri Cipta Kav. 10 Jl. Arteri Yos Sudarso, Semarang 50175
PT Samudera Perdana	Jl. Walisongo Km. 8,5 No. 60 Tugurejo, Tugu, Semarang 50151
PT Samudera Laksana Perdana	Jl. Kelud Raya No. 15/E Petompon Gajah Mungkur, Semarang 50237
Surabaya	
PT Samudera Agencies Indonesia	Gedung Samudera Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Jl. Tanjung Perak Timur 400, Surabaya 60165
PT Silkargo Indonesia	Gedung Samudera Indonesia Lt. 2 Jl. Tanjung Perak Timur 400, Surabaya 60165
PT Masaji Prayasa Cargo	Gedung Samudera Indonesia Lt. 2 Jl. Tanjung Perak Timur 400, Surabaya 60165
PT Asta Rika Stuwaringdo	Jl. Perak Timur No. 260, Surabaya
PT Samudera Sarana Logistik	Jl. Greges Jaya III No. 2-4-6, Surabaya 60183
PT Samudera Perdana	Jl. Dumar Industri Blok I No. 2, Margomulyo, Surabaya 60182
KANTOR DI LUAR INDONESIA	
India	
Samudera Shipping Line Pvt. Ltd.	402, 4 th Fl., Rustomjee Aspiree Building Sewri - Chembur Road, GTB Nagar, Everard Nagar, Sion, Mumbai Maharashtra 400022, India
Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.	57/3, 3 rd Fl., Armenian Street, Chennai 600 001, India
Malaysia	
Samudera Intermodal Sdn. Bhd.	Suite P1.01A, Level P1 Menara Trend Intan Millennium Square No. 68 Jalan Batai Laut 4, Taman Intan, 41300 Klang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
Shal Hawk Silkargo Sdn. Bhd.	Suite P1.01B, Level P1 Menara Trend Intan Millennium Square, No. 68 Jalan Batai Laut 4, Taman Intan, 41300 Klang, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
Singapore	
Samudera Shipping Line Ltd.	6, Raffles Quay #25-01, Singapore 048580
Silkargo Logistics Pte. Ltd.	6, Raffles Quay #25-02, Singapore 048580
Foremost Maritime Pte. Ltd.	6, Raffles Quay #25-01, Singapore 048580
LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.	1 st Harbourfront Place #13-01 Harbourfront Tower One, Singapore 098633
Thailand	
Samudera Traffic Co. Ltd.	Green Tower, 9 th Fl., 3656/27-28 Rama IV Road, Klongton-Klong Toey, Bangkok 10110
UAE	
Samudera Logistics DWC LLC	Office 416, Building E (A5), DWC Business Park, Dubai Aviation/Logistics City Dubai South, United Arab Emirates, PO BOX 644269
Samudera Cargo Services LLC Samudera Property Ltd.	Office 1109, The Onyx Tower-1, Sheikh Zayed Road, The Greens Dubai, United Arab Emirates, PO BOX 644269
Vietnam	
Samudera Shipping Line Ltd.	17 th Fl., Pearl Plaza Building, 561A Dien Bien Phu Str, Ward 25 Binh Thanh District, Ho Chi Minh City

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020

Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Samudera Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jakarta, Mei 2021

Dewan Komisaris



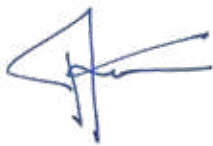
Masli Mulia
Komisaris



**Shanti Lasminingsih
Poesposoetjpto**
Komisaris Utama



Amir Abadi Jusuf
Komisaris



**Ken Narotama
Hidayatullah**
Komisaris



Anugerah Pekerti
Komisaris Independen



Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen

Direksi



Bani Maulana Mulia
Direktur Utama



Ridwan Hamid
Direktur Keuangan



Tara Hidayat
Direktur Sumber Daya Manusia



Farida Helianti Sastrosatomo
Direktur Kepatuhan



PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
LAPORAN TAHUNAN 2020

samudera.id